



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KUDUS TAHUN 2022



DINAS KESEHATAN KABUPATEN KUDUS

Jl. Diponegoro No. 15 Kudus 59311
Telp. (0291)-438152, Fax. (0291)-435030
Email : dinkes@kuduskab.go.id
Website : dinkes.kuduskab.go.id

KATA PENGANTAR

Dengan memanajatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, akhirnya buku Profil Kesehatan Kabupaten Kudus Tahun 2022 telah dapat disusun dengan baik dari rangkaian penyajian data dan informasi yang diperoleh dari unit pelayanan kesehatan dasar yaitu Puskesmas dan pemegang program Dinas Kesehatan serta instansi terkait lainnya. Profil Kesehatan Kabupaten Kudus diterbitkan secara berkala setiap tahun dengan harapan dapat digunakan sebagai bahan dan salah satu sumber informasi dari pelaksanaan program kesehatan yang sekaligus dapat digunakan sebagai bahan untuk merencanakan program-program kesehatan kedepan. Profil Kesehatan Kabupaten Kudus ini disajikan dan dihimpun berdasarkan data tahun 2022 yang diambil dari laporan 19 Puskesmas dalam wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus.

Dalam penyusunan profil kesehatan masih terdapat data-data yang belum dapat disajikan secara sempurna mengingat keterbatasan ilmu yang kami miliki. Untuk kesempurnaan dari buku profil kesehatan tahun berikutnya perlu adanya masukan, kritik, dan saran-saran serta partisipasi dari semua pihak yang bersifat membangun dalam upaya meningkatkan dan mendapatkan data, informasi yang akurat demi kesempurnaan penyusunan dimasa mendatang.

Profil Kesehatan Kabupaten Kudus ini tersedia dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy* yang dapat diunduh melalui website <https://dinkes.kuduskab.go.id/>. Akhirnya kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaga serta telah berpartisipasi dalam penyusunan buku Profil Kesehatan Kabupaten Kudus Tahun 2022 kami ucapkan terima kasih.

Kudus, 29 September 2023
KEPALA DINAS KESEHATAN



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I DEMOGRAFI.....	1
1. Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk	1
2. Rasio Jenis Kelamin.....	1
3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur.....	2
BAB II SARANA KESEHATAN	3
A. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)	3
B. Rumah Sakit	4
C. Ketersediaan Obat Dan Vaksin Esensial Untuk Puskesmas.....	6
D. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	7
1. Posyandu.....	7
2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)	7
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	9
A. Jumlah SDM Kesehatan	9
1. Tenaga Kesehatan	10
2. Tenaga Penunjang Kesehatan	13
B. STANDAR JENIS TENAGA KESEHATAN PUSKESMAS PERMENKES 43.13	13
1. Dokter Umum.....	14
2. Dokter Gigi.....	16
3. Perawat	17
4. Bidan	19
5. Tenaga Kefarmasian	20
6. Tenaga Kesehatan Masyarakat.....	21
7. Tenaga Sanitasi Lingkungan	23
8. Nutrisionis	24
9. Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM).....	26
10.Tenaga Administrasi Keuangan.....	26
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	29
A. Persentase Anggaran Kesehatan Dalam APBD	29
B. Anggaran Kesehatan Per Kapita.....	29
C. Jaminan Kesehatan Nasional	30
BAB V KESEHATAN KELUARGA.....	31
A. Kesehatan Ibu.....	32
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil.....	32
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	34
3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas.....	35
4. Pelayanan Kesehatan Kebidanan.....	36
5. Pelayanan Kontrasepsi	37

B.	Kesehatan Anak.....	38
1.	Pelayanan Kesehatan Neonatal	39
2.	Pelayanan Kesehatan Bayi.....	40
3.	Pelayanan Kesehatan Anak Balita.....	41
4.	Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah.....	42
C.	Gizi.....	43
1.	Pemberian ASI Eksklusif.....	43
2.	Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan.....	44
3.	Penimbangan dan Status Gizi Balita	44
4.	Kasus Status Gizi Balita.....	45
D.	Kesehatan Usia Lanjut	47
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT		49
A.	Penyakit Menular Langsung.....	49
1.	Tuberkolosis	49
2.	Pneumonia.....	52
3.	HIV/AIDS	53
4.	Diare	54
5.	Kusta	55
B.	Penyakit Menular Bersumber Binatang.....	56
1.	Demam Berdarah Dengue (DBD)	56
2.	Malaria.....	57
3.	Filariasis.....	58
C.	PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)	58
1.	Difteri	58
2.	Tetanus Neonatorum.....	59
3.	Campak	59
4.	Hepatitis B	59
D.	Imunisasi.....	60
1.	Cakupan Imunisasi pada Bayi	61
2.	Cakupan Imunisasi Td pada WUS (Hamil dan Tidak Hamil).....	61
3.	Cakupan Desa/kelurahan UCI	62
E.	Penyakit Tidak Menular.....	63
1.	Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)	63
2.	Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara	64
3.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	65
4.	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat.....	66
F.	Kejadian Luar Biasa	66
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN.....		69
A.	Akses Air Minum Yang Layak	69
B.	Fasilitasi Sanitasi Yang Layak	70
C.	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).....	71
D.	Tempat Fasilitas Umum (TFU) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan.....	72
E.	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	72

DAFATAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap di Kabupaten Kudus Tahun 2022	4
Tabel 2.2	Daftar Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit di Kabupaten Kudus Tahun 2022	6
Tabel 3.1	Data Dokter Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2022	14
Tabel 3.2	Data Dokter Gigi Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2022	16
Tabel 3.3	Data Perawat Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2022	17
Tabel 3.4	Data Bidan Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2022	19
Tabel 3.5	Data Tenaga Kefarmasian Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2022	20
Tabel 3.6	Data Tenaga Kesehatan Masyarakat Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2022	22
Tabel 3.7	Data Tenaga Sanitasi Lingkungan Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2022	23
Tabel 3.8	Data Nutrisionis Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2022	24
Tabel 3.9	Data Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2022	26
Tabel 3.10	Data Tenaga Administrasi Keuangan Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2022	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Di Kabupaten Kudus Tahun 2022	2
Gambar 2.1	Jumlah Posbindu PTM Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2022	8
Gambar 3.1	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Kabupaten Kudus Tahun 2018 – 2022	9
Gambar 3.2	Persentase Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis di Kabupaten Kudus Tahun 2022	10
Gambar 4.1	Persentase Anggaran Kesehatan Menurut Sumber Biaya di Kabupaten Kudus tahun 2022	29
Gambar 5.1	Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K1, K4 dan K6 Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2022	34
Gambar 5.2	Cakupan Pelayanan Persalinan terhadap Ibu Hamil Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2022	35
Gambar 5.3	Cakupan Pelayanan Nifas Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2022	36
Gambar 5.4	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2022	37
Gambar 5.5	Angka Kematian Neonatal, Bayia, Dan Anak Balita Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2018-2022	40
Gambar 5.6	Pelayanan Balita Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2022	42
Gambar 5.7	Persentase Pemberian ASI Eksklusif Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2022	43
Gambar 5.8	Cakupan Balita Ditimbang Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2022	45
Gambar 5.9	Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U dan BB/TB di Kabupaten Kudus Tahun 2018 sd 2022	46
Gambar 5.10	Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks TB/U di Kabupaten Kudus Tahun 2019 sd 2022	47
Gambar 5.11	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2022	48
Gambar 6.1	Jumlah Kasus Tuberkulosis wilayah Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2018 - 2022	51
Gambar 6.2	Jumlah Kasus Tuberkulosis Anak 0-14 Tahun di Kabupaten Kudus Tahun 2022	52
Gambar 6.3	Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Kudus Tahun 2022	53
Gambar 6.4	Jumlah Kasus baru ODHIV Menurut wilayah Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2022	54
Gambar 6.5	Kasus Demam Berdarah Dengue Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2022	56

Gambar 6.6	Kematian Akibat DBD Menurut Jenis Kelamin, Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2018 – 2022	57
Gambar 6.7	Ibu Hamil Hepatitis B Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2022	60
Gambar 6.8	Cakupan Imunisasi Td pada WUS (Tidak Hamil) Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2022	62
Gambar 6.9	Desa/Kelurahan UCI Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2022	63
Gambar 6.10	Persentase Hipertensi Penduduk > 15 Tahun Menurut Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2022	64
Gambar 6.11	Sebaran Kasus Konfirmasi Covid-19, Kesembuhan dan Kematian Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2022	67
Gambar 6.12	Kasus Covid-19 Berdasarkan Kelompok Umur Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2022	68
Gambar 6.13	Perbandingan Kasus Covid-19 Tahun 2020 sd 2022 di Kabupaten Kudus Tahun 2022	68
Gambar 7.1	Jumlah Sarana Air Minum Memenuhi Syarat Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2022	70
Gambar 7.2	Penduduk Dengan Fasilitas Sanitasi Layak Menurut wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2022	71
Gambar 7.3	Tempat Fasilitas Umum yang dilakukan pengawasan Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2022	72
Gambar 7.4	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan Yang Memenuhi Syarat Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2022	73

BAB I

DEMOGRAFI

Kabupaten Kudus adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, yang terletak di jalur pantai timur laut Jawa Tengah antara Kota Semarang dan Kota Surabaya. Kota ini berjarak 51 kilometer dari timur Kota Semarang.

Kudus dikenal sebagai kota penghasil rokok (kretek) terbesar di Jawa Tengah dan juga dikenal sebagai kota santri. Kota ini adalah pusat perkembangan agama Islam pada abad pertengahan. Hal ini dapat dilihat dari adanya 2 makam wali/sunan, yaitu Sunan Kudus dan Sunan Muria.

Batas wilayah Kabupaten Kudus meliputi :

- Utara : Kabupaten Jepara
- Timur : Kabupaten Pati
- Selatan : Kabupaten Gerobogan dan Kabupaten Demak
- Barat : Kabupaten Demak

Kabupaten Kudus terdiri dari 9 kecamatan, 9 kelurahan, dan 123 desa. Pusat pemerintahan berada di Kecamatan Kota Kudus. Sebagian besar wilayah Kabupaten Kudus adalah dataran rendah. Di sebagian wilayah utara terdapat pegunungan yaitu Gunung Muria, dengan Puncak Saptorenggo (1.602 m dpl), Puncak Rahtawu (1.522 m dpl), dan Puncak Argojembang (1.410 m dpl). Sungai terbesar adalah Sungai Serang yang mengalir di sebelah barat, membatasi Kabupaten Kudus dengan Kabupaten Demak. Kudus dibelah oleh Sungai Gelis di bagian tengah sehingga terdapat istilah Kudus Barat dan Kudus Timur.

1. Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk

Berdasarkan data dari Dinas Dukcapil Kabupaten Kudus Semester 2 Tahun 2021, jumlah penduduk Kabupaten Kudus pada tahun 2022 sebanyak 867.205 jiwa, dengan luas wilayah sebesar 42.515 kilometer persegi (km^2), rata-rata kepadatan penduduk sebesar 20,4 jiwa per km^2 . Wilayah terpadat ada di Kecamatan Kota, dengan tingkat kepadatan penduduk sekitar 87,96 jiwa per km^2 .

Jumlah rumah tangga Kabupaten Kudus sebanyak 281.279, maka rata-rata jumlah jiwa per rumah tangga adalah sebesar 3,08 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Jekulo 110.806 jiwa dan paling sedikit di Kecamatan Bae 74.233 jiwa. Data tentang luas wilayah, jumlah desa/kelurahan, jumlah penduduk, jumlah rumah tangga dan kepadatan penduduk dapat dilihat pada lampiran tabel 1.

2. Rasio Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari rasio jenis kelamin, yaitu perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Berdasarkan penghitungan angka proyeksi penduduk tahun 2021 berdasarkan data dari Dinas Dukcapil Kabupaten Kudus Semester 2 Tahun 2021, didapatkan angka proyeksi jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Kudus 433.374 jiwa dan jumlah penduduk perempuan di Kabupaten Kudus 433.831 jiwa. Sehingga didapatkan rasio jenis kelamin

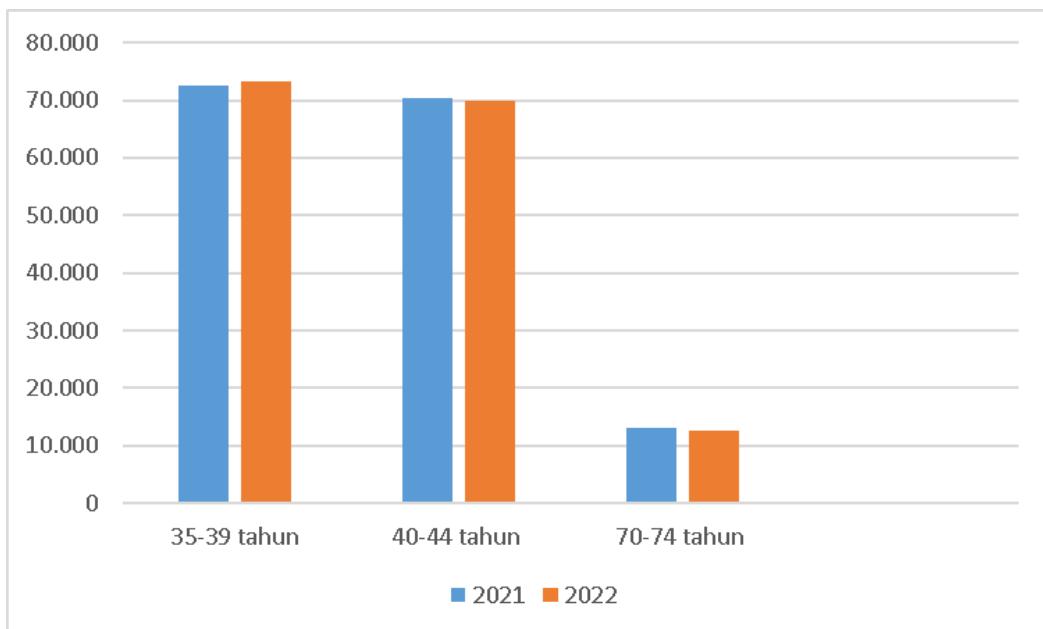
sebesar 99,89 per 100 penduduk Kabupaten Kudus. Data mengenai rasio jenis kelamin (sex ratio) dapat dilihat pada lampiran tabel 2.

3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur

Komposisi penduduk Kabupaten Kudus menurut kelompok umur dan jenis kelamin menunjukkan bahwa penduduk laki-laki dan penduduk perempuan mempunyai proporsi terbesar pada kelompok umur 35-39 tahun. Gambaran komposisi penduduk secara lebih rinci dapat dilihat pada lampiran tabel 2.

Gambar 1.1

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Di Kabupaten Kudus Tahun 2022



Sumber: Dinas Dukcapil Kabupaten Kudus Semester II Tahun 2021

Jumlah penduduk menurut kelompok umur tahun 2022 yang paling tinggi pada kelompok usia 35-39 tahun dengan jumlah 72.608 terdiri dari 36.495 penduduk laki-laki dan 36.113 penduduk perempuan tetapi lebih rendah dari tahun 2021 sebanyak 73.239 dan yang paling rendah pada kelompok usia 70-74 tahun dengan jumlah 13.006 terdiri dari 5.691 penduduk laki-laki dan 7.315 penduduk perempuan dan lebih tinggi dari tahun 2021 sebanyak 12.628 .

BAB II

SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu negara dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Sarana kesehatan yang diulas pada bagian ini terdiri dari fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Kudus yaitu Puskesmas dan Rumah Sakit, serta Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM).

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Peraturan Menteri Kesehatan no 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mendefinisikan puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerja. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat.

Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang:

1. Memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat;
2. Mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu;
3. Hidup dalam lingkungan sehat; dan
4. Memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pusat pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer, dan pusat pelayanan kesehatan perorangan primer, puskesmas berkewajiban memberikan upaya kesehatan wajib dan upaya kesehatan pengembangan. Upaya kesehatan wajib terdiri dari : (1) Upaya promosi kesehatan; (2) Upaya kesehatan lingkungan; (3) Upaya kesehatan ibu dan anak serta Keluarga Berencana; (4) Upaya perbaikan gizi; (5) Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular; (6) Upaya pengobatan.

Jumlah puskesmas di Kabupaten Kudus sampai dengan Desember 2022 sebanyak 19 unit. Jumlah tersebut terdiri dari 10 unit puskesmas rawat inap dan 9 unit puskesmas non rawat inap.

Tabel 2.1
Daftar Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap
di Kabupaten Kudus Tahun 2022

NO	NAMA PUSKESMAS	JENIS	ALAMAT LENGKAP	NO TELP.	EMAIL
1	Pusk. Kaliwungu	Rawat Inap	Jl. Kudus - Jepara No.280 Kaliwungu Kudus	(0291) 431051	puskesmaskaliwungu@kuduskab.go.id
2	Pusk Sidorekso	Rawat Inap	Desa Sidorekso Kaliwungu Kudus	(0291) 4245882	puskesmassidorekso@kuduskab.go.id
3	Pusk.Wergu Wetan	Non Rawat Inap	Komplek Gor Wergu Wetan Kudus	(0291) 433453	puskesmaswerguwetan@kuduskab.go.id
4	Pusk. Purwosari	Non Rawat Inap	Jl. Ganesa No. 18 Purwosari Kudus	(0291) 439544	puskesmaspurwosari@kuduskab.go.id
5	Pusk. Rendeng	Non Rawat Inap	Jl. Mayor Kusmanto Gang Cendana No. 1 C Kota Kudus	(0291) 431540	puskesmasrendeng@kuduskab.go.id
6	Pusk. Jati	Non Rawat Inap	Jl.Kresna No. 156 Jati Kudus	(0291) 438128	puskesmasjati@kuduskab.go.id
7	Pusk. Ngembal Kulon	Non Rawat Inap	Jl. Soekarno Hatta Ngembal Kulon Jati Kudus	(0291) 4249530	puskesmasngembalkulon@kuduskab.go.id
8	Pusk.Undaan	Rawat Inap	Jl. Kudus - Purwodadi Undaan Kudus	(0291) 4247620	puskesmasundaan@kuduskab.go.id
9	Pusk. Ngemplak	Non Rawat Inap	Jl. Kudus-Puwodadi KM 6 Ngemplak Undaan Kudus	(0291) 4247790	puskesmasngemplak@kuduskab.go.id
10	Pusk. Mejobo	Rawat Inap	Jl. Kesambi Raya Mejobo Kudus	(0291) 4247447	puskesmasmejobo@kuduskab.go.id
11	Pusk. Jepang	Rawat Inap	JL. Budi Utomo Jepang Mejobo Kudus	(0291) 4248860	puskesmasjepang@kuduskab.go.id
12	Pusk. Jekulo	Rawat Inap	Jl. Pati-Kudus Jekulo Kudus	(0291) 4246117, 4246118	puskesmasjekulo@kuduskab.go.id
13	Pusk.Tanjungrejo	Rawat Inap	Jl. Bareng - Colo Tanjungrejo Kudus	(0291) 4253320	puskesmastonjungrejo@kuduskab.go.id
14	Pusk. Bae	Non Rawat Inap	Jl. Raya Kudus - Colo KM. 5 No. 2 Bae Kudus	(0291) 441619	puskesmasbae@kuduskab.go.id
15	Pusk. Dersalam	Non Rawat Inap	Jl. Kampus UMK Dersalam Bae Kudus	(0291) 446021	puskesmasdersalam@kuduskab.go.id
16	Pusk. Gribig	Rawat Inap	JL. Gebog Raya Besito No.71 Gribig Kudus	(0291) 437855	puskesmasgribig@kuduskab.go.id
17	Pusk. Gondosari	Non Rawat Inap	Jl. Rahtawu Raya No.03 Gondosari Gebog Kudus	(0291) 433101	puskesmasgondosari@kuduskab.go.id
18	Pusk. Dawe	Rawat Inap	Jl. Lapangan Cendono Dawe Kudus	(0291) 420257	puskesmasdawe@kuduskab.go.id
19	Pusk. Rejosari	Rawat Inap	Jl. Dawe-Bareng Colo KM.13 Rejosari Kudus	(0291) 4259028	puskesmasrejosari@kuduskab.go.id

Sumber : Seksi SDK, Perizinan, Sertifikasi, Manajemen Informasi 2022

Gambar di atas daftar puskemas tahun 2022 yang tersebar di 9 kecamatan di Kabupaten Kudus. Di kecamatan kaliwungu ada 2 puskesmas rawat inap yaitu puskesmas kaliwungu dan puskesmas sidorekso, di kecamatan kota ada 3 puskesmas non rawat inap yaitu puskesmas wergu wetan, puskesmas purwosari, dan puskesmas rendeng, di kecamatan jati ada 2 puskesmas non rawat inap yaitu puskesmas jati dan puskesmas ngembal kulon, di kecamatan undaan ada 2 puskesmas rawat inap dan non rawat inap yaitu puskesmas undaan (rawat inap) dan puskesmas ngemplak (non rawat inap), di kecamatan mejobo ada 2 puskesmas rawat inap yaitu puskesmas mejobo dan puskesmas jepang, di wilayah jekulo ada 2 puskesmas rawat inap yaitu puskesmas jekulo dan puskesmas tanjungrejo, di kecamatan bae non rawat inap yaitu puskesmas bae dan puskesmas dersalam, di kecamatan gebog ada 2 puskesmas rawat inap dan non rawat inap yaitu puskesmas gribig (rawat inap) dan puskesmas gondosari (non rawat inap), dan di kecamatan dawe ada 2 puskesmas rawat inap yaitu puskesmas dawe dan puskesmas rejosari.

B. RUMAH SAKIT

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit adalah sebuah institusi perawatan kesehatan profesional yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya.

Tujuan Rumah Sakit menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit adalah :

1. Mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan;
2. Memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan rumah sakit dan sumber daya manusia di rumah sakit;
3. Meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan rumah sakit;
4. Memberikan kepastian hukum kepada pasien, masyarakat, sumber daya manusia rumah sakit, dan Rumah Sakit.

Rumah Sakit Umum mempunyai misi memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tugas rumah sakit umum adalah melaksanakan upaya pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan peningkatan dan pencegahan serta pelaksanaan upaya rujukan.

Menurut undang-undang No. 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, fungsi rumah sakit adalah :

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan seuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.
4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan

Dalam upaya menyelenggarakan fungsinya, maka Rumah Sakit umum menyelenggarakan kegiatan :

1. Pelayanan medis;
2. Pelayanan dan asuhan keperawatan;
3. Pelayanan penunjang medis dan nonmedis;
4. Pelayanan kesehatan kemasyarakatan dan rujukan;
5. Pendidikan, penelitian dan pengembangan;
6. Administrasi umum dan keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 3 tahun 2020 tentang klasifikasi dan perizinan rumah sakit. Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, rumah sakit dikategorikan menjadi dua (2) yaitu rumah sakit umum, dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit, sedangkan rumah sakit khusus memberikan pelayan utama pada suatu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

Tabel 2.2
Daftar Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit di Kabupaten Kudus
Tahun 2022

No	Rumah Sakit	Alamat	Kelas	Status Akreditasi	Kepemilikan	Kontak
1	RSU Daerah dr. Loekmono Hadi	Jl. Dr. Loekmonohadi No. 19 Kudus	B	Tingkat Paripurna	Pemkab	0291-444001
2	RSU Mardi Rahayu	Jl. AKBP R. Agil 110 Kudus	B	Tingkat Paripurna	Swasta	0291-438234
3	RSU Islam Sunan Kudus	Jl. Kudus Permai No. 1 Kaliwungu Kudus	C	Tingkat Paripurna	Swasta	0291-432008
4	RSU Aisyiyah Kudus	Jl. HOS. Cokroaminoto No. 248 Kudus	D	Tingkat Paripurna	Swasta	0291-437780
5	RSU Kumala Siwi Mijen Kudus	Jl. Jepara KM. 6 Desa Mijen Kec. Kaliwungu Kudus	D	Tingkat Paripurna	Swasta	0291-4245551
6	RSU Rumkitban Kudus	Jl. Jend. Sudirman No. 64 Kudus	D	Lulus Perdana	TNI-AD	0291-432532
7	RSU Nurussyifa	Jl. Kudus - Pati KM. 10 Jekulo Kudus	D	Lulus Perdana	Swasta	0291-4246440
8	RSIA Harapan Bunda	Jl. Kudus Jepara KM. 4 Garung Lor Kaliwungu Kudus	C	Belum Akreditasi	Swasta	0291-4248288
9	RSIA Permata Hati	Jl. Nisemito No. 28 Kudus	C	Belum Akreditasi	Swasta	0291-439187
10	RSIA Miriam Kudus	Jl. Ahmad Yani No. 58 Kota Kudus	C	Belum Akreditasi	Swasta	0291-437047

Rumah sakit di Kabupaten Kudus tahun 2022 berjumlah 10 rumah sakit, terdiri dari 7 rumah sakit umum dan 3 rumah sakit ibu dan anak. Rumah Sakit di Kabupaten Kudus tersebar di empat (4) kecamatan, yaitu Kaliwungu ada 2 (RSU Islam Sunan Kudus dan RSU Kumala Siwi Mijen Kudus), Kota ada 2 RSU dan 2 RSIA (RSU Aisyiyah Kudus, RSU Rumkitban Kudus, RSIA Miriam, dan RSIA Permata Hati), Jati ada 2 (RSUD dr. Loekmono Hadi dan RSU Mardi Rahayu), dan Jekulo ada 1 (RSU Nurussyifa).

C. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL UNTUK PUSKESMAS

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan ketersediaan obat publik dan perbekalan kesehatan. Upaya tersebut dilakukan melalui penyediaan obat, vaksin, dan perbekalan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau di pelayanan kesehatan pemerintah. Kementerian Kesehatan telah menetapkan indikator rencana strategis tahun 2020-2024 terkait program kefarmasian dan perbekalan kesehatan, yaitu meningkatnya akses, kemandirian, dan mutu sediaan farmasi, dan perbekalan kesehatan. Indikator tercapainya sasaran hasil ketersediaan obat tahun 2022 yaitu persentase Puskesmas yang memiliki 85% obat (pemantauan dilakukan terhadap 40 item obat indikator). Pemantauan ketersediaan obat dilakukan untuk memperoleh gambaran ketersediaan obat di Kabupaten Kudus. Obat yang dipantau ketersediaannya merupakan obat indikator yang digunakan untuk pelayanan kesehatan dasar dan obat yang mendukung pelaksanaan program kesehatan. Jumlah item obat yang dipantau adalah 40 item obat. 19 puskesmas yang ada di Kabupaten Kudus, semua puskesmas atau sebesar 100% puskesmas memiliki 85% obat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat di Puskesmas telah mencapai target Renstra tahun 2022.

D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan bentuk partisipasi/peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Bentuk peran serta masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk yaitu manusianya, pendanaannya, aktivitasnya dan kelembagaannya seperti posyandu, pos lansia, polindes, PKD, pos UKK, poskestren, KP-KIA, Toga, BKB, posbindu, Pos malaria desa, Pos Tb desa dan masih banyak lainnya. Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dibahas pada bagian ini adalah Posyandu, Pos Kesehatan Desa dan Posbindu.

1. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya lima program prioritas yang meliputi (KIA; KB; Gizi; Imunisasi; penanggulangan diare dan ISPA) dengan tujuan mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Strata Posyandu ada 4 kategori yaitu :

1. Posyandu Pratama
2. Posyandu Madya
3. Posyandu Purnama
4. Posyandu Mandiri

Jumlah posyandu yang aktif di Kabupaten Kudus pada tahun 2022 sebanyak 841 posyandu atau 83,7% dari jumlah strata posyandu di Kabupaten Kudus, dengan perincian sebagai berikut : Posyandu Purnama berjumlah 371 posyandu dan 333 Posyandu Mandiri, sedangkan Posyandu Madya 134 posyandu. Posyandu yang aktif di tahun 2022 meningkat dari sebanyak 606 di tahun 2021 menjadi 841 posyandu dikarenakan kondisi pandemi sudah menurun sehingga para kader dan dukungan dari pihak baik material, moril, dan finansial mulai aktif kembali.

2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Posbindu PTM yang mulai dikembangkan pada tahun 2011 merupakan wujud peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Kegiatan Posbindu PTM juga terintegrasi secara rutin di masyarakat, seperti di lingkungan tempat tinggal dalam wadah desa/kelurahan siaga aktif. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM Sasaran utama kegiatan adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas. Tujuan utama kegiatan Posbindu PTM adalah untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Oleh karena itu sasaran Posbindu PTM cukup luas mencakup semua masyarakat usia 15 tahun ke atas baik itu dengan

kondisi sehat, masyarakat beresiko maupun masyarakat dengan kasus PTM. Jumlah posbindu PTM di Kabupaten Kudus meningkat sebanyak 188 posbindu daripada di tahun 2021 sebanyak 140 posbindu.

Gambar 2.1
Jumlah Posbindu PTM Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2022



Sumber: Subkoor Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Kesehatan Jiwa Tahun 2022

Dari grafik diatas bisa dilihat bahwa puskesmas yang memiliki jumlah posbindu PTM di tahun 2022 paling banyak ada di Puskesmas Kaliwungu yaitu 37 posbindu PTM dan ada Peningkatan yang semula di tahun 2021 sebanyak 5 posbindu, hal ini dikarenakan pandemic sudah mereda sehingga kader mulai menghidupkan kembali kegiatan Posbindu.

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Penyelenggaraan subsistem sumber daya manusia kesehatan terdiri dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan.

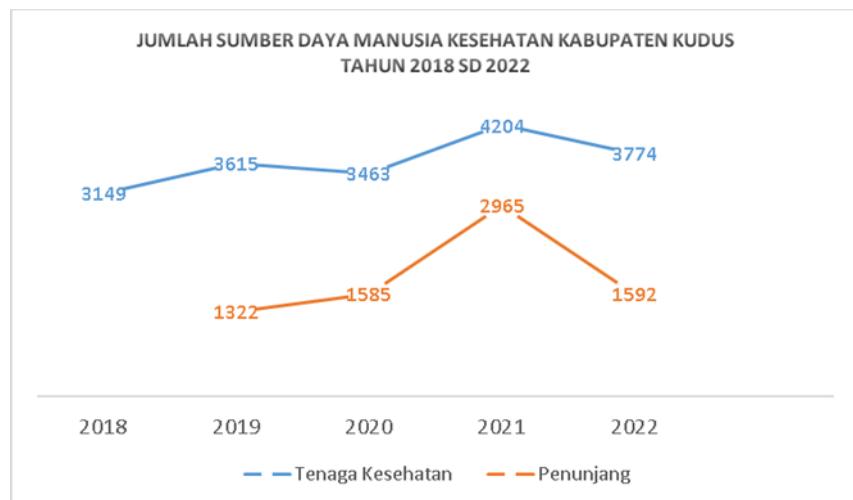
Pengembangan dan pemberdayaan SDMK merupakan salah satu program teknis sehingga memerlukan perhatian yang sama dengan program-program kesehatan lainnya. Pada bab ini, akan dibahas mengenai SDMK terutama fokus kepada jumlah tenaga kesehatan dan rasio tenaga kesehatan.

A. JUMLAH SDM KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis), asisten tenaga kesehatan, dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan.

Total SDMK per NIK di Kabupaten Kudus pada tahun 2022 sebanyak 5366 orang yang terdiri dari 3774 tenaga kesehatan, dan 1.592 tenaga penunjang kesehatan.

Gambar 3.1
Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Kabupaten Kudus
Tahun 2018 – 2022



1. Tenaga Kesehatan

Tenaga di bidang kesehatan terdiri dari tenaga kesehatan dan asisten tenaga kesehatan. Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan dikelompokkan menjadi beberapa rumpun dan subrumpun. Rumpun tenaga kesehatan menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan pasal 11, adalah tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterapi fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain.

Proporsi dari 9 kategori tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga keperawatan sebesar 43% dari total tenaga kesehatan, sedangkan proporsi tenaga kesehatan yang paling sedikit yaitu tenaga kesehatan lingkungan.

Gambar 3.2

Persentase Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenis di Kabupaten Kudus Tahun 2022



1) Dokter Umum

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2052/MENKES/PER/X/2011 tentang Ijin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran, yang di maksud dokter adalah lulusan pendidikan kedokteran baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Jumlah dokter umum yang tersedia di seluruh

unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 185 dokter umum per NIK, terdiri dari 74 laki-laki dan 111 perempuan.

2) Dokter Gigi

Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2052/MENKES/PER/X/2011 tentang Ijin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran, yang dimaksud Dokter Gigi adalah lulusan pendidikan kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Jumlah dokter gigi yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 258 dokter gigi per NIK, terdiri dari 135 laki-laki, dan 123 perempuan.

3) Dokter Spesialis

Dokter spesialis adalah dokter yang mengkhususkan diri dalam suatu bidang ilmu kedokteran tertentu. Seorang dokter harus menjalani pendidikan profesi dokter pascasarjana (spesialis) untuk dapat menjadi dokter spesialis. Pendidikan dokter spesialis merupakan program pendidikan profesi lanjutan dari program pendidikan dokter dan dokter gigi setelah dokter umum dan dokter gigi menyelesaikan wajib kerja sarjananya dan atau langsung setelah menyelesaikan pendidikan dokter atau dokter gigi. Jumlah spesialis yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Kudus adalah 252 dokter spesialis per NIK, terdiri dari 161 laki – laki dan 91 perempuan.

4) Dokter Gigi Spesialis

Regulasi yang mengatur pelaksanaan praktik dokter gigi spesialis juga sama dengan diatas. Jumlah dokter gigi spesialis yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 11 dokter gigi spesialis per NIK, terdiri dari 4 laki – laki dan 7 perempuan.

5) Perawat

Regulasi yang mengatur penyelenggaraan pelayanan keperawatan diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 26 tahun 2019 tentang Pelaksanaan Keperawatan. Jumlah perawat yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 1668 tenaga perawat per NIK, terdiri dari 587 perawat laki-laki dan 1081 perempuan.

6) Bidan

Regulasi yang mengatur tentang penyelenggaraan pelayanan kebidanan adalah Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Praktik Bidan. Berdasarkan pemetaan SDM Kesehatan, jumlah bidan yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 692 tenaga bidan per NIK, tersedia di puskesmas, rumah sakit, dan di sarana pelayanan kesehatan lain.

7) Apoteker

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan apoteker ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 31 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. Selain itu juga ada peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Jumlah apoteker yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 70 tenaga apoteker per NIK, terdiri dari 7 laki-laki dan 63 perempuan.

8) Tenaga Teknis Kefarmasian

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan tenaga kefarmasian ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 31 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. Jumlah tenaga teknis kefarmasian yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 217 TTK per NIK, terdiri dari 15 laki-laki dan 202 perempuan.

9) Tenaga Kesehatan Masyarakat

Dibandingkan dengan jenis tenaga kesehatan lainnya, regulasi yang khusus mengatur tentang pelayanan tenaga kesehatan masyarakat belum ada. Jenis tenaga kesehatan masyarakat yang masuk dalam rumpun tenaga tersebut adalah epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga. Keberadaan jabatan fungsional yang ada masih terbatas pada epidemiologi dan tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Dalam pelaksanaan pelayanan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan masyarakat berpedoman pada Undang-Undang RI nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 46 tahun 2013 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan.

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 49 tenaga kesmas per NIK, terdiri dari 14 laki-laki dan 35 perempuan.

10) Tenaga Kesehatan Lingkungan

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan tenaga kesehatan lingkungan diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Tenaga Sanitarian. Jumlah tenaga kesehatan lingkungan/sanitarian yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 33 tenaga kesling per NIK, terdiri dari 8 laki-laki dan 26 perempuan.

11) Tenaga Gizi

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan tenaga gizi ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 26 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Praktik Tenaga Gizi. Jumlah tenaga gizi yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 57 tenaga gizi per NIK, terdiri dari 8 laki-laki dan 49 perempuan.

12) Tenaga Keterapian Fisik

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 yang termasuk dalam rumpun tenaga keterapian fisik adalah fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara dan akupunktur. Jumlah keterapian fisik yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 44 tenaga keterapian fisik per NIK, terdiri dari 13 laki-laki dan 31 perempuan.

13) Tenaga Teknik Biomedika

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 yang termasuk dalam rumpun Teknik Biomedika adalah radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik prostetik. Jumlah tenaga teknik biomedika yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 77 tenaga teknik biomedika per NIK, terdiri dari 37 laki-laki dan 40 perempuan.

14) Tenaga Keteknisian Medis

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 yang termasuk dalam rumpun tenaga keteknisian medis adalah refraksionis optisien, teknisi gigi, perekam medis dan informasi kesehatan, teknisi pelayanan darah, teknisi kardiovaskuler, terapis gigi dan mulut, serta penata anestesi. Jumlah tenaga keteknisian medis yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 88 tenaga keteknisian medis per NIK, terdiri dari 32 laki-laki dan 72 perempuan.

2. Tenaga Penunjang Kesehatan

Disamping tenaga kesehatan, dukungan tenaga non kesehatan atau yang disebut tenaga penunjang/pendukung kesehatan terdiri dari pejabat struktural dan tenaga dukungan manajemen. Total tenaga penunjang yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan sebanyak 1728 tenaga penunjang per NIK. Dengan rincian pejabat struktural adalah 136 orang, tenaga dukungan manajemen adalah 1592 orang.

B. STANDAR JENIS TENAGA KESEHATAN PUSKESMAS PERMENKES 43

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat pada Pasal 17 ayat (1) Persyaratan ketenagaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (4) meliputi dokter dan/atau dokter layanan primer. Ayat (2) Selain dokter dan/atau dokter layanan primer sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Puskesmas harus

memiliki : a. dokter gigi; b. Tenaga Kesehatan lainnya; dan c. tenaga nonkesehatan. Ayat (3) Jenis Tenaga Kesehatan lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b paling sedikit terdiri atas : a. perawat; b. bidan; c. tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku; d. tenaga sanitasi lingkungan; e. nutrisionis; f. tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian; dan g. ahli teknologi laboratorium medik. Ayat (4) dalam kondisi tertentu, Puskesmas dapat menambah jenis tenaga kesehatan lainnya meliputi terapis gigi dan mulut, epidemiolog kesehatan, entomology kesehatan, perekam medis dan informasi kesehatan, dan tenaga kesehatan lain sesuai kebutuhan. Ayat (5) dokter dan/atau dokter layanan primer, dokter gigi, dan tenaga kesehatan lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) bertugas untuk memberikan Pelayanan Kesehatan di wilayah kerjanya. Ayat (6) Tenaga non kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c harus mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi, dan kegiatan operasional lain di Puskesmas. Ayat (7) dalam hal jumlah dan jenis dokter dan/atau dokter layanan primer, dokter gigi, dan tenaga kesehatan lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (5) telah memenuhi kebutuhan ideal, dokter dan/atau dokter layanan primer, dokter gigi, dan tenaga kesehatan lainnya dapat diberikan tugas lain.

Gambaran ketersediaan jenis tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dan sesuai dengan Aplikasi SI-SDMK sebagai berikut :

1. Dokter Umum

Ketersediaan dokter dan/atau dokter layanan primer yang bekerja di 19 puskesmas Kabupaten Kudus yaitu 54 orang dokter umum (PNS, Internsip). Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 untuk Puskesmas Perkotaan Rawat Inap tidak diatur dalam Standar Ketenagaan Minimal, rincian tenaga dokter dan/atau dokter layanan primer sebagai berikut :

Tabel 3.1

Data Dokter Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2022

No	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Dokter dan/atau Dokter Layanan Primer			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
1	WERGU WETAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0
2	PURWOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	1	2	0
3	RENDENG	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	1	2	0

No	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Dokter dan/atau Dokter Layanan Primer			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
4	JATI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	1	2	0
5	NGEMBAL KULON	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0
6	NGEMPLAK	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	1	2	0
7	BAE	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	1	2	0
8	DERSALAM	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0
9	GONDOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
10	KALIWUNGU	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	-	3	0
11	SIDOREKSO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	4	-	4	0
12	UNDAAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
13	MEJOBO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	-	3	0
14	JEPANG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	-	3	0
15	JEKULO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	4	-	4	0
16	TANJUNGREJO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	4	-	4	0
17	GRIBIG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	5	-	5	0
18	DAWE	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
19	REJOSARI	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	-	3	0
	Jumlah sesuai dengan standar						
	Jumlah melebihi standar						
	Tingkat atau jenis belum dilengkapi, atau jumlah kurang dari standar						

2. Dokter Gigi

Ketersediaan dokter gigi di 19 puskesmas Kabupaten Kudus yaitu 21 orang dokter gigi. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 untuk Puskesmas Perkotaan Rawat Inap tidak diatur dalam Standar Ketenagaan Minimal, rincian tenaga dokter gigi sebagai berikut :

Tabel 3.2

Data Dokter Gigi Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2022

No	Nama Fasyankes	Tingkat an	Jenis	Dokter Gigi			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
1	WERGU WETAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
2	PURWOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
3	RENDENG	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
4	JATI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
5	NGEMBAL KULON	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
6	NGEMPLAK	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
7	BAE	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
8	DERSALAM	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0
9	GONDOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
10	KALIWUNGU	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
11	SIDOREKSO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
12	UNDAAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
13	MEJOBO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
14	JEPANG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
15	JEKULO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0

No	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Dokter Gigi			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
16	TANJUNGREJO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
17	GRIBIG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	1	0	1
18	DAWE	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
19	REJOSARI	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
Jumlah sesuai dengan standar Jumlah melebihi standar Tingkat atau jenis belum dilengkapi, atau jumlah kurang dari standar							

Dari tabel 3.2 dokter gigi di puskesmas Kabupaten Kudus tahun 2022, jumlah dokter gigi belum sesuai standar minimal itu terdiri dari tenaga dokter ASN dan Non ASN. Puskesmas Gribig belum Ada dokter Gigi.

3. Perawat

Ketersediaan perawat di 19 puskesmas Kabupaten Kudus yaitu 220 orang perawat. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 untuk Puskesmas Perkotaan Rawat Inap tidak diatur dalam Standar Ketenagaan Minimal, rincian tenaga perawat sebagai berikut :

Tabel 3.3
Data Perawat Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43
di Kabupaten Kudus Tahun 2022

No	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Perawat			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
1	WERGU WETAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	6	5	1	0
2	PURWOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	5	5	0	0
3	RENDENG	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	6	5	1	0
4	JATI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	11	5	6	0

No	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Perawat			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
5	NGEMBAL KULON	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	8	5	3	0
6	NGEMPLAK	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	7	5	2	0
7	BAE	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	9	5	4	0
8	DERSALAM	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	9	5	4	0
9	GONDOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	8	5	3	0
10	KALIWUNGU	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	12	-	12	0
11	SIDOREKSO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	10	-	10	0
12	UNDAAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	16	-	16	0
13	MEJOBO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	18	-	18	0
14	JEPANG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	12	-	12	0
15	JEKULO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	17	-	17	0
16	TANJUNGREJO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	11	-	11	0
17	GRIBIG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	18	-	18	0
18	DAWE	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	19	-	19	0
19	REJOSARI	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	18	-	18	0
	Jumlah sesuai dengan standar						
	Jumlah melebihi standar						
	Tingkat atau jenis belum dilengkapi, atau jumlah kurang dari standar						

Dari tabel 3.3 perawat di puskesmas Kabupaten Kudus sudah cukup dan melebihi standar ketenagaan puskesmas permenkes 43 hanya di puskesmas purwosari jumlah perawat yang tahun sebelumnya kurang 1 orang untuk memenuhi standar ketenagaan puskesmas dan di tahun 2022 sudah terpenuhi oleh tenaga perawat PPPK.

4. Bidan

Ketersediaan bidan di 19 puskesmas Kabupaten Kudus yaitu 388 orang bidan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 untuk Puskesmas Perkotaan Rawat Inap tidak diatur dalam Standar Ketenagaan Minimal, rincian tenaga bidan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Data Bidan Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2022

No	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Bidan			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
1	WERGU WETAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	16	4	12	0
2	PURWOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	13	4	9	0
3	RENDENG	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	13	4	9	0
4	JATI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	20	4	16	0
5	NGEMBAL KULON	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	15	4	11	0
6	NGEMPLAK	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	13	4	9	0
7	BAE	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	15	4	1	0
8	DERSALAM	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	11	4	7	0
9	GONDOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	18	4	14	0
10	KALIWUNGU	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	26	-	26	0
11	SIDOREKSO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	18	-	18	0
12	UNDAAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	29	-	29	0
13	MEJOBO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	28	-	28	0
14	JEPANG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	19	-	19	0
15	JEKULO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	23	-	23	0

No	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Bidan			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
16	TANJUNGREJO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	29	-	29	0
17	GRIBIG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	22	-	22	0
18	DAWE	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	34	-	34	0
19	REJOSARI	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	26	-	26	0
Jumlah sesuai dengan standar							
Jumlah melebihi standar							
Tingkat atau jenis belum dilengkapi, atau jumlah kurang dari standar							

5. Tenaga Kefarmasian

Ketersediaan tenaga kefarmasian (Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian) di 19 puskesmas Kabupaten Kudus yaitu 39 orang tenaga kefarmasian. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 untuk Puskesmas Perkotaan Rawat Inap tidak diatur dalam Standar Ketenagaan Minimal, rincian tenaga kefarmasian sebagai berikut :

Tabel 3.5

Data Tenaga Kefarmasian Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2022

No	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Tenaga Apoteker dan/atau Tenaga Teknis			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
1	WERGU WETAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0
2	PURWOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0
3	RENDENG	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0
4	JATI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0
5	NGEMBAL KULON	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0
6	NGEMPLAK	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0

No	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Tenaga Apoteker dan/atau Tenaga Teknis			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
7	BAE	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	1	2	0
8	DERSALAM	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
9	GONDOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
10	KALIWUNGU	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
11	SIDOREKSO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
12	UNDAAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
13	MEJOBO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
14	JEPANG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
15	JEKULO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
16	TANJUNGREJO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
17	GRIBIG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
18	DAWE	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	-	3	0
19	REJOSARI	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	-	3	0
	Jumlah sesuai dengan standar						
	Jumlah melebihi standar						
	Tingkat atau jenis belum dilengkapi, atau jumlah kurang dari standar						

6. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Ketersediaan tenaga kesehatan Masyarakat di 19 puskesmas Kabupaten Kudus yaitu 40 orang. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 untuk Puskesmas Perkotaan Rawat Inap tidak diatur dalam Standar Ketenagaan Minimal, rincian tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku sebagai berikut :

Tabel 3.6
Data Tenaga Promkes dan Ilmu Perilaku Sesuai Standar Ketenagaan
Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2022

No	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Tenaga Kesehatan Masyarakat			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
1	WERGU WETAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	2	0	1
2	PURWOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	2	0	1
3	RENDENG	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	4	2	2	0
4	JATI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	2	1	0
5	NGEMBAL KULON	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	2	0	0
6	NGEMPLAK	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	2	0	0
7	BAE	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	2	1	0
8	DERSALAM	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	2	0	0
9	GONDOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	2	0	0
10	KALIWUNGU	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
11	SIDOREKSO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
12	UNDAAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	-	3	0
13	MEJOBO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	-	3	0
14	JEPANG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	3	-	3	0
15	JEKULO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
16	TANJUNGREJO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
17	GRIBIG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
18	DAWE	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0

No	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Tenaga Kesehatan Masyarakat			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
19	REJOSARI	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
Jumlah sesuai dengan standar							
Jumlah melebihi standar							
Tingkat atau jenis belum dilengkapi, atau jumlah kurang dari standar							

7. Tenaga Sanitasi Lingkungan

Ketersediaan tenaga sanitasi lingkungan di 19 puskesmas Kabupaten Kudus yaitu 21 orang tenaga sanitasi lingkungan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 untuk Puskesmas Perkotaan Rawat Inap tidak diatur dalam Standar Ketenagaan Minimal, rincian tenaga sanitasi lingkungan sebagai berikut:

Tabel 3.7

Data Tenaga Sanitasi Lingkungan Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2022

No	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Tenaga Sanitasi Lingkungan			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
1	WERGU WETAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
2	PURWOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0
3	RENDENG	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
4	JATI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0
5	NGEMBAL KULON	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
6	NGEMPLAK	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	1	0	1
7	BAE	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
8	DERSALAM	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
9	GONDOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0

No	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Tenaga Sanitasi Lingkungan			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
10	KALIWUNGU	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
11	SIDOREKSO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
12	UNDAAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
13	MEJOBO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
14	JEPANG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
15	JEKULO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
16	TANJUNGREJO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
17	GRIBIG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
18	DAWE	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
19	REJOSARI	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
	Jumlah sesuai dengan standar						
	Jumlah melebihi standar						
	Tingkat atau jenis belum dilengkapi, atau jumlah kurang dari standar						

8. Nutrisionis

Ketersediaan nutrisionis di 19 puskesmas Kabupaten Kudus yaitu 29 orang. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia dalam Standar Ketenagaan Minimal, rincian tenaga nutrisionis sebagai berikut :

Tabel 3.8

Data Nutrisionis Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2022

No	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Nutrisionis			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
1	WERGU WETAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0

No	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Nutrisionis			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
2	PURWOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
3	RENDENG	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
4	JATI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
5	NGEMBAL KULON	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
6	NGEMPLAK	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
7	BAE	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
8	DERSALAM	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
9	GONDOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
10	KALIWUNGU	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
11	SIDOREKSO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
12	UNDAAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
13	MEJOBO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
14	JEPANG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
15	JEKULO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
16	TANJUNGREJO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
17	GRIBIG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
18	DAWE	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
19	REJOSARI	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0

Jumlah sesuai dengan standar
 Jumlah melebihi standar
 Tingkat atau jenis belum dilengkapi, atau jumlah kurang dari standar

9. Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)

Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) merupakan penamaan jenis tenaga kesehatan yang dulunya analis kesehatan atau pranata laboratorium. Ketersediaan tenaga ATLM yang bekerja di 19 puskesmas Kabupaten Kudus yaitu 22 orang. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 untuk Puskesmas Perkotaan Rawat Inap tidak diatur dalam Standar Ketenagaan Minimal, rincian tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik sebagai berikut :

Tabel 3.9

Data ATLM Sesuai Standar Ketenagaan Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2022

No.	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Ahli Teknologi Laboratorium Medik			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
1	WERGU WETAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
2	PURWOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
3	RENDENG	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
4	JATI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
5	NGEMBAL KULON	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
6	NGEMPLAK	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
7	BAE	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
8	DERSALAM	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
9	GONDOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
10	KALIWUNGU	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
11	SIDOREKSO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
12	UNDAAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
13	MEJOBO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
14	JEPANG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
15	JEKULO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0

No.	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Ahli Teknologi Laboratorium Medik			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
16	TANJUNGREJO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
17	GRIBIG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
18	DAWE	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
19	REJOSARI	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
Jumlah sesuai dengan standar Jumlah melebihi standar Tingkat atau jenis belum dilengkapi, atau jumlah kurang dari standar							

10. Tenaga Administrasi Keuangan

Tenaga administrasi keuangan di 19 puskesmas Kabupaten Kudus yaitu 22 orang. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 untuk Puskesmas Perkotaan Rawat Inap tidak diatur dalam Standar Ketenagaan Minimal, rincian tenaga administrasi keuangan sebagai berikut :

Tabel 3.10
Data Tenaga Administrasi Keuangan Sesuai Standar Ketenagaan
Puskesmas Permenkes 43 di Kabupaten Kudus Tahun 2022

No.	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Tenaga Administrasi			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
1	WERGU WETAN	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
2	PURWOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	1	0
3	RENDENG	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
4	JATI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0
5	NGEMBAL KULON	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	1	0	1
6	NGEMPLAK	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
7	BAE	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0
8	DERSALAM	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	1	0	0
9	GONDOSARI	Non Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	1	1	0

No.	Nama Fasyankes	Tingkatan	Jenis	Tenaga Administrasi			
				Jumlah	Standar	(+)	(-)
10	KALIWUNGU	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
11	SIDOREKSO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
12	UNDAAN	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
13	MEJOBO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
14	JEPANG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
15	JEKULO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
16	TANJUNGREJO	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
17	GRIBIG	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	0	-	0	0
18	DAWE	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	1	-	1	0
19	REJOSARI	Rawat Inap	Puskesmas Perkotaan	2	-	2	0
	Jumlah sesuai dengan standar						
	Jumlah melebihi standar						
	Tingkat atau jenis belum dilengkapi, atau jumlah kurang dari standar						

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

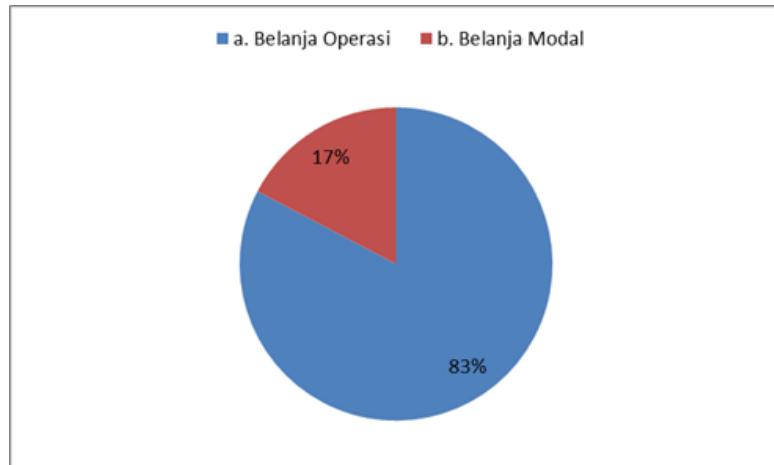
Salah satu sub sistem dalam kesehatan nasional adalah sub sistem pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, danbermanfaatkan. Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari anggaran masyarakat. Di dalam bab ini akan dibahas mengenai persentase anggaran kesehatan dalam APBD dan anggaran kesehatan per kapita. Selain itu, juga dijelaskan mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

A. PERSENTASE ANGGARAN KESEHATAN DALAM APBD

Pada tahun 2022, jumlah total anggaran kesehatan di Kabupaten Kudus sebesar Rp. 664.583.115.740,-. Anggaran tersebut bersumber dana APBD , Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH CHT), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik maupun non fisik yang terdiri dari belanja Operasional dan belanja Modal di Dinas Kesehatan, UPTD Puskesmas, UPTD Labkesda, dan RSUD dr. Loekmono Hadi.

Gambar 4.1

Persentase Anggaran Kesehatan Menurut Sumber Biaya di Kabupaten Kudus tahun 2022



Sumber : Subbag Perencanaan, Evaluasi, Pelaporan Dan Keuangan Dinkes Kudus Tahun 2022

B. ANGGARAN KESEHATAN PER KAPITA

Total Anggaran APBD di Kabupaten Kudus pada tahun 2022 sebesar Rp 2.580.511.409.364,-. Anggaran kesehatan yang bersumber dari APBD sebesar Rp. 664.583.115.740,-, sehingga persentase anggaran kesehatan dalam APBD

tahun 2022 adalah 82,16 %. Anggaran kesehatan perkapita di Kabupaten Kudus pada tahun 2022 sebesar Rp. 572.258,4,-

C. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Dalam upaya mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya, sebagaimana tujuan pembangunan kesehatan, maka pemerintah sejak tanggal 1 Januari 2014 telah menerapkan Jaminan Kesehatan Nasional bagi seluruh rakyatnya secara bertahap hingga 1 Januari 2019. Jaminan kesehatan ini merupakan pola pembiayaan yang bersifat wajib, artinya pada tanggal 1 Januari 2019 seluruh masyarakat Indonesia (tanpa terkecuali) harus telah menjadi peserta. Melalui penerapan Jaminan Kesehatan Nasional ini, diharapkan tidak ada lagi masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat miskin yang tidak berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan di kala sakit karena tidak memiliki biaya.

Pada tahun 2022 peserta jaminan kesehatan di Kabupaten Kudus sebanyak 649.942 jiwa atau 74,94 persen, dengan anggaran sebesar Rp. 28.234.332.000,- yang terealisasikan sebesar Rp. 27.100.672.200,- atau 95,9 persen.

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Kesehatan merupakan sebuah investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan. Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatnya kesadaran masyarakat, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya dapat terwujud. Agar tujuan tersebut berjalan optimal, pembangunan kesehatan dimulai dari unit terkecil dalam tatanan masyarakat yaitu keluarga. Tentu saja dalam pelaksanaannya tidak semudah membalikan telapak tangan, banyak tantangan dalam mewujudkannya. Pendekatan siklus hidup yang telah dilakukan selama ini dirasa belum dapat mengetahui secara pasti sumber penyebab permasalahannya. Untuk itu diperlukan pendekatan keluarga yang diinisiasi dengan pemetaan atas permasalahan secara mendalam dari pendekatan siklus hidup melalui kunjungan rumah. Sebagai upaya untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang berperilaku sehat, hidup dalam lingkungan sehat dan sadar akan pentingnya kesehatan, maka Kementerian Kesehatan telah menyelenggarakan sebuah program yang disebut Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Program ini merupakan terobosan dalam upaya menanggulangi masalah-masalah kesehatan dan meningkatkan akses keluarga terhadap pelayanan kesehatan. Kesehatan satu negara dimulai dari kesehatan individu-individu dalam sebuah keluarga. Apabila semua keluarga di Indonesia sehat, maka akan terbentuk negara yang sehat.

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga mendefinisikan keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri, dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya. Menurut Salvacion dan Cells (1998), di dalam keluarga terdapat dua atau lebih dari dua pribadi yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan di hidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain, dan di dalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga, menyebutkan bahwa pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, masih menurut peraturan pemerintah tersebut, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas.

Sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat, keluarga memiliki peran signifikan dalam status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

A. KESEHATAN IBU

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI mencerminkan risiko yang dihadapi ibu-ibu selama kehamilan sampai dengan paska persalinan yang dipengaruhi oleh status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, tersedianya dan penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri. Tingginya angka kematian ibu menunjukkan keadaan sosial ekonomi yang rendah dan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri yang rendah pula.

Kematian ibu biasanya terjadi karena tidak mempunyai akses ke pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, terutama pelayanan kegawatdaruratan tepat waktu yang dilatarbelakangi oleh terlambat mengenal tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan, serta terlambat mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan. Selain itu penyebab kematian maternal juga tidak terlepas dari kondisi ibu itu sendiri dan merupakan salah satu dari kriteria 4 “terlalu”, yaitu terlalu tua pada saat melahirkan (>35 tahun), terlalu muda pada saat melahirkan (<20 tahun), terlalu banyak anak (>4 anak), terlalu rapat jarak kelahiran/paritas (<2 tahun). Jumlah kasus kematian ibu di Kabupaten Kudus pada tahun 2022 sebanyak 12 kasus.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil diupayakan agar memenuhi standar kualitas, yaitu 10 T;

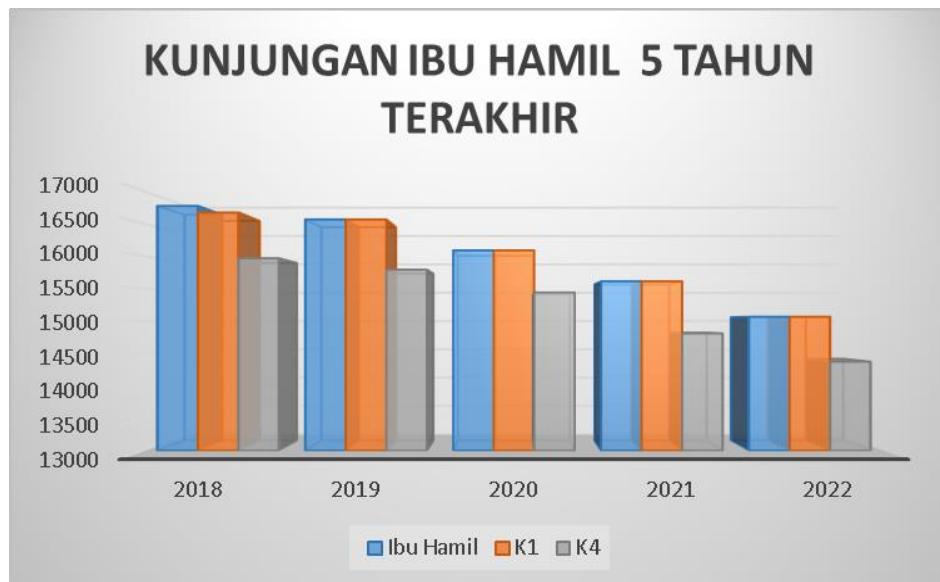
- a. Timbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan;
- b. Pengukuran Tekanan darah;
- c. Tentukan status gizi (ukur Lingkar Lengan Atas/LILA);
- d. Pengukuran Tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- e. Tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ)
- f. Skrining status imunisasi Tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toxoid sesuai status imunisasi;
- g. Pemberian Tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan;
- h. Pelayanan Tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya);

- i. Tatalaksana / penanganan kasus
- j. Pelaksanaan Temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk Keluarga Berencana);

Selain elemen tindakan yang harus dipenuhi, pelayanan kesehatan ibu hamil juga harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Untuk tahun 2021 standart pelayanan Ante Natal Care(ANC) 6x yaitu 2 kali pada trimester I , 1 kali pada trimester II, 3 kali pada trimester III. Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

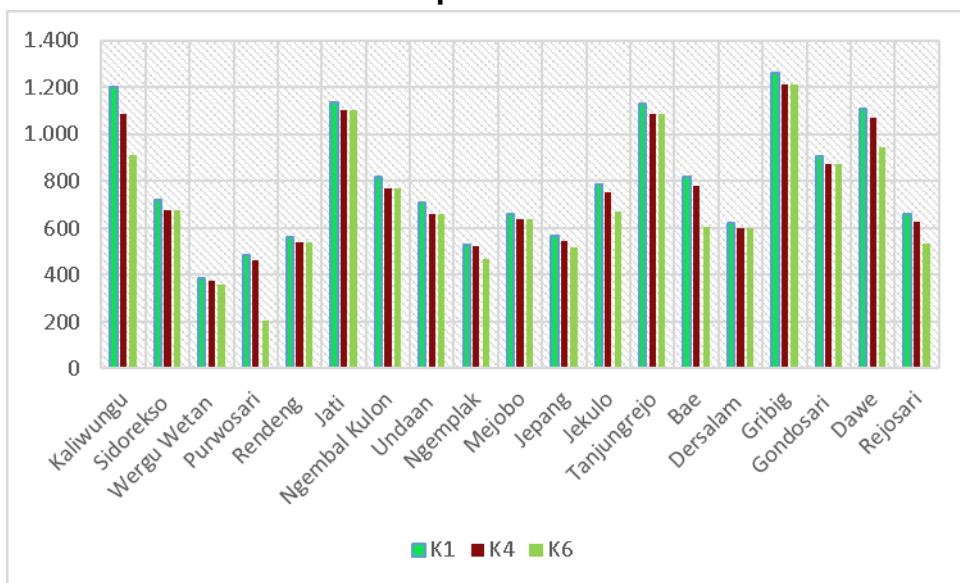
Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun, kemudian ada penambahan pemeriksaan ANC di Masa Pandemi Covid 19 yaitu Cakupan K6 (antara trimester 3 sampai dengan kelahiran) . Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Dari jumlah pelayanan ibu hamil di puskesmas Tahun 2022 sebanyak 15.066, kunjungan K1 berjumlah 15.066 sudah mencapai 100% Sedangkan Kunjungan K4* adalah kunjungan ibu hamil minimal 4 kali memeriksakan kehamilannya sesuai dengan standar pelayanan *antenatal care*. Kunjungan K4 berjumlah 14.372 mencapai 95,4% dari jumlah keseluruhan ibu hamil. Sedangkan Kunjungan K6 berjumlah 13.370 mencapai 88,7%.



Dibawah ini adalah Grafik persentase cakupan pelayanan ibu hamil K1 dan K4* pada masing-masing Puskesmas

Gambar 5.1
Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K1 , K4 dan K6 Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten KudusTahun 2022



Sumber : Subkoor Kesehatan Keluarga Dan Gizi Tahun 2022

Cakupan pelayanan ibu hamil K1 lebih tinggi di banding dengan K4 maupun K6 di karenakan kurangnya pengetahuan ibu hamil terhadap pentingnya keteraturan pemeriksaan K4 dan K6 selama masa pandemic covid19.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta diupayakan dilakukan

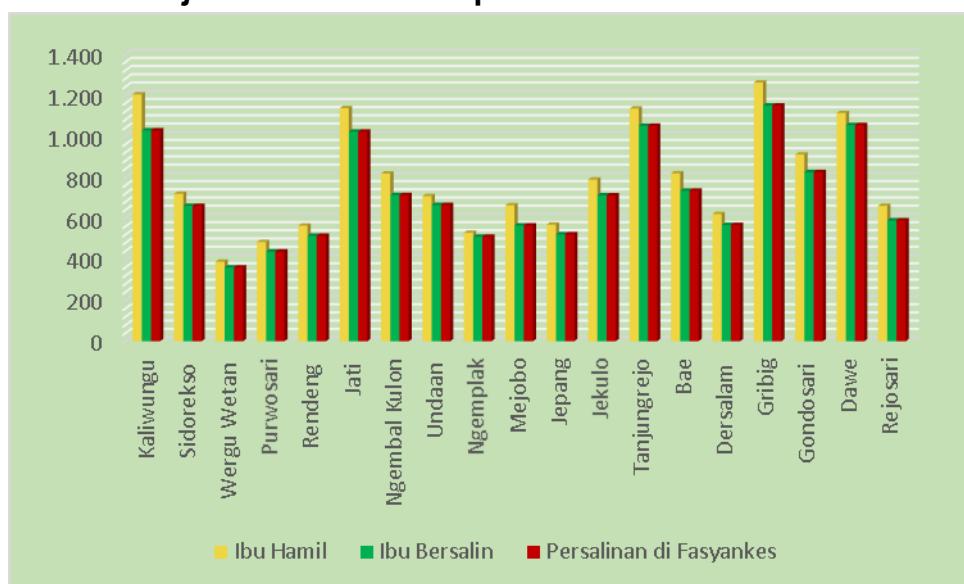
di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Cakupan persalinan adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan, disuatu wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu. (Depkes RI:2009). Manfaatnya adalah untuk mengetahui proporsi persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan termasuk yang didampingi serta sebagai gambaran kemampuan Program Kesehatan Ibu dan Anak dalam pertolongan persalinan secara profesional.

Dari data tabel 24 Profil Kesehatan Tahun 2022, Jumlah Ibu Bersalin sebanyak 13.661 dan Persalinan Ditolong Nakes sebanyak 100% dari Jumlah Ibu Bersalin. Jumlah Persalinan di Fasyankes sebanyak 100% dari Jumlah Ibu Bersalin. Berikut grafik cakupan pelayanan persalinan menurut wilayah kerja Puskesmas tahun 2022 bisa terlihat pada grafik dibawah ini :

Gambar 5.2

Cakupan Pelayanan Persalinan terhadap Ibu Hamil Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2022



Sumber : Subkoor Kesehatan Keluarga Dan Gizi Tahun 2022

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

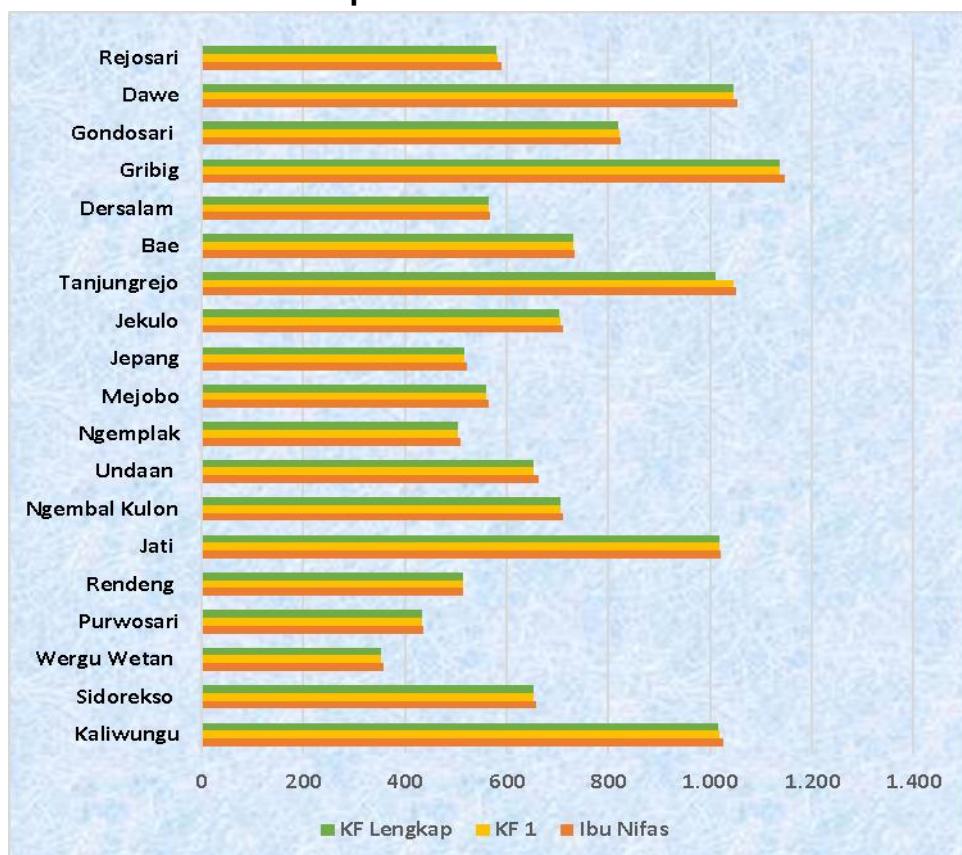
Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari :

- pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri);

- c. pemeriksaan lokhia dan cairan per vaginam lain;
- d. pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- e. pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana;
- f. pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Dari data tabel 24 Profil Kesehatan Tahun 2022, Jumlah KF1 sebanyak 99,3 % dari Jumlah Ibu Bersalin. Jumlah KF lengkap sebanyak 99,0 % dari Jumlah Ibu Bersalin. Hal ini terjadi karena masih ada kasus kematian ibu di Kabupaten Kudus. Berikut grafik cakupan pelayanan nifas menurut wilayah kerja Puskesmas tahun 2022 bisa terlihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 5.3
Cakupan Pelayanan Nifas Menurut Wilayah Kerja Puskesmas
Kabupaten Kudus Tahun 2022



Sumber : Subkoor Kesehatan Keluarga Dan Gizi Tahun 2022

Cakupan Pelayanan Nifas Pada Faskes (Puskesmas) di tahun 2022 makin membaik, hal ini dikarenakan ibu Nifas (melahirkan) sudah mendapatkan KF 1 sampai dengan KF lengkap dari faskes wilayah.

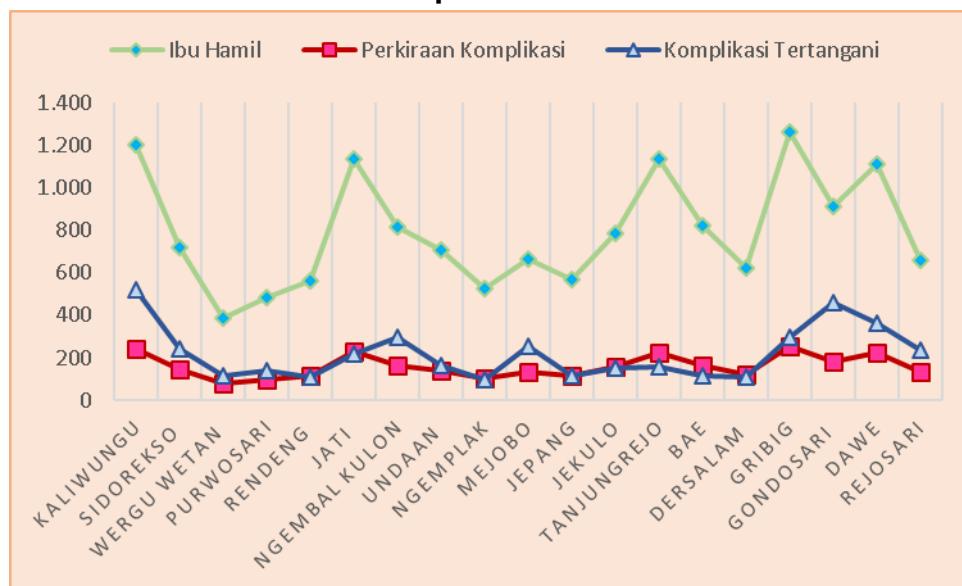
4. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Diperkirakan 20 persen ibu hamil sebanyak 3.013 ibu

Hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga sebelumnya, oleh karenanya semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani.

Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Kudus sebesar 100 persen dari jumlah perkiraan bumil dengan komplikasi kebidanan yaitu sebanyak 4.127 Ibu hamil lebih tinggi dari jumlah perkiraan. Hal ini menggambarkan upaya pelayanan dan akses pelayanan kebidanan di Kabupaten Kudus sudah baik .

Gambar 5.4
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Tahun 2022

Sesuai diagram tersebut diatas perkiraan komplikasi yang di alami Ibu hamil di faskes wilayah lebih rendah dari komplikasi yang tertangani oleh kebidanan. Komplikasi yang dialami pada umumnya yaitu kurangnya energi Kronis (KEK), anemia dan perdarahan.

5. Pelayanan Kontrasepsi

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluar, gaKeluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga menyebutkan bahwa program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

Dalam pelaksanaannya, sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur (PUS). Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu

khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu Terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), Terlalu sering melahirkan, Terlalu dekat jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tenang, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

KB juga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB meliputi penyediaan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

Melalui tahapan konseling pelayanan KB, Pasangan Usia Subur (PUS) dapat menentukan pilihan kontrasepsi sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya berdasarkan informasi yang telah mereka pahami, termasuk keuntungan dan kerugian, serta risiko metode kontrasepsi dari petugas kesehatan. Untuk selanjutnya, diharapkan Pasangan Usia Subur (PUS) menggunakan alat kontrasepsi tersebut dengan benar.

Pengertian Pasangan Usia Subur (PUS) Peserta KB dibagi menjadi dua yaitu Peserta KB Aktif dan Peserta KB Baru. Peserta KB Aktif adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang saat ini menggunakan salah satu alat kontrasepsi tanpa diselingi kehamilan. Peserta KB Baru adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang baru pertama kali menggunakan alat/cara kontrasepsi dan atau pasangan usia subur yang kembali menggunakan metode kontrasepsi setelah melahirkan/keguguran. Jumlah PUS Kabupaten Kudus tahun 2022 sebanyak 151.399 pasang. Dari seluruh PUS yang ada, sebesar 74,2 persen adalah PUS 4T peserta KB aktif .

Peserta KB aktif adalah akseptor yang pada saat ini memakai kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Cakupan peserta KB aktif adalah perbandingan antara jumlah peserta KB aktif dengan PUS di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan peserta KB aktif menunjukkan tingkat pemanfaatan kontrasepsi di antara PUS.

KB berperan penting dalam pencegahan kasus kematian ibu dan bayi apalagi resiko tinggi ibu hamil di Kabupaten Kudus melebihan prediksi Nasional yang hanya 20%, tetapi Kabupaten Kudus lebih dari 28% hal ini yang harus kita upayakan agar program KB benar-benar di tingkatkan khususnya pada PUS yang sudah 4T (Terlalu muda, Terlalu tua, Terlalu sering dan Terlalu banyak) dan PUS dengan ALKI (Anemia .Lila kurang dari 23 cm, penyakit Kronis dan IMS).

B. KESEHATAN ANAK

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak

dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun.

Dengan upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA).

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah kematian bayi (0-11 bulan) per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKB menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB, serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi. Apabila AKB di suatu wilayah tinggi, berarti status kesehatan di wilayah tersebut rendah. Angka Kematian Bayi(Kematian bayi termasuk kematian pada neonatal) di Kabupaten Kudus tahun 2022 sebesar 7,8 per 1.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan jumlah kematian balita 0–5 tahun per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan balita, tingkat pelayanan KIA/Posyandu, tingkat keberhasilan program KIA/Posyandu dan kondisi sanitasi lingkungan. AKABA Kabupaten Kudus tahun 2022 sebesar 1,4 per 1.000 kelahiran hidup.

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatus adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

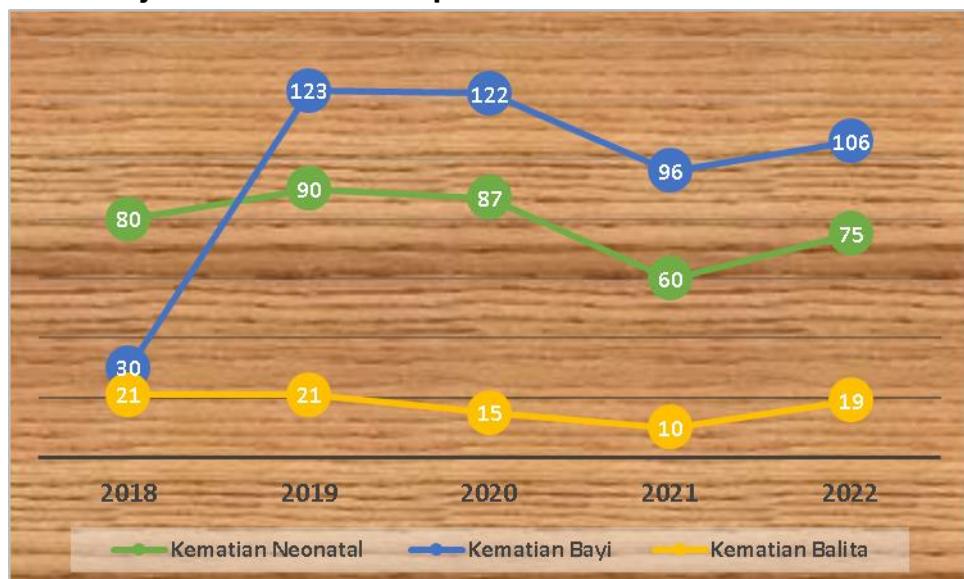
Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 injeksi bila belum diberikan.

Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah KN lengkap yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan Kunjungan Neonatal minimal 3 kali, yaitu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada 3-7 hari, 1 kali pada 8-28 hari sesuai standar di satu wilayah kerja pada satu tahun.

Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) juga merupakan salah satu faktor risiko kematian bayi. Oleh karena itu sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kematian bayi adalah penanganan BBLR. BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Penyebab terjadinya BBLR antara lain karena ibu hamil mengalami anemia, kurang asupan gizi waktu dalam kandungan, ataupun lahir kurang bulan. Bayi yang lahir dengan berat badan rendah perlu penanganan yang serius, karena pada kondisi tersebut bayi mudah sekali mengalami hipotermi dan belum sempurnanya pembentukan organ-organ tubuhnya yang biasanya akan menjadi penyebab utama kematian bayi. Jumlah keseluruhan bayi baru lahir ditimbang di Kabupaten Kudus tahun 2022 adalah 13.600 dan jumlah bayi berat badan lahir rendah adalah 588 bayi.

Gambar 5.5

Angka Kematian Neonatal, Bayi^a, Dan Anak Balita Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2018-2022



Sumber : Subkoor Kesehatan Keluarga Dan Gizi Tahun 2022

Kematian Neonatal dari tahun 2018 sampai dengan 2022 naik turunnya sedikit, sedangkan kematian Bayi dari 2018 sempat rendah kemudian sampai dengan 2022 makin naik drastis, demikian juga kematian Balita pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 naik turunnya seimbang.

2. Pelayanan Kesehatan Bayi

Bayi merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Kesehatan bayi harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita. Pelayanan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki

kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari —2 bulan, 3 — 5 bulan, 6 — 8 bulan dan 9 — 12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Pelayanan ini terdiri daripenimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) dan lain-lain.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat menggambarkan upaya pemerintah dalam meningkatkan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi. Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Kudus tahun 2022 sebesar 95,8 persen dari jumlah keseluruhan bayi adalah 14.010 bayi. Hal ini terjadi karena masih ada sasaran yang meninggal.

3. Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Anak balita adalah anak berumur 12–59 bulan. Setiap anak umur 12– 59 bulan memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan setiap bulan, minimal 8 kali dalam setahun yang tercatat di Kohort Anak Balita dan Pra Sekolah, Buku KIA/KMS atau buku pencatatan dan pelaporan lainnya.

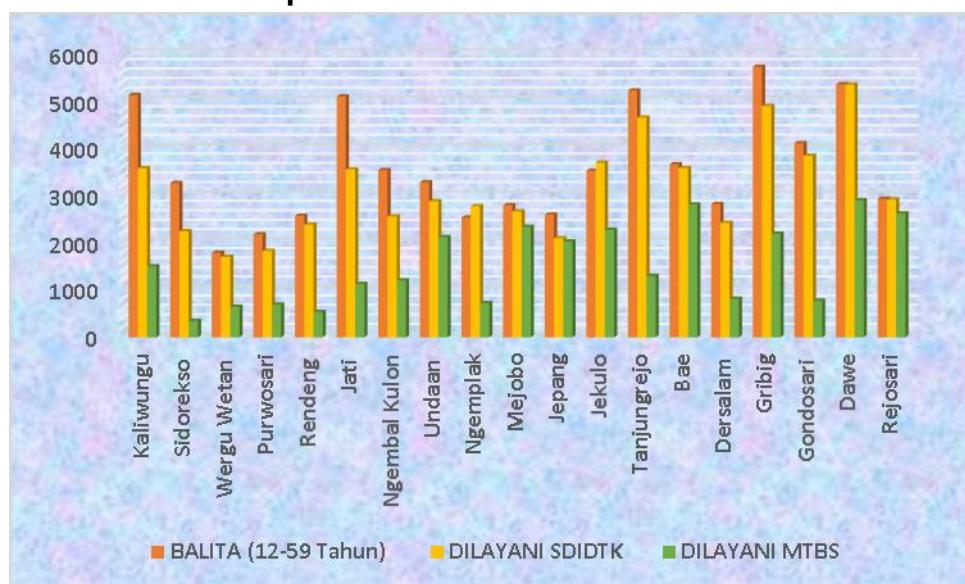
Pemantauan pertumbuhan adalah pengukuran berat badan per tinggi/panjang badan (BB/TB). Di tingkat masyarakat pemantauan pertumbuhan adalah pengukuran berat badan per umur (BB/U) setiap bulan di Posyandu, Taman Bermain, Pos PAUD, Taman Penitipan Anak dan Taman Kanak-Kanak, serta Raudatul Athfal dll. Bila berat badan tidak naik dalam 2 bulan berturut-turut atau berat badan anak balita di bawah garis merah harus dirujuk ke sarana pelayanan kesehatan untuk menentukan status gizinya dan upaya tindak lanjut.

Pemantauan perkembangan meliputi penilaian perkembangan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian, pemeriksaan daya dengar, daya lihat. Jika ada keluhan atau kecurigaan terhadap anak, dilakukan pemeriksaan untuk gangguan mental emosional, autisme serta gangguan pemuatan perhatian dan hiperaktifitas. Bila ditemukan penyimpangan atau gangguan perkembangan harus dilakukan rujukan kepada tenaga kesehatan yang lebih memiliki kompetensi.

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan setiap anak usia 12-59 bulan dilaksanakan melalui pelayanan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) minimal 2 kali pertahun (setiap 6 bulan) dan tercatat pada Kohort Anak Balita dan Prasekolah atau pencatatan pelaporan lainnya. Pelayanan SDIDTK dilaksanakan oleh tenaga kesehatan, ahli gizi, penyuluhan kesehatan masyarakat dan petugas sektor lain yang dalam menjalankan tugasnya melakukan stimulasi dan deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang anak. Selain itu Balita

mendapatkan pelayanan MTBS (Manajeme Terpadu Balita Sakit) bertujuan untuk menurunkan angka Kematian Balita dan Bayi. Suplementasi Vitamin A dosis tinggi (200.000 IU) diberikan pada anak balita umur 12–59 bulan 2 kali per tahun (bulan Februari dan Agustus)

Gambar 5.6
Pelayanan Balita Menurut Wilayah Kerja Puskesmas
Kabupaten Kudus Tahun 2022



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi Tahun 2022

Dari diatas cakupan pelayanan kesehatan balita Persentase cakupan pelayanan balita SDIDTK di Kabupaten Kudus sebesar 87,5 persen atau 59.598 balita sedangkan Pelayanan Balita MTBS sebesar 28.944 balita. Cakupan pelayanan balita ter bagus di puskesmas Dawe dengan jumlah Balita sebesar 5.353 Balita dengan pelayanan SDIDTK sebesar 5.343 balita dilayani dan pelayanan MTBS sebesar 2.901 terlayani.

4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Penjaringan kesehatan siswa Sekolah adalah pemeriksaan kesehatan terhadap murid baru kelas 1 SD/ MI sampai dengan kelas 10 SMA/MA yang meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, pemeriksaan ketajaman mata, ketajaman pendengaran, kesehatan gigi, kelainan mental emosional dan kebugaran jasmani. Pelaksanaan penjaringan kesehatan dikoordinir oleh puskesmas bersama dengan guru sekolah dan kader kesehatan/konselor kesehatan. Setiap puskesmas mempunyai tugas melakukan penjaringan kesehatan siswa sekolah di wilayah kerjanya dan dilakukan satu kali pada setiap awal tahun ajaran baru sekolah. Siswa sekolah SD sampai dengan SMA ditargetkan 100 persen mendapatkan pemantauan kesehatan melalui penjaringan kesehatan. Melalui penjaringan kesehatan siswa sekolah SD sampai dengan SMA diharapkan dapat menapis atau menjaring anak yang sakit dan melakukan tindakan intervensi secara dini, sehingga anak

yang sakit menjadi sembuh dan anak yang sehat tidak tertular menjadi sakit. Cakupan pelayanan kesehatan peserta SD/MI tahun 2022 sebesar 98,4 persen, pelayanan usia sekolah SMP/MTS sebesar 100 % sedangkan Pelayanan usia sekolah SMA / MA sebesar 100 %.

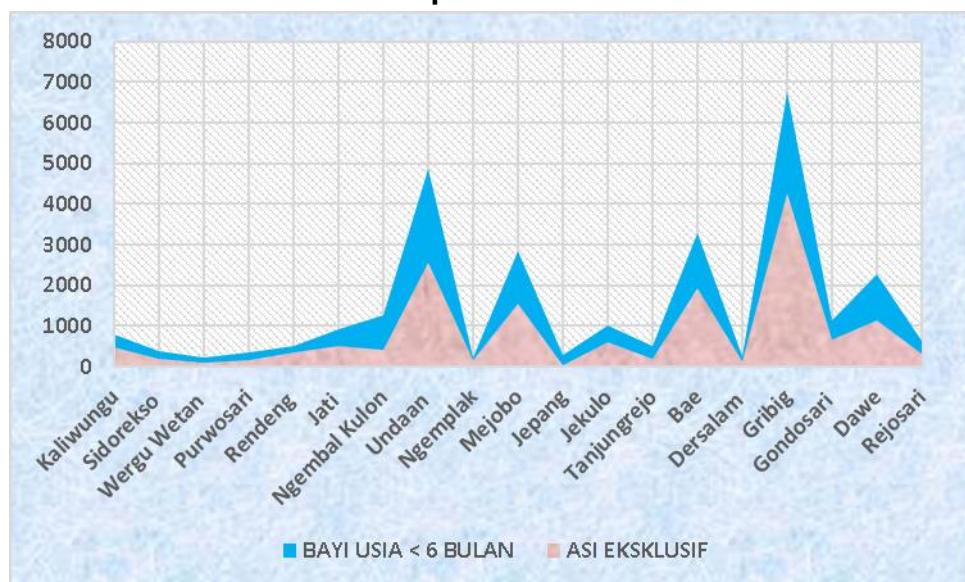
C. GIZI

1. Pemberian ASI Eksklusif

Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan. Mulai umur 6 bulan, bayi mendapat makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya. ASI merupakan makanan terbaik untuk bayi yang mengandung sel darah putih, protein dan zat kekebalan yang cocok untuk bayi. ASI membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal serta melindungi terhadap penyakit.

Gambar 5.7

**Persentase Pemberian ASI Eksklusif Menurut Wilayah Kerja
Puskesmas Kabupaten Kudus Tahun 2022**



Sumber : Subkoor Kesehatan Keluarga Dan Gizi Tahun 2022

Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kabupaten Kudus pada tahun 2022 sebesar 55,3 persen. Wilayah Kerja Puskesmas dengan persentase pemberian ASI eksklusif tertinggi adalah Puskesmas Ngemplak yaitu 75,8%. Permasalahan terkait pencapaian cakupan ASI Eksklusif antara lain :

- a. Pemasaran susu formula masih gencar dilakukan untuk bayi 0-6 bulan yg tidak ada masalah medis;
- b. Masih banyaknya perusahaan yang mempekerjakan perempuan tidak memberi kesempatan bagi ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan untuk melaksanakan pemberian ASI secara eksklusif. Hal ini terbukti dengan belum tersedianya ruang laktasi dan perangkat

- pendukungnya;
- c. Masih sangat terbatasnya tenaga konselor ASI;
 - d. Belum maksimalnya kegiatan edukasi, sosialisasi, advokasi, dan kampanye terkait pemberian ASI, dan belum semua rumah sakit melaksanakan 10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (LMKM).

2. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan

Sampai dengan usia enam bulan, ASI merupakan sumber utama vitamin A jika ibu memiliki vitamin A yang cukup berasal dari makanan atau suplemen. Anak yang berusia enam bulan sampai lima tahun dapat memperoleh vitamin A dari berbagai makanan. Anak memerlukan vitamin A untuk membantu melawan penyakit, melindungi penglihatan mereka, serta mengurangi risiko meninggal. Anak yang kekurangan vitamin A kurang mampu melawan berbagai potensi penyakit yang fatal dan berisiko rabun senja. Oleh karena itu dilakukan pemberian kapsul vitamin A dalam rangka mencegah dan menurunkan prevalensi kekurangan vitamin A (KVA) pada balita. Cakupan yang tinggi dari pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi terbukti efektif untuk mengatasi masalah KVA pada masyarakat.

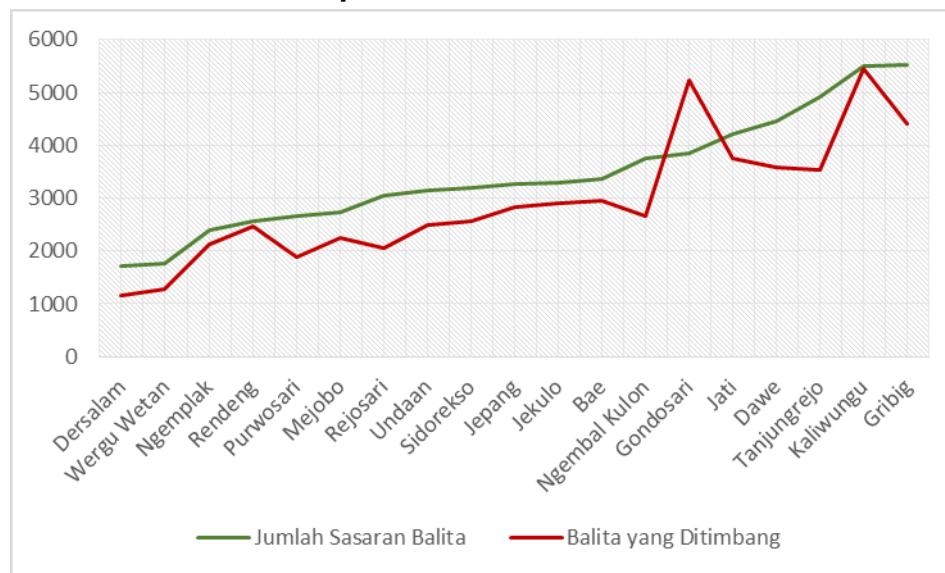
Pemberian kapsul vitamin A dilakukan terhadap bayi (6-11 bulan) dengan dosis 100.000 SI, anak balita (12-59 bulan) dengan dosis 200.000 SI, dan ibu nifas diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI. Pemberian Kapsul Vitamin A diberikan secara serentak setiap bulan Februari dan Agustus pada balita usia 6-59 bulan.

Cakupan pemberian vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Kudus tahun 2022 adalah 100 persen. Dari total balita sebanyak 64.937 balita yang mendapatkan vitamin A sebanyak 64.937 balita.

3. Penimbangan dan Status Gizi Balita

Jumlah balita ditimbang di Posyandu merupakan reduksi dari data jumlah balita ditimbang di Posyandu untuk memberi fokus kepada sasaran prioritas balita di bawah dua tahun sesuai dengan tema sentral promosi upaya kesehatan „1000 Hari Pertama Kehidupan“. Indikator ini mempunyai arti yang hampir sama dengan indikator cakupan balita di timbang.

Gambar 5.8
Cakupan Balita Ditimbang Menurut Wilayah Kerja Puskesmas
Kabupaten Kudus Tahun 2022



Sumber : Subkoor Kesehatan Keluarga Dan Gizi Tahun 2022

Cakupan balita ditimbang di Kabupaten Kudus tahun 2022 sebesar 84,6 persen. Wilayah Kerja Puskesmas dengan cakupan tertinggi ada di Puskesmas Gondosari yaitu melebihi 100 persen dan yang terendah ada di Puskesmas Rejosari yaitu 66,9 persen.

Jumlah balita ditimbang di Posyandu merupakan data indikator terpantauanya pertumbuhan balita melalui pengukuran perubahan berat badan setiap bulan sesuai umur. Secara kuantitatif indikator balita ditimbang menjadi indikator pantauan sasaran (monitoring covered), sedangkan secara kualitatif merupakan indikator cakupan deteksi dini (surveillance covered). Semakin besar persentase balita ditimbang semakin tinggi capaian sasaran balita yang terpantau pertumbuhannya, dan semakin besar peluang masalah gizi bisa ditemukan secara dini. Dalam ruang lingkup yang lebih luas balita di timbang (D/S) merupakan gambaran dari keterlibatan masyarakat dalam mendukung kegiatan pemantauan pertumbuhan di Posyandu. Kehadiran balita di Posyandu merupakan hasil dari akumulasi peran serta ibu, keluarga, kader, dan seluruh komponen masyarakat dalam mendorong, mengajak, memfasilitasi, dan mendukung balita agar ditimbang di Posyandu untuk dipantau pertumbuhannya. Dengan demikian indikator D/S dapat dikatakan sebagai indikator partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu.

4. Kasus Status Gizi Balita

Status gizi balita di nilai menurut 3 indeks, yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U) dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB).

1. BB/U adalah berat badan anak yang dicapai pada umur tertentu.
2. TB/U adalah tinggi badan anak yang dicapai pada umur tertentu.

3. BB/TB adalah berat badan anak dibandingkan dengan tinggi badan yang dicapai.

Ketiga nilai indeks status gizi diatas dibandingkan dengan buku pertumbuhan WHO.

Gambar 5.9

Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U dan BB/TB di Kabupaten Kudus Tahun 2018 sd 2022

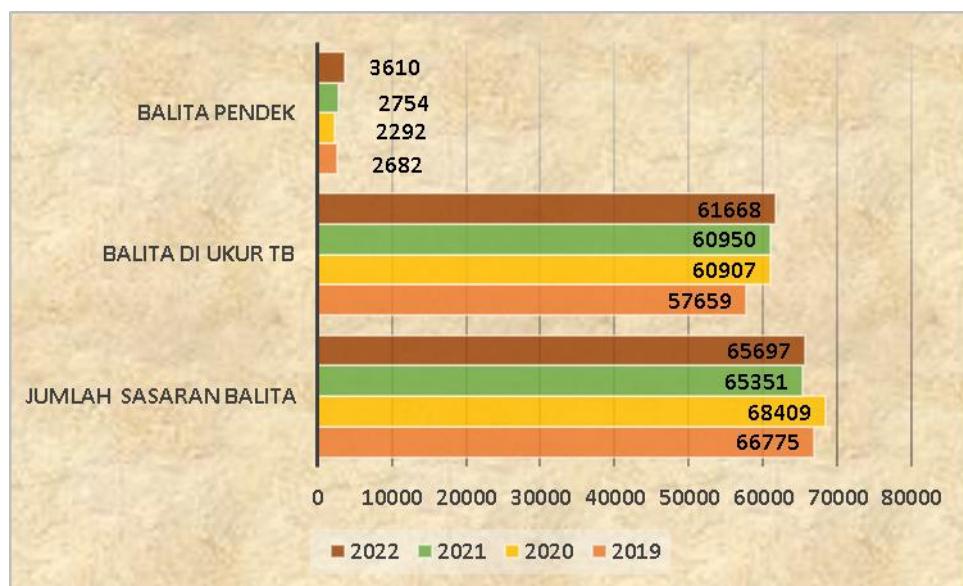


Sumber : Subkoor Kesehatan Keluarga Dan Gizi Tahun 2022

No	Tahun	Jumlah Balita	Jumlah Balita Ditimbang	Balita Gizi Kurang	Balita Gizi Buruk
1	2018	63934	53857	706	73
2	2019	60690	57659	2057	1696
3	2020	57325	51130	2121	1860
4	2021	57152	55594	2472	2312
5	2022	64937	55560	2277	496

Jumlah Balita tertinggi selama 5 tahun di Tahun 2022 sebanyak 64.937 sedangkan Balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk terdapat di Tahun 2018. Faktor yang mempengaruhi adanya Gizi kurang disaat tahun 2018 meliputi adanya tingkat Ekonomi, Keadaan Sanitasi, Pendidikan Orang tua dan Perilaku orang tua.

Gambar 5.10
Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks TB/U di Kabupaten Kudus
Tahun 2019 sd 2022

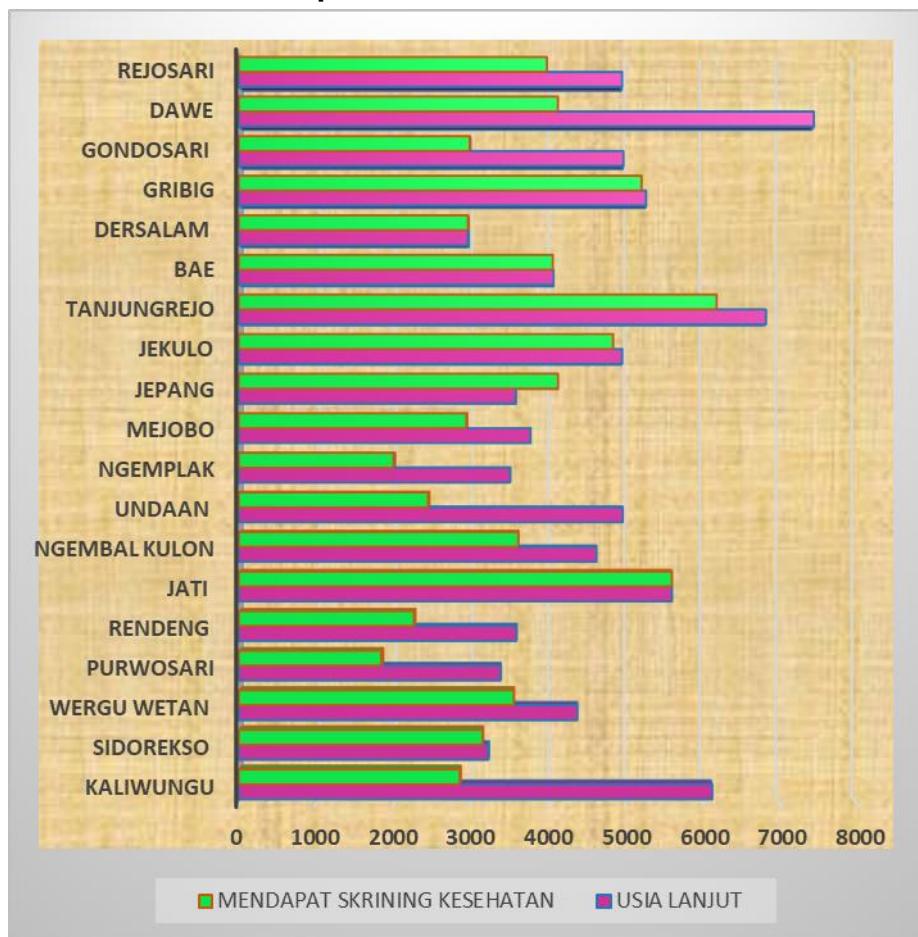


Sumber : Subkoor Kesehatan Keluarga Dan Gizi Tahun 2022

D. KESEHATAN USIA LANJUT

Pelayanan kesehatan usia lanjut yaitu pelayanan penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di puskesmas maupun di posyandu/kelompok usia lanjut. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar di Kabupaten Kudus tahun 2022 sebesar 78,1 persen dari jumlah usia lanjut (60 tahun +) sebanyak 88.188.

Gambar 5.11
Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Wilayah Kerja Puskesmas
Kabupaten Kudus Tahun 2022



Sumber : Subkoor Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Kesehatan Jiwa Tahun 2022

Dari data diatas jumlah sasaran yang berusia lanjut sebanyak 88.188, yang mendapatkan skrining kesehatan sebanyak 68.856 atau 78,1 persen.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus dalam meningkatkan pelayanan kesehatan lansia antara lain sebagai berikut:

- Meningkatkan sosialisasi, advokasi, dan komunikasi (Penguatan Promosi Kesehatan melalui pendekatan perubahan gaya hidup);
- Meningkatkan akses masyarakat lansia untuk mendapatkan pelayanan yang berkualitas (Penguatan sistem kesehatan untuk mendukung “Active and Healthy Ageing”);
- Menjalin kemitraan;
- Memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat dan mandiri di usia lanjut;
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM yang terlibat dalam upaya kesehatan usia lanjut;
- Mengupayakan anggaran dari pemerintah, swasta dan masyarakat;
- Kerjasama dengan universitas dan lembaga penelitian untuk pengembangan program.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit menular bersumber binatang, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dan imunisasi. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis (TB) yang juga dikenal dengan singkatan TBC merupakan penyakit menular yang menyebabkan masalah kesehatan terbesar kedua di dunia setelah HIV. Penyakit ini disebabkan oleh basil dari bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. Tuberkulosis sendiri dapat menyerang bagian tubuh manapun, tetapi yang tersering dan paling umum adalah infeksi tuberkulosis pada paru-paru.

Penyebaran penyakit ini dapat terjadi melalui orang yang telah mengidap TBC. Kemudian, batuk atau bersin menyemburkan air liur yang telah terkontaminasi dan terhirup oleh orang sehat yang kekebalan tubuhnya lemah terhadap penyakit tuberkulosis. Walaupun biasanya menyerang paru-paru, tetapi penyakit ini dapat memberi dampak juga pada tubuh lainnya, seperti sistem saraf pusat, jantung, kelenjar getah bening, dan lainnya.

- Penyebab tuberkulosis adalah bakteri yang menyebar di udara melalui semburan air liur dari batuk atau bersin pengidap TB. Nama bakteri TB adalah *Mycobacterium Tuberculosis*. Berikut ini beberapa kelompok orang yang memiliki risiko lebih tinggi tertular TB :

Orang yang sistem kekebalan tubuhnya menurun. Contohnya, pengidap diabetes, orang yang menjalani rangkaian kemoterapi, atau pengidap HIV/AIDS.

- Orang yang mengalami malanutrisi atau kekurangan gizi.
- Pecandu narkoba.
- Para perokok.
- Para petugas medis yang sering berhubungan dengan pengidap TB.

Pada tahun 2020, diperkirakan 10 juta orang jatuh sakit tuberkulosis (TB) di seluruh dunia. 5,6 juta pria, 3,3 juta wanita dan 1,1 juta anak-anak. TB terdapat di semua negara dan kelompok umur. Tapi TB bisa disembuhkan dan dicegah. Pada tahun 2020, 30 negara dengan beban TB tinggi menyumbang 86% kasus TB baru. Delapan negara

menyumbang dua pertiga dari total, dengan India memimpin penghitungan, diikuti oleh China, Indonesia, Filipina, Pakistan, Nigeria, Bangladesh dan Afrika Selatan (WHO, Global Tuberculosis Report, 2020).

Secara global, kejadian TB turun sekitar 2% per tahun dan antara tahun 2015 dan 2020 pengurangan kumulatif adalah 11%. Ini lebih dari setengah jalan menuju tonggak Strategi End TB dengan pengurangan 20% antara tahun 2015 dan 2020. Mengakhiri epidemi TB pada tahun 2030 adalah salah satu target kesehatan dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa (WHO, Global Tuberculosis Report, 2020).

a. Case Notification Rate (CNR) Seluruh Kasus TB

CNR untuk semua kasus tuberculosis di Kabupaten Kudus tahun 2022 untuk Puskesmas sebesar 809 per 100.000 penduduk sedangkan di Rumah sakit sebesar 1458 kasus hal ini menunjukkan bahwa penemuan kasus TB di Kabupaten Kudus mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021 yaitu 88 per 100.000 penduduk. Maka dari itu Kabupaten Kudus melakukan penurunan dengan adanya implementasi strategi DOTS.

Implementasi strategi DOTS diantaranya adalah adanya pojok DOTS di setiap fasyankes yang merupakan tempat untuk konsultasi pasien TBC. Hal ini diadakan karena memerlukan pengelolaan yang lebih spesifik, dibutuhkan kedisiplinan dalam penerapan semua standar prosedur operasional yang ditetapkan, di samping itu perlu adanya koordinasi antar unit pelayanan dalam bentuk jejaring serta penerapan standar diagnosa dan terapi yang benar, dan dukungan yang kuat dari jajaran pimpinan Fasyankes berupa komitmen dalam pengelolaan penanggulangan TB. Fokus utama DOTS adalah penemuan dan penyembuhan pasien, prioritas diberikan kepada pasien TBC tipe menular. Strategi ini akan memutuskan penularan TB dan dengan demikian menurunkan insiden TBC di masyarakat. Menemukan dan menyembuhkan pasien merupakan cara terbaik dalam upaya pencegahan penularan TBC. Strategi DOTS terdiri dari 5 komponen kunci : 1. Komitmen politis. 2. Pemeriksaan dahak mikroskopis yang terjamin mutunya. 3. Pengobatan jangka pendek yang standar bagi semua kasus TB dengan tata laksana kasus yang tepat, termasuk pengawasan langsung pengobatan. 4. Jaminan ketersediaan OAT (Obat Anti TBC) yang bermutu. 5. Sistem pencatatan dan pelaporan yang mampu memberikan penilaian terhadap hasil pengobatan pasien dan kinerja program secara keseluruhan. 23 Strategi DOTS di atas telah dikembangkan.

Gambar 6.1
Jumlah Kasus Tuberkulosis wilayah Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2018 - 2022



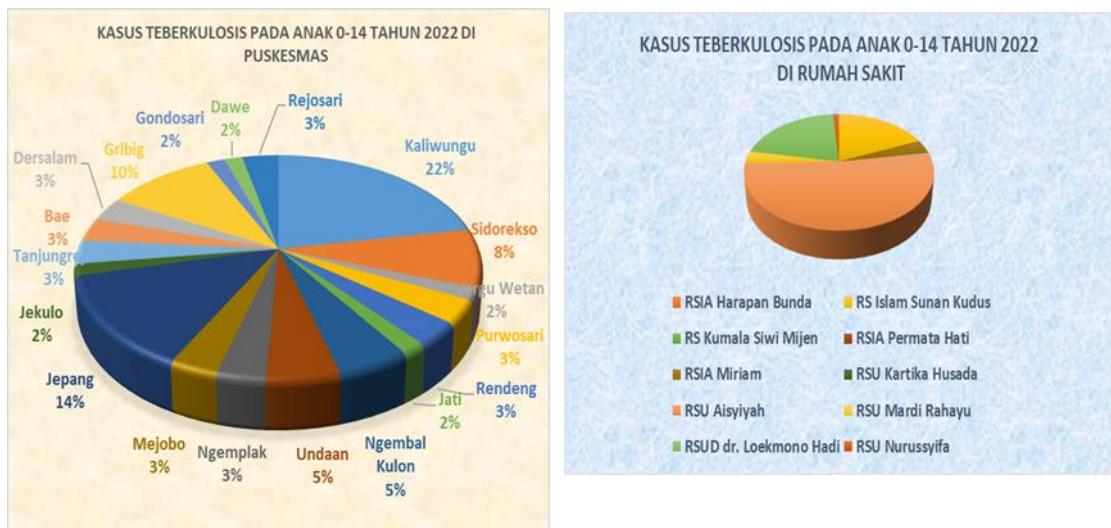
Sumber : Subkoor Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2022

Dari data diatas Wilayah Puskesmas dengan jumlah semua kasus tuberculosis tertinggi ada di Tahun 2021 sebanyak 1176 kasus untuk laki-laki sebanyak 607 kasus dan perempuan 569 kasus. Kasus tuberculosis terendah selama lima tahun dari 2018 sampai dengan 2022 berada di tahun 2018 sebanyak 551 kasus tetapi angka kesembuhan rendah sebanyak 118 kasus.

b. Kasus TB Anak 0 – 14 Tahun

Kasus TB anak diantara seluruh kasus TB adalah persentase kasus TB anak (< 15 tahun) diantara seluruh kasus TB tercatat. kasus tuberkulosis anak di Kabupaten Kudus tahun 2022 Puskesmas dan Rumah Sakit sebesar 381 anak lebih tinggi dibanding tahun 2021 sebesar 147 anak. Jumlah tuberculosis anak dapat di lihat di gambar 6.2 di bawah ini :

Gambar 6.2
Jumlah Kasus Tuberkulosis Anak 0-14 Tahun di Kabupaten Kudus
Tahun 2022



Sumber : Subkoor Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2022

2. Pneumonia

Pneumonia adalah salah satu bentuk infeksi saluran pernapasan akut yang paling sering disebabkan oleh virus atau bakteri. Ini dapat menyebabkan penyakit ringan hingga mengancam jiwa pada orang-orang dari segala usia, namun ini adalah penyebab kematian menular tunggal terbesar pada anak-anak di seluruh dunia.

Pneumonia adalah penyebab kematian infeksi tunggal terbesar pada anak-anak di seluruh dunia. Pneumonia membunuh 740.180 anak di bawah usia 5 tahun pada tahun 2019, terhitung 14% dari semua kematian anak di bawah lima tahun tetapi 22% dari semua kematian pada anak berusia 1 hingga 5 tahun. Pneumonia mempengaruhi anak-anak dan keluarga di mana-mana, tetapi kematian tertinggi di Asia Selatan dan Afrika sub- Sahara. Anak-anak dapat dilindungi dari pneumonia, dapat dicegah dengan intervensi sederhana, dan diobati dengan pengobatan dan perawatan berbiaya rendah dan berteknologi rendah. (WHO, Global Pneumonia, 2020).

Paru-paru terdiri dari kantung kecil yang disebut alveoli, yang terisi udara saat orang sehat bernapas. Ketika seseorang menderita pneumonia, alveoli berisi nanah dan cairan, yang menyebabkan nyeri saat bernapas dan membatasi asupan oksigen. Infeksi ini umumnya menyebar melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi.

Pneumonia yang disebabkan oleh bakteri dapat diobati dengan antibiotik, tetapi hanya sepertiga dari anak-anak penderita pneumonia yang menerima antibiotik yang mereka butuhkan.

Jumlah perkiraan pneumonia balita pada tahun 2022 sebanyak 234 kasus, dan realisasinya sebanyak 178 atau 76,1%. Rincian lebih lengkap

mengenai realisasi penemuan pneumonia pada balita dapat dilihat di Lampiran Tabel 58.

3. HIV/AIDS

HIV (Human Immunodeficiency Virus) adalah virus yang merusak sistem kekebalan tubuh dengan menginfeksi dan menghancurkan sel CD4. Semakin banyak sel CD4 yang dihancurkan, kekebalan tubuh akan semakin lemah, sehingga rentan diserang berbagai penyakit. Infeksi HIV yang tidak segera ditangani akan berkembang menjadi kondisi serius yang disebut AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome). AIDS adalah stadium akhir dari infeksi virus HIV. Pada tahap ini, kemampuan tubuh untuk melawan infeksi sudah hilang sepenuhnya.

HIV terus menjadi masalah kesehatan masyarakat global yang utama, yang sejauh ini berdasarkan estimasi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), jumlah kasus baru HIV (Human Immunodeficiency Virus) di seluruh dunia hampir 1,5 juta kasus pada 2020. Afrika tercatat sebagai kawasan yang memiliki jumlah kasus baru HIV tertinggi, yakni 880 ribu kasus. Namun, dengan peningkatan akses ke pencegahan, diagnosis, pengobatan dan perawatan HIV yang efektif, termasuk untuk infeksi oportunistik, infeksi HIV telah menjadi kondisi kesehatan kronis yang dapat dikelola, memungkinkan orang yang hidup dengan HIV untuk menjalani hidup yang panjang dan sehat (WHO, Global HIV, 2020).

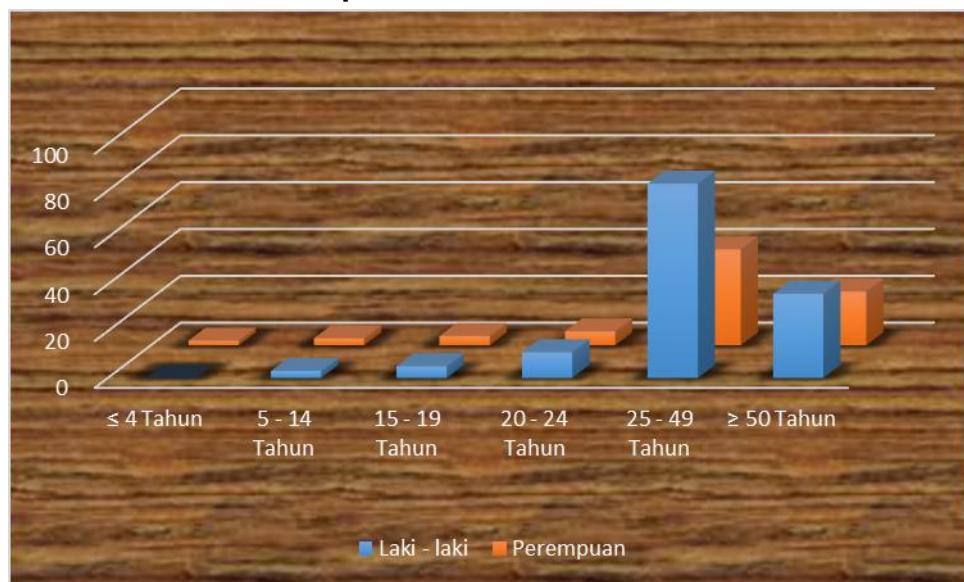
Pada 2020, 68% orang dewasa dan 53% anak yang hidup dengan HIV secara global menerima terapi antiretroviral (ART) seumur hidup. Sebagian besar (85%) ibu hamil dan menyusui yang hidup dengan HIV juga menerima ART, yang tidak hanya melindungi kesehatan mereka, tetapi juga memastikan pencegahan penularan HIV ke bayi mereka. Pada akhir 2020 diperkirakan 81% ODHA mengetahui statusnya. 67% menerima terapi antiretroviral (ART) dan 59% telah mencapai penekanan virus HIV tanpa risiko menulari orang lain; sekitar 27 juta remaja laki-laki dan laki-laki di Afrika timur dan selatan telah menerima layanan pencegahan termasuk VMMC (WHO, Global HIV, 2020).

a. Jumlah Kasus HIV

Jumlah kasus HIV tahun 2022 sebanyak 217 kasus. Penemuan kasus HIV pada laki-laki lebih banyak dibandingkan pada perempuan (Laki-laki sebanyak 138 orang dan perempuan sebanyak 79 orang) Bila dilihat berdasarkan umur maka penderita HIV dapat menimpa umur dari usia dini hingga umur tua. Perderita HIV terbanyak berturut-turut sebagai berikut : umur 25-49 tahun sebesar 124 kasus, kemudian umur ≥ 50 tahun 59 kasus, kemudian umur 15-19 tahun sebesar 9 kasus, kemudian umur 20-24 tahun sebesar 17 kasus, umur 5-14 tahun sebesar 6 kasus dan umur ≤ 4 tahun sebesar 2 kasus.

Proporsi kasus HIV menurut jenis kelamin sebesar 63,6 persen untuk laki-laki dan 36,4 persen untuk perempuan. Jumlah kasus HIV di Kabupaten Kudus tahun 2022 disajikan dalam gambar berikut.

Gambar 6.3
Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Kudus Tahun 2022

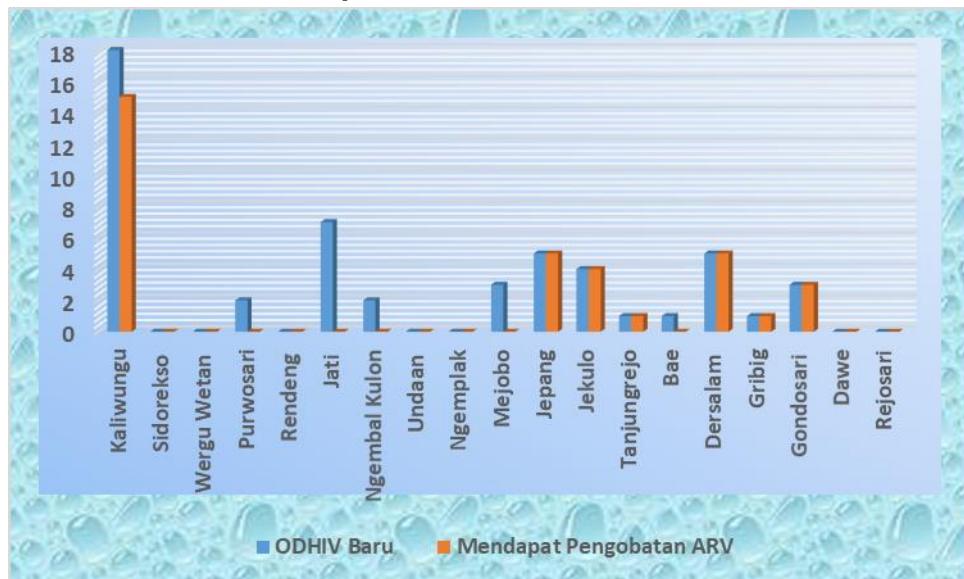


Sumber : Subkoor Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2022

b. Jumlah Kasus ODHIV

Jumlah kasus baru ODHIV tahun 2022 sebanyak 52 kasus. Berdasarkan kelompok umur, mendapatkan pengobatan ARV sebesar 34 kasus.

Gambar 6.4
Jumlah Kasus baru ODHIV Menurut wilayah Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2022



Sumber : Subkoor Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2022

4. Diare

Menurut *World Health Organization* (WHO), penyakit diare adalah suatu penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi tinja yang lembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi buang air

besar yang lebih dari biasa, yaitu 3 kali atau lebih dalam sehari yang mungkin dapat disertai dengan muntah atau tinja yang berdarah.

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian di Indonesia. Target cakupan pelayanan penderita Diare Balita yang datang ke sarana kesehatan adalah 20 persen dari perkiraan jumlah penderita Diare Balita (Insidens Diare Balita dikali jumlah Balita di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun). Tahun 2022 jumlah penderita diare Balita yang dilayani di sarana kesehatan sebanyak 1.292 atau 8,9 % dari perkiraan diare di sarana kesehatan. Dari jumlah penderita diare balita yang dilayani di sarana kesehatan 100% mendapatkan oralit dan zinc.

Target cakupan pelayanan penderita Diare semua umur (SU) yang datang ke sarana kesehatan adalah 10 persen dari perkiraan jumlah penderita Diare SU (Insidens Diare SU dikali jumlah penduduk di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun). Tahun 2022 jumlah penderita diare SU yang dilayani di sarana kesehatan sebanyak 7.442 penderita (31,9% dari perkiraan diare di sarana kesehatan).

5. Kusta

Kusta adalah penyakit yang disebabkan oleh *Mycobacterium Leprae*, yang menyerang kulit dan jaringan saraf perifer serta mata dan selaput yang melapisi bagian dalam hidung.(halodoc.com/kesehatan/kusta)

WHO mengklasifikasikan kusta ke dalam 2 kelompok, yaitu:

- Pausibasiler: 1-5 lesi, kusta jenis ini menyebabkan rasa baal yang jelas dan menyerang satu cabang saraf.
- Multibasiler: lesi >5, kusta multibasiler tak seperti pausibasiler, rasa baalnya tidak jelas, dan menyerang banyak cabang saraf.

a. Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR – New Case Detection Rate)

Jumlah kasus baru kusta (kusta kering dan kusta basah) sebanyak 18 kasus, kasus kusta laki-laki ada 15 kasus dan perempuan ada 3 kasus. Terdapat 4 wilayah Puskesmas yang masing - masing sebanyak 3 Kasus yaitu Sidorekso, Jekulo, Tanjungrejo, Dersalam sedangkan yang tidak ada kasus yaitu Puskesmas Rejosari, Kaliwungu, Gribig, Bae, Wergu Wetan, Rendeng, Jati, Undaan, Ngemplak, Jepang.

b. Persentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0 – 14 Tahun

Indikator lain yang digunakan pada penyakit kusta yaitu proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) di antara penderita baru, yang memperlihatkan sumber dan tingkat penularan di masyarakat. Untuk Anak usia 0 – 14 Tahun tidak ada kasus baru.

c. Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta

Cacat pada kusta dibagi menjadi tiga tingkat yakni tingkat 0,1, dan 2. Cacat tingkat 0 berarti tidak dijumpai adanya cacat. Cacat tingkat 1 berarti adanya cacat yang disebabkan oleh kerusakan saraf sensoris. Cacat tingkat 2 berarti adanya cacat atau kerusakan yang terlihat (WHO)

Pengendalian kasus kusta antara lain dengan meningkatkan deteksi kasus sejak dini. Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta yaitu angka cacat tingkat 2. Angka kasus baru cacat tingkat 2 penderita kusta di Kabupaten Kudus tahun 2022 sebanyak 3,5 per 1000.0000 penduduk yaitu Puskesmas Ngembal Kulon dan Mejobo.

d. **Angka Prevalensi Kusta per 10.000 Penduduk**

Angka prevalensi kusta adalah jumlah kasus kusta PB dan MB yang tercatat. Prevalensi kusta di Kabupaten Kudus tahun 2022 adalah 0,1 per 10.000 penduduk, yang berarti telah mencapai target yaitu <10 per 10.000 penduduk.

B. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

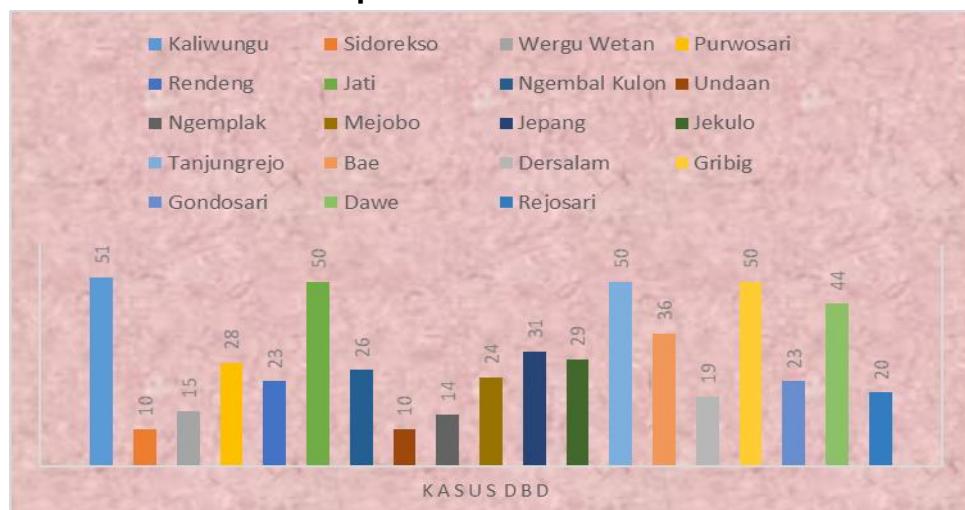
1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

a. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 Penduduk

Demam Berdarah Dengue merupakan infeksi yang disebabkan oleh virus dengue. Virus dengue ini ditularkan melalui nyamuk Aedes Aegypti. Demam berdarah dengue dapat membuat penderitanya mengalami nyeri hebat seakan-akan tulangnya patah. Pada sejumlah pasien, demam berdarah dengue dapat menjadi penyakit yang sangat mengancam jiwa.

Gambar 6.5

Kasus Demam Berdarah Dengue Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2022



Sumber : Subkoor Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2022

Jumlah kasus di wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Kudus yang tertinggi ada di Puskesmas Kaliwungu sebanyak 51 kasus, kemudian yang paling rendah Puskesmas Sidorekso dan Undaan masing – masing sebanyak 10 kasus. Angka kesakitan DBD di

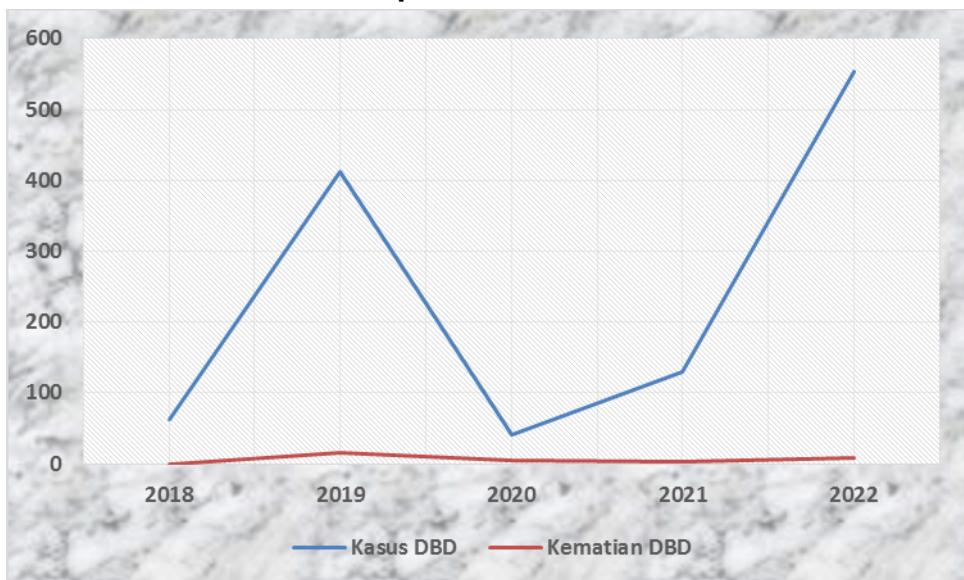
Kabupaten Kudus pada tahun 2022 sebesar 63,8 per 100.000 penduduk.

b. Kematian Akibat Demam Berdarah Dengue (DBD)

Pada tahun 2022, kematian akibat penyakit DBD terjadi di Kabupaten Kudus sebanyak 8 orang. Terdapat wilayah yang tinggi kematian yaitu puskesmas kaliwungu. Gambaran kematian akibat DBD di Kabupaten Kudus tahun 2018 - 2022 dapat dilihat pada gambar 6.7.

Gambar 6.6

Kematian Akibat DBD Menurut Jenis Kelamin, Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2018 – 2022



Sumber : Subkoor Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2022

2. Malaria

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan Plasmodium yang terdiri dari banyak spesies, namun yang pada umumnya menyebabkan malaria adalah Plasmodium vivax, Plasmodium falciparum, Plasmodium malariae, dan Plasmodium ovale. Penyakit malaria ditularkan oleh nyamuk Anopheles yang di dalam tubuhnya mengandung Plasmodium. Penyebaran dan endemisitas Malaria sangat dipengaruhi oleh keberadaan tempat perindukan nyamuk Anopheles sebagai vektor penular. Malaria menjadi salah satu penyakit menular selain HIV AIDS dan Tuberkolisis yang pengendaliannya menjadi bagian dari tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai komitmen global yang harus dicapai pada akhir tahun 2030. Pada tingkat nasional program eliminasi malaria ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 293/Menkes/SK/IV/2009 tanggal 28 April 2009 tentang "Eliminasi Malaria di Indonesia". Target program eliminasi malaria adalah seluruh wilayah di Indonesia bebas dari malaria selambat-lambatnya tahun 2030.

Di wilayah kerja puskesmas Kabupaten Kudus masih terdapat kasus positif malaria yaitu ada di wilayah kerja puskesmas Jati, puskesmas

Ngembal Kulon, puskesmas Ngemplak, Puskesmas Jekulo, Puskesmas Purwosari.

a. Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk

Angka kesakitan malaria (API = Annual Parasite incidence) di Kabupaten Kudus pada tahun 2022 tercatat 0,006 per 1.000 penduduk. API tersebut sudah mencapai target nasional yaitu < 1 per 1.000 penduduk.

b. Angka Kematian Malaria

Untuk menjamin kasus malaria tetap rendah diperlukan upaya-upaya untuk mempertahankan kasus supaya tidak meningkat kembali seperti penemuan dini dan tatalaksana kasus yang tepat. Kasus malaria import di daerah reseptif yang terlambat ditangani sangat potensial untuk terjadinya penularan lokal (indigenous) bahkan peningkatan kasus atau KLB. Penanganan kasus malaria yang terlambat juga bisa menyebabkan kasus mati. Pada tahun 2022 Kabupaten Kudus tidak ditemukan kasus kematian akibat Malaria, sehingga CFR Malaria di Kabupaten Kudus tahun 2022 sebesar 0 persen.

3. Filariasis

Program eliminasi filariasis di Indonesia dilakukan atas dasar kesepakatan global tahun 2000 yaitu “*The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Health Problem the year 2020*” yang merupakan realisasi dari resolusi WHA pada tahun 1997. Program eliminasi dilaksanakan melalui dua pilar kegiatan yaitu: pemberian obat pencegahan massal (POPM) filariasis kepada seluruh penduduk di kabupaten endemis filariasis, kedua dengan tatalaksana kasus klinis filariasis guna mencegah dan mengurangi kecacatan. Pada tahun 2022 Kabupaten Kudus tidak ditemukan kasus penderita kronis filariasis.

C. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

Yang termasuk dalam PD3I yaitu Difteri, Pertusis, Tetanus Non Neonatorum, Tetanus Neonatorum, Campak, Polio, dan Hepatitis B. Dalam upaya untuk membebaskan Indonesia dari penyakit tersebut, diperlukan komitmen global untuk menekan turunnya angka kesakitan kematian yang lebih banyak dikenal dengan Eradikasi Polio (ERAPO), Reduksi Campak (Redcam) dan Eliminasi Tetanus Neonatorum (ETN).

Saat ini telah dilaksanakan Program Surveilans Integrasi PD3I, yaitu pengamatan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Difteri, Tetanus Neonatorum, dan Campak). Dalam waktu 5 tahun terakhir jumlah kasus PD3I yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

1. Difteri

Penyakit Difteri adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium Diphtheriae*. Mudah menular dan menyerang terutama saluran napas bagian atas dengan gejala demam tinggi, pembengkakan pada amandel (tonsil) dan terlihat selaput putih kotor yang makin lama

makin membesar dan dapat menutup jalan napas. Racun difteri dapat merusak otot jantung yang dapat berakibat gagal jantung. Penularan umumnya melalui udara (batuk/bersin) selain itu dapat melalui benda atau makanan yang terkontamasi. Pada tahun 2022 Kabupaten Kudus tidak ditemukan kasus difteri.

2. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum umumnya terjadi pada bayi yang baru lahir. Tetanus Neonatorum menyerang bayi yang baru lahir karena dilahirkan di tempat yang tidak bersih dan steril, terutama jika tali pusar terinfeksi. Tetanus Neonatorum dapat menyebabkan kematian pada bayi dan banyak terjadi di negara berkembang. Sedangkan di negara-negara maju, dimana kebersihan dan teknik melahirkan yang sudah maju tingkat kematian akibat infeksi tetanus dapat ditekan. Pada tahun 2022 tidak ditemukan adanya kasus tetanus neonatorum di Kabupaten Kudus.

3. Campak

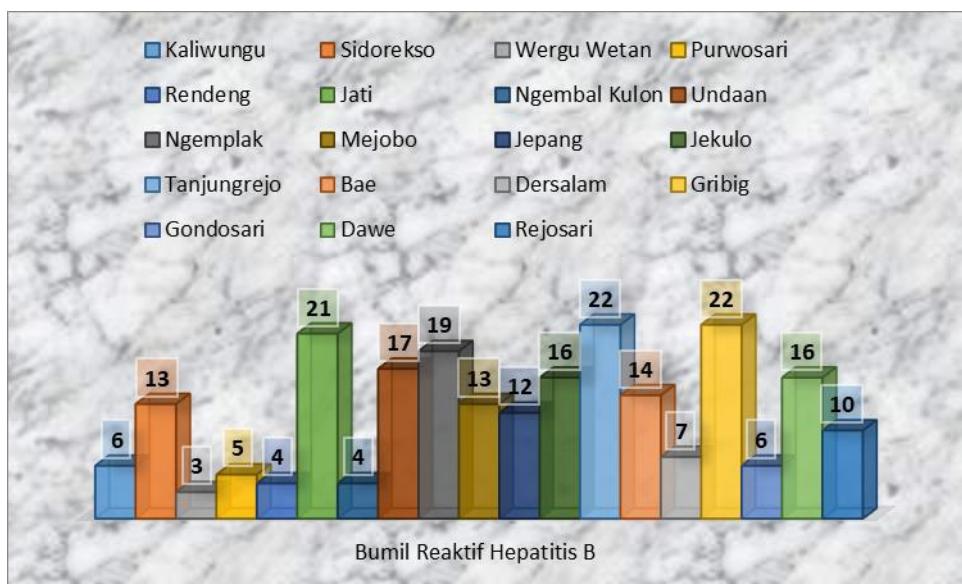
Campak adalah penyakit yang sangat menular yang dapat disebabkan oleh sebuah virus yang bernama Virus Campak. Penularan melalui udara ataupun kontak langsung dengan penderita. Gejala-gejalanya adalah demam, batuk, pilek, dan bercak-bercak merah pada permukaan kulit 3 – 5 hari setelah anak menderita demam. Bercak mulamula timbul dipipi bawah telinga yang kemudian menjalar ke muka, tubuh dan anggota tubuh lainnya. Komplikasi dari penyakit Campak ini adalah radang paru-paru, infeksi pada telinga, radang pada saraf, radang pada sendi, dan radang pada otak yang dapat menyebabkan kerusakan otak yang permanen (menetap). Pada tahun 2022 terdapat suspek Campak sebanyak 19 suspek di Kabupaten Kudus.

4. Hepatitis B

Penyakit hepatitis disebabkan oleh virus hepatitis tipe B yang menyerang kelompok risiko secara vertikal yaitu bayi dan ibu pengidap, sedangkan secara horizontal tenaga medis dan para medis, pecandu narkoba, pasien yang menjalani hemodialisa, petugas laboratorium, pemakai jasa atau petugas akupunktur. sebagian besar kasus Hepatitis B pada Ibu Hamil.

Gambar 6.8 berikut ini menunjukkan penemuan kasus Hepatitis B di Kabupaten Kudus menurut kelompok jenis kelamin di wilayah kerja puskesmas.

Gambar 6.7
Ibu Hamil Hepatitis B Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus
Tahun 2022



Sumber : Subkoor Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular Tahun 2022

Kasus Hepatitis B di tahun 2022 sebanyak 230 kasus dibandingkan di tahun 2021 sebanyak 295 kasus. Kasus tertinggi di wilayah puskesmas Tanjungrejo sebanyak 22 kasus dan paling rendah kasus di wilayah puskesmas Wergu Wetan sebanyak 3 kasus.

D. IMUNISASI

Dalam Undang - Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi dan pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Penyelenggaraan imunisasi tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017.

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian. Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling cost-effective (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya.

Proses perjalanan penyakit diawali ketika virus/bakteri/protozoa/jamur,

masuk ke dalam tubuh. Setiap makhluk hidup yang masuk ke dalam tubuh manusia akan dianggap benda asing oleh tubuh atau yang disebut dengan antigen. Secara alamiah sistem kekebalan tubuh akan membentuk zat anti yang disebut antibodi untuk melumpuhkan antigen. Pada saat pertama kali antibodi berinteraksi dengan antigen, respon yang diberikan tidak terlalu kuat. Hal ini disebabkan antibodi belum mengenali antigen. Pada interaksi antibodi-antigen yang kedua dan seterusnya, sistem kekebalan tubuh sudah mengenali antigen yang masuk ke dalam tubuh, sehingga antibodi yang terbentuk lebih banyak dan dalam waktu yang lebih cepat.

Proses pembentukan antibodi untuk melawan antigen secara alamiah disebut imunisasi alamiah. Sedangkan program imunisasi melalui pemberian vaksin merupakan upaya menstimulasi sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibodi dalam upaya melawan penyakit tertentu dengan melumpuhkan antigen yang telah dilemahkan yang berasal dari vaksin.

Program imunisasi merupakan salah satu upaya untuk memberikan perlindungan kepada penduduk terhadap penyakit tertentu. Program imunisasi diberikan kepada populasi yang dianggap rentan terjangkit penyakit menular, yaitu bayi, balita, anak-anak, wanita usia subur, dan ibu hamil.

1. Cakupan Imunisasi pada Bayi

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan/suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Hepatitis B, dan Campak. Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari HB 0-7 hari 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali, dan campak 1 kali. Mulai tahun 2014 untuk imunisasi rutin selain pada bayi juga pemberian pada anak batita yaitu umur 18 bulan diberikan imunisasi DPT-HB-Hib dan imunisasi campak.

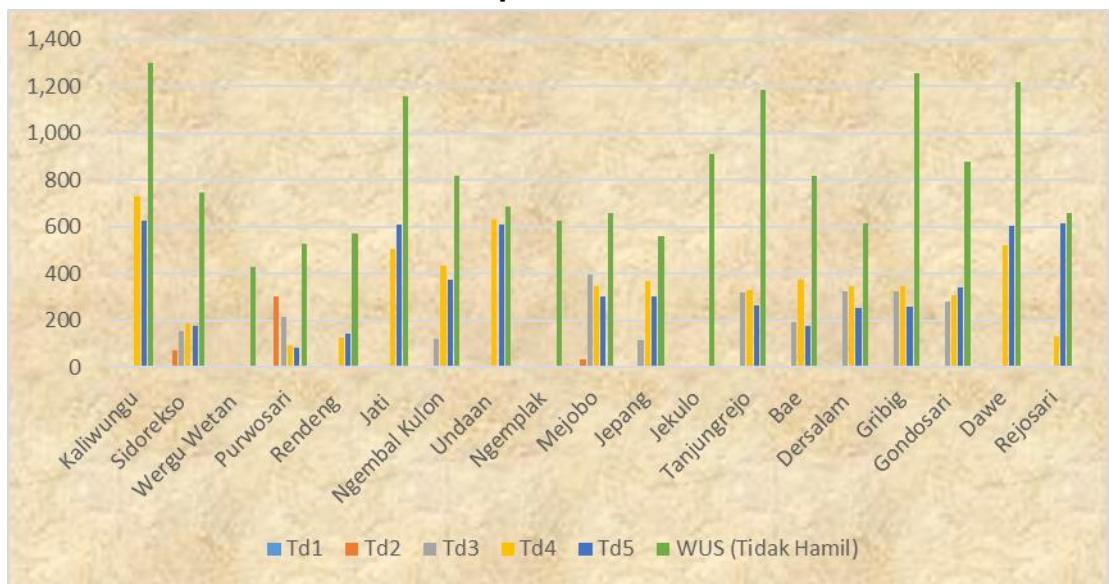
Selain pemberian imunisasi rutin, program imunisasi juga melaksanakan program imunisasi tambahan/suplemen yaitu Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) DT, BIAS Campak yang diberikan pada semua usia kelas I SD/MI/SDLB/SLB, sedangkan BIAS TT diberikan pada semua anak usia kelas II dan III SD/MI/SDLB/SLB, Backlog Fighting (melengkapi status imunisasi).

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di Kabupaten Kudus tahun 2022 mencapai 97,9 persen. Adapun rinciannya dapat dilihat pada lampiran tabel 43.

2. Cakupan Imunisasi Td pada WUS (Hamil dan Tidak Hamil)

Imunisasi Td Wanita usia Subur adalah pemberian imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (15-39 th) sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu yang berguna bagi kekebalan seumur hidup. Data kegiatan imunisasi Td WUS saat ini akurasinya masih sangat kurang sehingga belum dapat dinalisis.

Gambar 6.8
Cakupan Imunisasi Td pada WUS (Tidak Hamil) Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2022



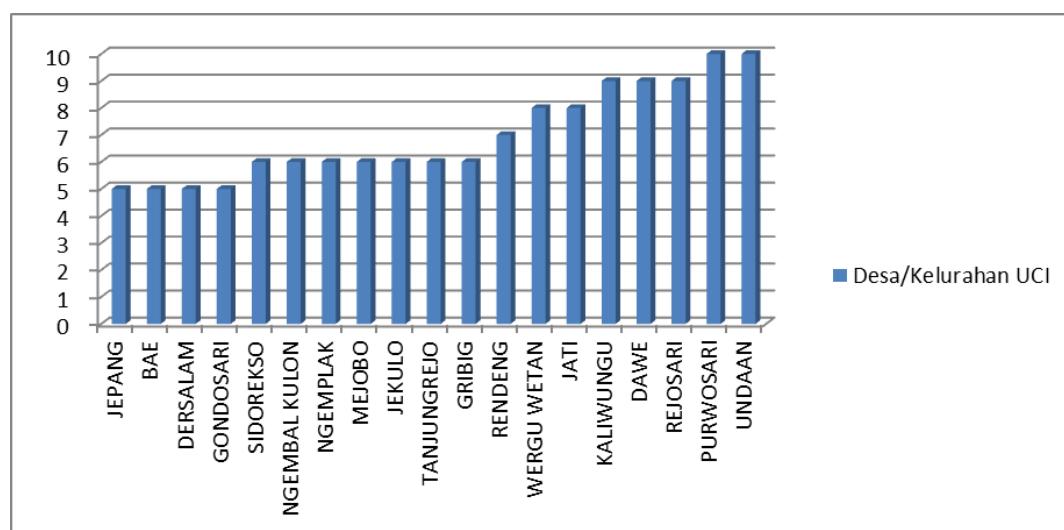
Sumber : Subkoor Surveilans Dan Imunisasi Data Tahun 2022

Imunisasi Td sampai dengan 5 tahapan pada Wanita Usia Subur (WUS) tergolong rendah dengan jumlah WUS sebanyak 15.623 orang dan yang mengikuti Td5 hanya 36,9% dikarenakan kurangnya sosialisasi manfaat imunisasi tersebut bagi WUS bermanfaat untuk melindungi diri dan bayi dari infeksius bakteri.

3. Cakupan Desa/kelurahan UCI

Sebagai salah satu indikator keberhasilan program imunisasi adalah pencapaian cakupan tinggi dan merata berupa pencapaian Universal Child Immunization (UCI) yang berdasarkan indikator cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) yang meliputi HB0 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali dan campak 1 kali pada bayi usia 1 tahun dengan cakupan minimal 85 persen dari jumlah sasaran bayi di desa. Pencapaian UCI desa di Kabupaten Kudus sudah mencapai UCI desa 100%.

Gambar 6.9
Desa/Kelurahan UCI Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2022



Sumber : Subkoor Surveilans Dan Imunisasi Data Tahun 2022

E. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak disebabkan oleh infeksi mikroorganisme seperti protozoa, bakteri, jamur, maupun virus. Penyakit jenis ini bertanggungjawab terhadap sedikitnya 70 persen kematian di dunia. Meskipun tidak dapat ditularkan dari orang ke orang maupun dari binatang ke orang, lemahnya pengendalian faktor risiko dapat berpengaruh terhadap peningkatan kasus setiap tahun. Hal ini sejalan dengan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007, 2013, dan 2018 yang menunjukkan kecenderungan peningkatan prevalensi PTM seperti diabetes, hipertensi, stroke, dan penyakit sendi/rematik/encok.

Promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dilakukan untuk mengendalikan faktor risiko PTM, melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres. Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM dapat dilakukan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM yang ada di desa/kelurahan, dan di Puskesmas. Upaya pengendalian PTM juga dilakukan melalui implementasi Kawasan Tanpa Rokok di sekolah-sekolah, hal ini sebagai upaya penurunan prevalensi perokok ≤ 18 tahun. Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh bidang kesehatan tanpa dukungan seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat.

1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

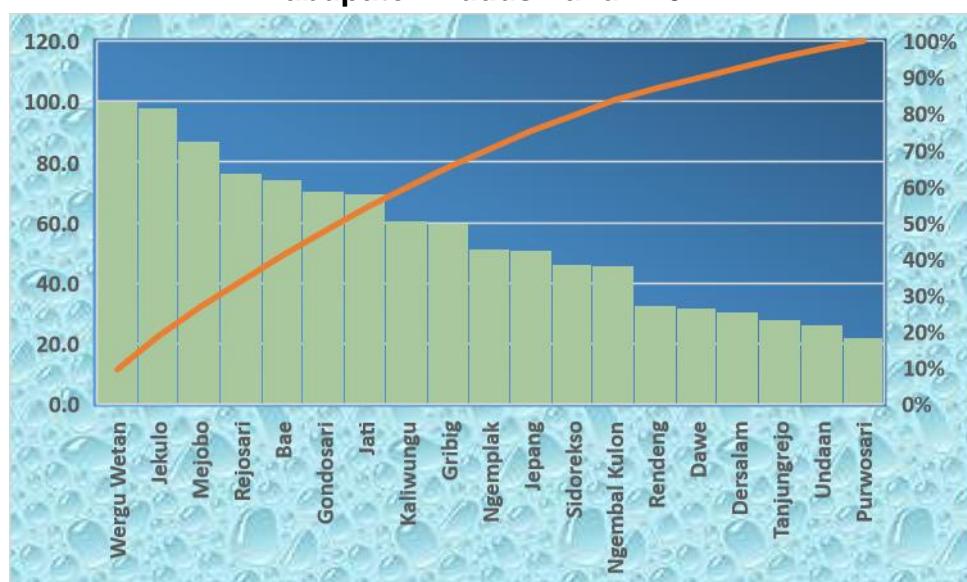
Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi saat tekanan darah berada pada nilai 130/80 mmHg atau lebih. Kondisi ini dapat menjadi berbahaya, karena jantung dipaksa memompa darah lebih keras ke seluruh tubuh, hingga bisa mengakibatkan timbulnya berbagai

penyakit, seperti gagal ginjal, stroke, dan gagal jantung.

Pengukuran tekanan darah merupakan salah satu kegiatan deteksi dini terhadap faktor risiko PTM seperti Hipertensi, Stroke, Jantung, Kelainan Fungsi Ginjal atau yang lainnya. Kegiatan ini bisa dilaksanakan di setiap fasilitas kesehatan termasuk puskesmas atau klinik kesehatan lainnya. Juga bisa dilaksanakan di Pos Pembinaan Terpadu PTM yang ada di masyarakat.

Jumlah estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun, pada tahun 2022 sebanyak 231.175 orang. Dari jumlah estimasi tersebut, sebanyak 128.395 orang atau 55,5% sudah mendapatkan pelayanan kesehatan. Hipertensi terkait dengan perilaku dan pola hidup. Pengendalian hipertensi dilakukan dengan perubahan perilaku antara lain menghindari asap rokok, diet sehat, rajin aktifitas fisik dan tidak mengkonsumsi alkohol. Puskesmas di Kabupaten Kudus dengan persentase pelayanan kesehatan kepada penderita hipertensi tertinggi adalah di wilayah kerja Puskesmas Wergu wetan sebesar 100% dan terendah di wilayah kerja Puskesmas Purwosari sebesar 21,9%.

Gambar 6.10
Persentase Hipertensi Penduduk > 15 Tahun Menurut Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2022



Sumber : Subkoor Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Kesehatan Jiwa Tahun 2022

2. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan kanker tertinggi di dunia maupun di Indonesia. Kedua kanker di atas menjadi salah satu masalah utama pada kesehatan perempuan di dunia, terutama pada negara berkembang yang mempunyai sumber daya terbatas seperti di Indonesia. Pengendalian kanker, khususnya kanker payudara dan kanker leher rahim, dikembangkan melalui program deteksi dini (skrining). Program ini dilakukan dengan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) dan krioterapi untuk IVA positif untuk kanker leher rahim.

Sedangkan untuk kanker payudara dilakukan pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) atau Clinical Breast Examination (CBE) dan Periksa Payudara Sendiri (SADARI). Persentase Wanita Usia Subur (WUS) yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan yang tertuang dalam RPJMN dan Renstra Kemenkes th 2014-2019, Pencapaian indikator ini didukung dengan aksi nyata berupa gerakan nasional pencegahan dan deteksi dini kanker pada perempuan di Indonesia yang dikemas dalam Program Nasional Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker pada Perempuan di Indonesia yang telah dicanangkan oleh Ibu Negara pada tanggal 21 April 2015 yang lalu. Gerakan ini akan berlangsung selama 5 tahun. Diharapkan pada tahun 2019 jumlah WUS yang dilakukan deteksi dini mencapai 50 persen.

Puskesmas di Kabupaten Kudus tahun 2022 yang melaksanakan kegiatan deteksi dini IVA dan Sadanis yaitu puskesmas sidorekso, puskesmas wergu wetan, puskesmas undaan, puskesmas mejobo, puskesmas jepang, puskesmas jekulo, puskesmas tanjungrejo, puskesmas gribig, dan puskesmas rejosari.

Jumlah WUS yang melakukan pemeriksaan untuk deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara tahun di Kabupaten Kudus tahun 2022 yang dilaporkan sebanyak 508 WUS atau 0,3 persen dari perempuan usia 30-50 tahun. Persentase WUS ini masih sangat jauh dari target yang ditetapkan sebesar 10 persen. Yang dinyatakan IVA Positif sebanyak 38 WUS.

3. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus

Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten Kudus mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah; 2) Edukasi 3) Terapi farmakologi.

Estimasi jumlah penderita DM di Kabupaten Kudus tahun 2022 adalah sebanyak 17.933 orang, dan sebesar 92,6 % telah diberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar. Target capaian pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus ditetapkan berdasarkan prevalensi Diabetes Mellitus yang telah ditetapkan oleh Pusdatin Kementerian Kesehatan / BPS.

Perhitungan capaian pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yaitu Jumlah penderita diabetes mellitus usia ≥ 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi dengan Jumlah estimasi penderita diabetes mellitus usia ≥ 15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi Kabupaten Kudus dalam kurun waktu satu

tahun yang sama dikalikan dengan 100%.

4. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Kesehatan Jiwa menurut Undang-undang tentang kesehatan jiwa nomor 18 tahun 2014 adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) adalah orang yang mempunyai masalah fisik, mental, sosial, pertumbuhan dan perkembangan, dan/atau kualitas hidup sehingga memiliki risiko mengalami gangguan jiwa. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.

Upaya Kesehatan Jiwa adalah setiap kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga, dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.

Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa berat sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa dan edukasi.

Sasaran ODGJ Berat di Kabupaten Kudus tahun 2022 sebanyak 2.166 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 1.641 orang atau sebesar 75,8 %. Wilayah kerja puskesmas dengan persentase pelayanan kesehatan ODGJ berat tertinggi adalah Puskesmas Tanjungrejo (130%), Sedangkan wilayah kerja puskesmas dengan persentase terendah adalah Puskesmas Rendeng (29,9 %).

F. KEJADIAN LUAR BIASA

Kejadian luar biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan dalam jangka waktu tertentu. Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular dan keracunan masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Kudus.

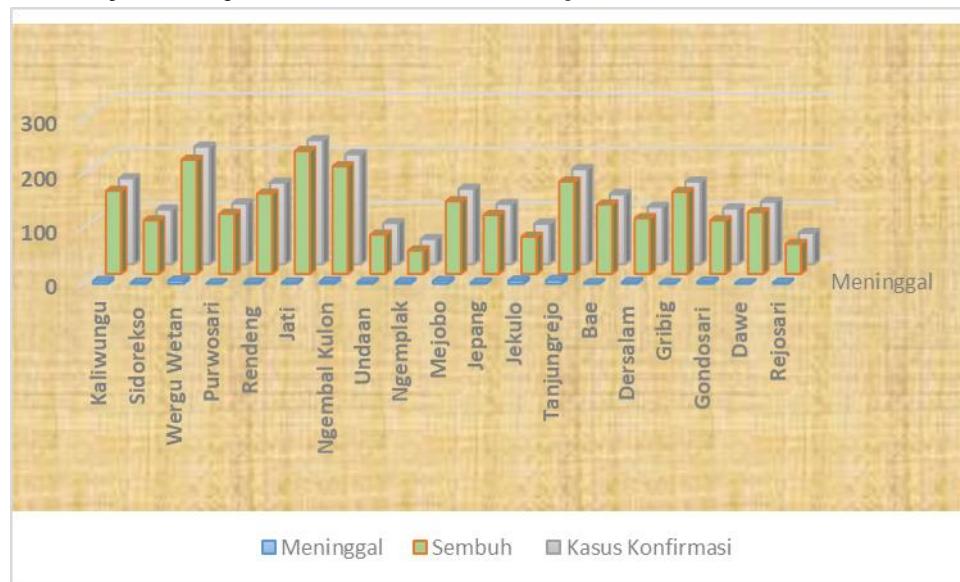
Tingginya frekuensi KLB seperti Keracunan Makanan, Demam Berdarah Dengue (DBD), Chikungunya, Difteri, Campak, Diare dan bencana disamping menimbulkan korban kesakitan dan kematian juga berdampak pada situasi sosial ekonomi masyarakat secara umum (keresahan masyarakat, produktivitas

menurun). Kondisi tersebut menuntut upaya atau tindakan secara cepat dan tepat (kurang dari 24 jam) untuk menanggulangi setiap KLB serta melaporkan kepada tingkat administrasi kesehatan.

Ada Kejadian Luar Biasa (KLB) Tahun 2022 yaitu keracunan Makanan yang terjadi di satu desa dengan 31 penderita dengan penanganan < 24 jam dan Pandemi Covid -19 sebagai berikut.

Gambar 6.11

Sebaran Kasus Konfirmasi Covid-19, Kesembuhan dan Kematian Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2022

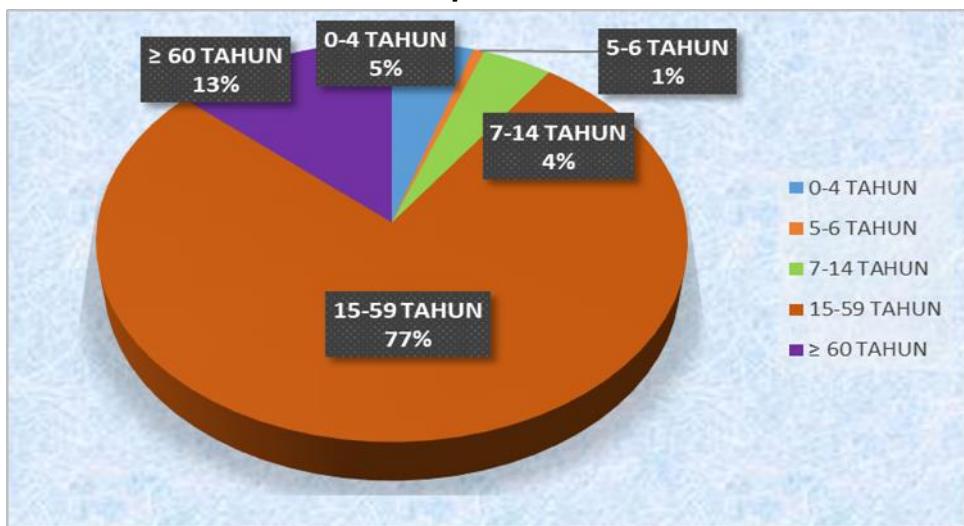


Sumber : Subkoor Surveilen Imunisasi Tahun 2022

Kasus Konfirmasi adalah seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus COVID-19 yang dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium RT-PCR atau TCM. Jumlah kasus konfirmasi Covid-19 di Kabupaten Kudus tahun 2022 sebanyak 2.334 orang menurun drastis dibanding di tahun 2021 sebanyak 11.234 orang. Kasus konfirmasi Covid-19 tahun 2022 paling banyak berada di wilayah Puskesmas Jati sebanyak 227 orang.

Pasien konfirmasi tanpa gejala, gejala ringan, gejala sedang, dan gejala berat/kritis dinyatakan sembuh apabila telah memenuhi kriteria selesai isolasi dan dikeluarkan surat pernyataan selesai pemantauan, berdasarkan penilaian dokter di fasyankes tempat dilakukan pemantauan atau oleh DPJP. Angka kesembuhan (RR) di Kabupaten Kudus tahun 2022 adalah 97,6%. Puskesmas dengan angka kesembuhan tertinggi adalah Puskesmas Gribig (99,3 %) dan terendah Puskesmas Ngemplak (93,5 %). Sedangkan angka kematian (CFR) di Kabupaten Kudus tahun 2022 adalah 2,5 %. Puskesmas dengan angka kematian tertinggi adalah Puskesmas Jekulo (8,1 %) dan terendah Puskesmas Gribig (0,7 %).

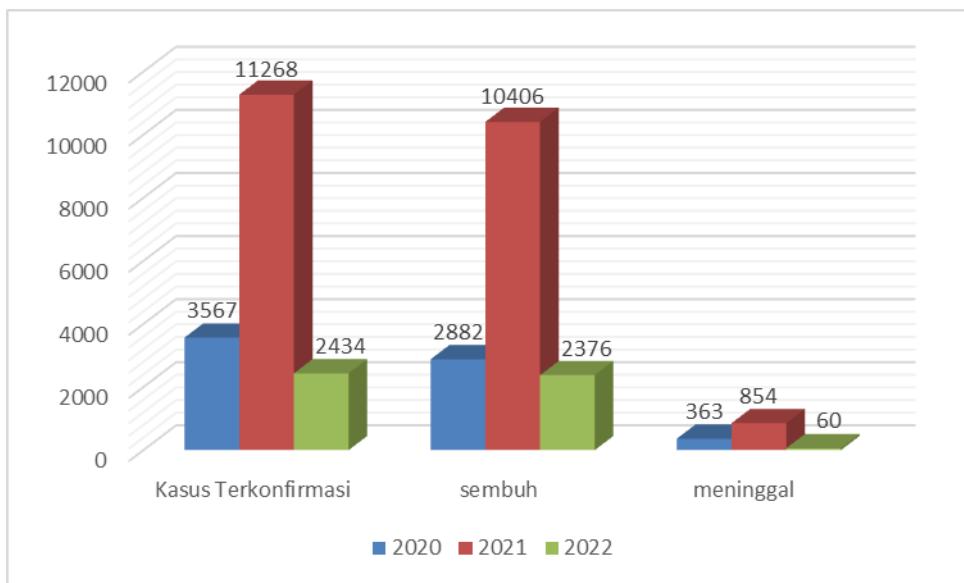
Gambar 6.12
Kasus Covid-19 Berdasarkan Kelompok Umur Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2022



Sumber : Subkoor Surveilen Imunisasi Tahun 2022

Kasus Covid-19 Kabupaten Kudus tahun 2022 mayoritas menyerang pada kelompok umur 15-59 tahun (77%), > 60 tahun (13%) dan 31-45 tahun (31%) sehingga pada usia balita sampe remaja masih jarang terkena kasus Covid-19.

Gambar 6.13
Perbandingan Kasus Covid-19 Tahun 2020 sd 2022 di Kabupaten Kudus Tahun 2022



Sumber : Seksi Surveilen Imunisasi Tahun 2022

Kasus Konfirmasi adalah seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus COVID-19 yang dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium RT-PCR atau TCM. Kasus Konfirmasi di Tahun 2020 dan 2022 lebih rendah dibanding di Tahun 2021 dimana kasus covid-19 melonjak 100% lebih.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

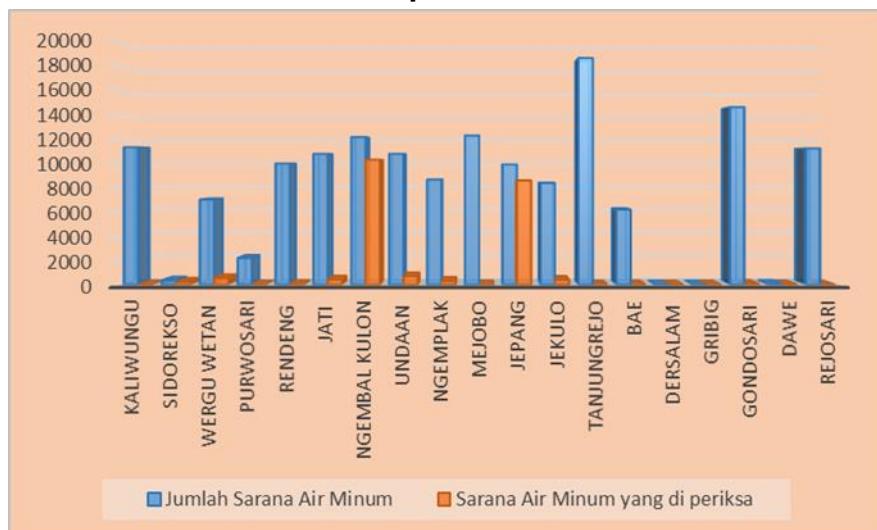
Lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat, disamping perilaku dan pelayanan kesehatan. Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan untuk menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Adapun kegiatan pokok untuk mencapai tujuan tersebut adalah melaksanakan : (1) Pengawasan Kualitas air dan sanitasi dasar; (2) Pengawasan Hygiene dan Sanitasi Tempat Fasilitas Umum (TFU); (3) Pengawasan Hygiene dan Sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan (TPP).

Indikator sasaran kegiatan pengawasan kualitas air dan sanitasi dasar meliputi : (1) Desa yang melaksankan STBM; (2) Proporsi Penduduk Akses Air Minum; (3) Proporsi Penduduk Akses Jamban. Sedangkan indikator sasaran kegiatan Pengawasan Hygiene dan Sanitasi TPU dan TPP meliputi: (1) Proporsi TTU memenuhi syarat; (2) Proporsi TPM memenuhi syarat; (3) Proporsi Puskesmas yang ramah lingkungan; (4) Proporsi Rumah Sakit yang ramah lingkungan; (5) Proporsi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga memenuhi syarat; (6) Proporsi Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga memenuhi syarat. Pencapaian dari masing-masing indikator sasaran adalah sebagai berikut :

A. AKSES AIR MINUM YANG LAYAK

Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar gross alpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar gross beta activity tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Gambar 7.1
Jumlah Sarana Air Minum Memenuhi Syarat Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2022



Sumber : Subkoor Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja Dan Olah Raga Tahun 2022

Persentase total sarana air minum yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Kudus pada tahun 2022 adalah 14,1 %. Wilayah kerja Puskesmas dengan persentase tertinggi sesuai dengan jumlah air yang diambil sampel adalah wilayah kerja Puskesmas Ngembal Kulon , Jepang dan Sidorekso. Rincian lengkap tentang persentase sarana air minum yang memnuhi syarat kesehatan tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran tabel 79.

B. FASILITAS SANITASI YANG LAYAK

Keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak yaitu BAB tertutup dengan SBS (Stop Buang Air Besar Sembarang) di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Kudus sebesar 66,9% dari jumlah penduduk). Secara rinci capaian dari masing-masing wilayah kerja adalah sebagai berikut:

Gambar 7.2
Penduduk Dengan Fasilitas Sanitasi Layak Menurut wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2022



Sumber : Subkoor Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja Dan Olah Raga Tahun 2022

C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang selanjutnya disingkat STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Pemicuan adalah cara untuk mendorong perubahan perilaku higiene dan sanitasi individu atau masyarakat atas kesadaran sendiri dengan menyentuh perasaan, pola pikir, perilaku, dan kebiasaan individu atau masyarakat.

Kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) meliputi 5 pilar yaitu:

(1) Stop Buang Air Besar Sembarangan, (2) Cuci Tangan Pakai Sabun, (3) Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga, (4) Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, (5) Pengelolaan Limbah cair Rumah Tangga. Kelima pilar tersebut menjadi perhatian dan prioritas kegiatan dari Kabupaten/Kota, baik dari lembaga pemerintah maupun Lembaga Non Pemerintah (PLAN, IWASH, PNPM, AUSAID, dll)

Capaian desa yang melaksanakan STBM di Kabupaten Kudus tahun 2020 sebesar 100% dari jumlah desa/kelurahan. Indikator bahwa suatu desa/kelurahan dikatakan telah melaksanakan STBM adalah : (1) Minimal telah ada intervensi melalui Pemicuan di salah satu dusun dalam desa/kelurahan tersebut; (2) Ada masyarakat yang bertanggung jawab untuk melanjutkan aksi intervensi STBM seperti disebutkan pada poin pertama, baik individu (natural leader) ataupun bentuk kelompok masyarakat; (3) Sebagai respon dari aksi intervensi STBM, kelompok masyarakat menyusun suatu rencana aksi kegiatan dalam rangka mencapai komitmen perubahan perilaku pilar STBM, yang telah disepakati

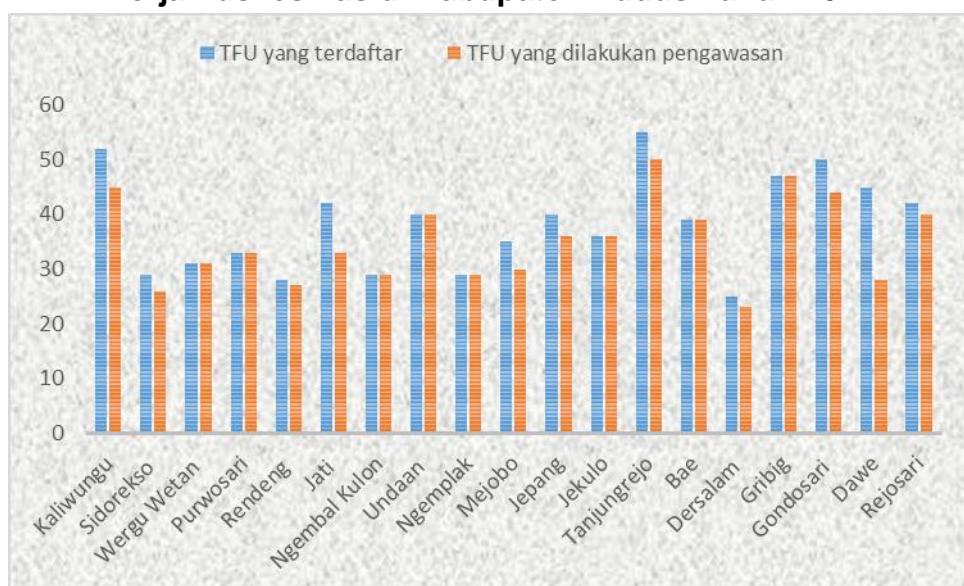
bersama. Jumlah desa di Kabupaten Kudus yaitu 132 desa/kelurahan sudah melaksanakan STBM.

D. TEMPAT FASILITAS UMUM (TFU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Tempat Fasilitas Umum (TFU) adalah tempat atau sarana umum yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan, yang digunakan untuk kegiatan masyarakat meliputi pasar rakyat, sekolah, fasyankes, tempat ibadah, dan tempat umum lainnya. TFU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat yang memenuhi syarat kesehatan. TFU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan.

Gambar 7.3

Tempat Fasilitas Umum yang dilakukan pengawasan Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2022



Sumber : Subkoor Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja Dan Olah Raga Tahun 2022

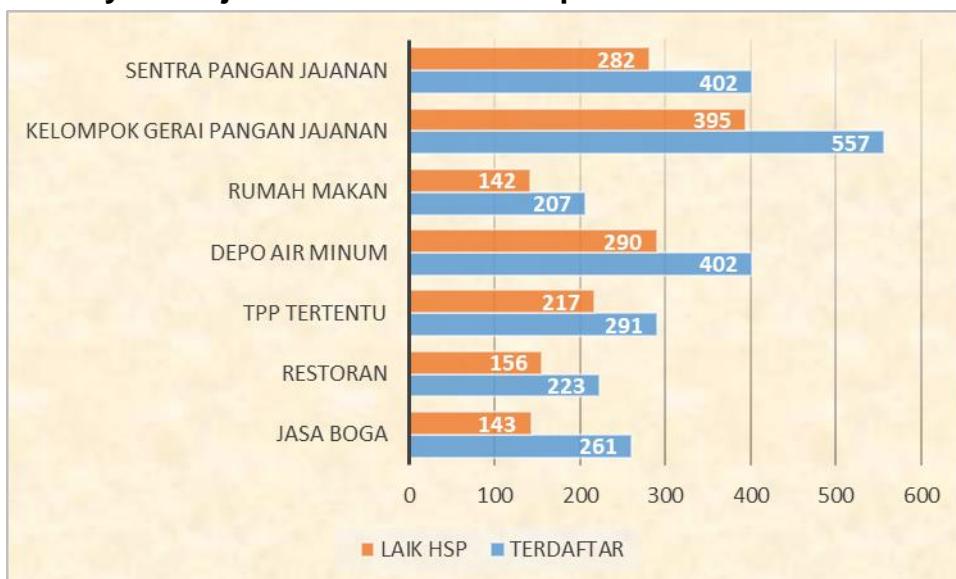
Persentase total tempat tempat umum yang dilakukan pengawasan di Kabupaten Kudus pada tahun 2022 adalah 91,6 %. Wilayah kerja Puskesmas dengan persentase terendah adalah wilayah kerja Puskesmas Dawe (62,2%). Rincian lengkap tentang persentase T FU yang memenuhi syarat kesehatan tahun 2021 dapat dilihat pada lampiran tabel 82.

E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makan yang dihasilkannya. TPP adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau catering, rumah

makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. TPP yang memenuhi syarat kesehatan yang dibuktikan dengan sertifikat layak hygiene sanitasi.

Gambar 7.4
Persentase Tempat Pengelolaan Pangan Yang Memenuhi Syarat Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Kudus Tahun 2022



Sumber : Subkoor Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja Dan Olah Raga Tahun 2022

Persentase total tempat pengelolaan pangan yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Kudus pada tahun 2022 rata- rata 60%. Rincian lengkap tentang persentase TPP yang memenuhi syarat kesehatan tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran tabel 83.

LAMPIRAN

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kaliwungu	3,271	15	0	15	105,767	33,565	3.15	32.33
2	Kota	1,047	16	9	25	92,095	30,507	3.02	87.96
3	Jati	2,630	14	0	14	109,850	35,647	3.08	41.77
4	Undaan	7,177	16	0	16	78,817	26,663	2.96	10.98
5	Mejobo	3,677	11	0	11	79,053	25,480	3.10	21.50
6	Jekulo	8,292	12	0	12	110,806	36,812	3.01	13.36
7	Bae	2,332	10	0	10	74,233	23,735	3.13	31.83
8	Gebog	5,505	11	0	11	106,900	33,477	3.19	19.42
9	Dawe	8,584	18	0	18	109,684	35,393	3.10	12.78
KABUPATEN/KOTA		42,515	123	9	132	867,205	281,279	3.08	20.40

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Sem. II Tahun 2021

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	32,114	30,170	62,284	106.44
2	5 - 9	35,808	33,746	69,554	106.11
3	10 - 14	36,322	33,724	70,046	107.70
4	15 - 19	33,423	31,878	65,301	104.85
5	20 - 24	34,562	32,889	67,451	105.09
6	25 - 29	34,396	33,142	67,538	103.78
7	30 - 34	33,370	32,376	65,746	103.07
8	35 - 39	36,495	36,113	72,608	101.06
9	40 - 44	34,934	35,392	70,326	98.71
10	45 - 49	29,637	31,600	61,237	93.79
11	50 - 54	27,717	29,381	57,098	94.34
12	55 - 59	22,808	25,225	48,033	90.42
13	60 - 64	18,579	19,572	38,151	94.93
14	65 - 69	11,805	11,552	23,357	102.19
15	70 - 74	5,691	7,315	13,006	77.80
16	75+	5,713	9,756	15,469	58.56
KABUPATEN/KOTA		433,374	433,831	867,205	99.89
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				41.36	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Sem. II Tahun 2021

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	329,130	336,191	665,321			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	b. SD/MI	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	c. SMP/ MTs	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	d. SMA/ MA	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	h. S1/DIPLOMA IV	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	0	0	0	0.0	0.0	0.0

Sumber : -

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	1	0	5	0	7
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	3	0	3
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	10	0	0	0	0	10
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR								-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	9	0	0	0	0	9
3	PUSKESMAS KELILING								-
4	PUSKESMAS PEMBANTU								-
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	0	0	45	0	45
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	5	0	5
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	56	0	56
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	11	0	11
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	3	0	3
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	22	0	22
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	1	0	1
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	0	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	5	0	6
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	2	1	0	3
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK	0	0	1	0	0	109	0	110
10	TOKO OBAT								-
11	TOKO ALKES								-

Sumber : Aplikasi SISDMK per November 2022

Sumber : SDK, Perizinan, Sertifikasi, Manajemen dan Informasi 2022

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	686,530	1,007,371	1,693,901	44,498	71,999	116,497	13,075	10,778	23,853
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	433,374	433,831	867,205	433,374	433,831	867,205			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	158.4	232.2	195.3	10.3	16.6	13.4			
A Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama	Puskesmas									
	1. Kaliwungu	13,032	24,067	37,099	223	344	567	84	43	127
	2. Sidoreksa	7,387	17,971	25,358	118	364	482	74	30	104
	3. Wergu Wetan	3,992	7,687	11,679	0	0	0	41	37	78
	4. Purwosari	10,108	15,389	25,497	0	0	0	2	0	2
	5. Rendeng	5,637	8,769	14,406	0	0	0	0	0	0
	6. Jati	4,678	21,760	26,438	0	0	0	171	107	278
	7. Ngembal Kulon	1,801	3,195	4,996	0	0	0	119	82	201
	8. Undaan	6,532	9,741	16,273	183	384	567	48	53	101
	9. Ngemplak	1,406	9,519	10,925	0	0	0	0	0	0
	10. Mejobo	14,403	27,975	42,378	305	624	929	117	79	196
	11. Jepang	17,762	17,267	35,029	215	391	606	46	42	88
	12. Jekulo	6,810	17,918	24,728	448	706	1,154	257	89	346
	13. Tanjungrejo	39,229	43,407	82,636	0	0	0	149	103	252
	14. Bae	21,787	29,963	51,750	0	0	0	198	174	372
	15. Dersalam	7,016	15,799	22,815	0	0	0	41	34	75
	16. Gribig	4,663	8,986	13,649	79	119	198	142	86	228
	17. Gondosari	4,277	81,373	85,650	0	0	0	117	204	321
	18. Dawe	8,295	18,059	26,354	144	355	499	7	6	13
	19. Rejosari	30,620	31,238	61,858	540	587	1,127	58	39	97
	SUB JUMLAH I	209,435	410,083	619,518	2,255	3,874	6,129	1,671	1,208	2,879
B Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut	RS Umum									
	1. RSUD dr. Loekmono Hadi	54,685	56,844	111,529	10,283	10,527	20,810	8,669	6,544	15,213
	2. Rumkitban	7,470	11,205	18,675	441	539	980	0	0	0
	3. RSU Mardi Rahayu	157,886	90,528	248,414	10,218	13,982	24,200	438	258	696
	4. RSU Aisyiyah	66,885	135,110	201,995	5,113	12,565	17,678	310	449	759
	5. RSU Nurussyifa	2,695	2,725	5,420	1,009	1,150	2,159	13	8	21
	6. RSU Islam Sunan Kudus	150,148	221,469	371,617	12,147	19,738	31,885	1,974	2,311	4,285
2 RS Khusus	7. RSU Kumalasiwi	26,634	48,844	75,478	2,690	4,663	7,353	0	0	0
	1. RSIA Permata Hati	2,258	12,411	14,669	38	1,173	1,211	0	0	0
	2. RSIA Harapan Bunda	3,207	6,417	9,624	162	3,216	3,378	0	0	0
	3. RSIA Miriam	5,227	11,735	16,962	142	572	714	0	0	0
	SUB JUMLAH II	477,095	597,288	1,074,383	42,243	68,125	110,368	11,404	9,570	20,974

Sumber : Pelayanan & Pembayaran Kesehatan 2022

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	7	7	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	3	3	100.0

Sumber : Pelayanan dan Pembiayaan Kesehatan 2022

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD dr. Loekmono Hadi	381	10,291	10,545	20,836	705	601	1,306	284	305	589	68.5	57.0	62.7	27.6	28.9	28.3
2	Rumkitban	50	441	539	980	3	1	4	2	1	3	6.8	1.9	4.1	4.5	1.9	3.1
3	RSU Mardi Rahayu	249	10,218	10,085	20,303	442	349	791	275	226	501	43.3	34.6	39.0	26.9	22.4	24.7
4	RSU Aisyiyah	161	5,113	12,565	17,678	99	116	215	55	68	123	19.4	9.2	12.2	10.8	5.4	7.0
5	RSU Nurussyifa	60	2,157	3,434	5,591	39	47	86	12	17	29	18.1	13.7	15.4	5.6	5.0	5.2
6	RSU Islam Sunan Kudus	210	7,358	9,935	17,293	400	309	709	141	141	282	54.4	31.1	41.0	19.2	14.2	16.3
7	RSU Kumalasivi	100	2,690	4,663	7,353	58	58	116	27	31	58	21.6	12.4	15.8	10.0	6.6	7.9
8	RSIA Permata Hati	25	38	1,188	1,226	2	10	12	0	0	0	52.6	8.4	9.8	0.0	0.0	0.0
9	RSIA Harapan Bunda	34	162	3,216	3,378	16	13	29	0	0	0	98.8	4.0	8.6	0.0	0.0	0.0
10	RSIA Miriam	25	142	572	714	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
KABUPATEN/KOTA		1,295	38,610	56,742	95,352	1,764	1,504	3,268	796	789	1,585	45.7	26.5	34.3	20.6	13.9	16.6

Sumber : Pelayanan dan Pembiayaan Kesehatan 2022

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD dr. Loekmono Hadi	381	20,836	93,519	93,741	67.2	55	2	4
2	Rumkitban	50	980	1,565	32,862	8.6	20	17	34
3	RSU Mardi Rahayu	249	20,303	75,385	68,234	82.9	82	1	3
4	RSU Aisyiyah	161	17,678	44,159	42,916	75.1	110	1	2
5	RSU Nurussyifa	60	5,591	18,136	13,591	82.8	93	1	2
6	RSU Islam Sunan Kudus	210	17,293	55,539	55,511	72.5	82	1	3
7	RSU Kumalasiwi	100	7,353	22,942	15,898	62.9	74	2	2
8	RSIA Permata Hati	25	1,226	3,437	2,226	37.7	49	5	2
9	RSIA Harapan Bunda	34	3,378	5,612	3,581	45.2	99	2	1
10	RSIA Miriam	25	714	712	707	7.8	29	12	1
KABUPATEN/KOTA		1,295	95,352	321,006	329,267	67.9	74	2	3

Sumber : Pelayanan dan Pembiayaan Kesehatan 2022

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Kaliwungu	Kaliwungu	V
2	Kaliwungu	Sidorekso	V
3	Kota	Wergu Wetan	V
4	Kota	Purwosari	V
5	Kota	Rendeng	V
6	Jati	Jati	V
7	Jati	Ngembal Kulon	V
8	Undaan	Undaan	V
9	Undaan	Ngemplak	V
10	Mejobo	Mejobo	V
11	Mejobo	Jepang	V
12	Jekulo	Jekulo	V
13	Jekulo	Tanjungrejo	V
14	Bae	Bae	V
15	Bae	Dersalam	V
16	Gebog	Gribig	V
17	Gebog	Gondosari	V
18	Dawe	Dawe	V
19	Dawe	Rejosari	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			19
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			19
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Sumber : Kefarmasian, Pembekalan, dan Alat Kesehatan 2022

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amiodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
8	Asiklovir	Tablet	V
9	Betametason salep	Tube	V
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
12	Diazepam	Tablet	V
13	Dihidroartemsin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	X
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	X
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
17	Eurosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspe	Tablet/Botol	V
22	Lidokain inj	Vial	V
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
25	Natrium Diklofenak	Tablet	V
26	OAT FDC Kat 1	Paket	V
27	Oksitosin injeksi	Ampul	V
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
30	Prednison 5 mg	Tablet	V
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	V
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
33	Salbutamol	Tablet	V
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
35	Simvastatin	Tablet	V
36	Siprofloksasin	Tablet	V
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
38	Triheksifensidil	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			38
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			95.00%

Sumber : Kefarmasian, Pembekalan, dan Alat Kesehatan 2022

Keterangan: *) ber tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) ber tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Kaliwungu	Kaliwungu	V
2	Kaliwungu	Sidorekso	V
3	Kota	Wergu Wetan	V
4	Kota	Purwosari	V
5	Kota	Rendeng	V
6	Jati	Jati	V
7	Jati	Ngembal Kulon	V
8	Undaan	Undaan	V
9	Undaan	Ngemplak	V
10	Mejobo	Mejobo	V
11	Mejobo	Jepang	V
12	Jekulo	Jekulo	V
13	Jekulo	Tanjungrejo	V
14	Bae	Bae	V
15	Bae	Dersalam	V
16	Gebog	Gribig	V
17	Gebog	Gondosari	V
18	Dawe	Dawe	V
19	Dawe	Rejosari	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			19
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			19
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

Sumber : Kefarmasian, Pembekalan, dan Alat Kesehatan 2022

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kaliwungu	Kaliwungu		0.0		0.0	18	31.6	39	68.4	57	57	100.0	37
2	Kaliwungu	Sidorekso		0.0	5	15.6	13	40.6	14	43.8	32	27	84.4	7
3	Kota	Wergu Wetan		0.0	13	35.1	17	45.9	7	18.9	37	24	64.9	8
4	Kota	Purwosari		0.0	5	13.5	21	56.8	11	29.7	37	32	86.5	12
5	Kota	Rendeng	1	2.3	11	25.6	24	55.8	7	16.3	43	31	72.1	7
6	Jati	Jati		0.0		0.0	19	39.6	29	60.4	48	48	100.0	8
7	Jati	Ngembal Kulon		0.0	2	4.5	25	56.8	17	38.6	44	42	95.5	6
8	Undaan	Undaan		0.0	6	13.3	16	35.6	23	51.1	45	39	86.7	12
9	Undaan	Ngemplak		0.0	6	20.0	14	46.7	10	33.3	30	24	80.0	6
10	Mejobo	Mejobo		0.0		0.0	21	63.6	12	36.4	33	33	100.0	6
11	Mejobo	Jepang		0.0		0.0	16	48.5	17	51.5	33	33	100.0	5
12	Jekulo	Jekulo		0.0		0.0	90	93.8	6	6.3	96	96	100.0	8
13	Jekulo	Tanjungrejo		0.0	29	39.7	12	16.4	32	43.8	73	44	60.3	6
14	Bae	Bae		0.0		0.0	12	41.4	17	58.6	29	29	100.0	25
15	Bae	Dersalam		0.0		0.0	1	4.2	23	95.8	24	24	100.0	6
16	Gebog	Gribig	2	5.6	3	8.3	5	13.9	26	72.2	36	31	86.1	6
17	Gebog	Gondosari		0.0	24	75.0	5	15.6	3	9.4	32	8	25.0	5
18	Dawe	Dawe		0.0	28	46.7	20	33.3	12	20.0	60	32	53.3	9
19	Dawe	Rejosari		0.0	2	3.8	22	42.3	28	53.8	52	50	96.2	9
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	0.4	134	15.9	371	44.1	333	39.6	841	704	83.7	188
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											1.4			

Sumber : Promosi & Pemberdayaan Kesehatan 2022

Sumber : Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa 2022

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kaliwungu	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
2	Sidorekso	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	1	1	0	0	0	0	0	1
3	Wergu Wetan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1
4	Purwosari	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1
5	Rendeng	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1
6	Jati	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1
7	Ngembal Kulon	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1
8	Undaan	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1
9	Ngemplak	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1
10	Mejobo	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1
11	Jepang	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	2	2	0	0	0	0	0	2
12	Jekulo	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	0	1
13	Tanjungrejo	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	0	1
14	Bae	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1
15	Dersalam	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	2
16	Gribig	0	0	0	3	2	5	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gondosari	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
18	Dawe	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1
19	Rejosari	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	0	1	0	0	0	0	1	0
1	RSUD dr. Loekmono Hadi	24	17	41	9	14	23	33	31	64	0	3	3	1	2	3	1	5	6
2	Rumkitban	10	3	13	2	3	5	12	6	18	12	6	18	0	2	2	12	8	20
3	RSU Mardi Rahayu	38	17	55	11	27	38	49	44	93	49	44	93	2	1	3	51	45	96
4	RSU Aisyiyah	18	14	32	8	9	17	26	23	49	2	3	5	0	0	0	2	3	5
5	RSU Nurussyifa	15	8	23	3	9	12	18	17	35	0	4	4	0	0	0	0	4	4
6	RSU Islam Sunan Kudus	29	18	47	10	7	17	39	25	64	39	25	64	1	1	2	40	26	66
7	RSU Kumalasiwi	13	9	22	6	3	9	19	12	31	19	12	31	0	1	1	19	13	32
8	RSIA Permata Hati	3	1	4	2	2	4	5	3	8	5	3	8	0	0	0	5	3	8
9	RSIA Harapan Bunda	5	1	6	0	2	2	5	3	8	5	3	8	0	0	0	5	3	8
10	RSIA Miriam	6	3	9	2	2	4	8	5	13	2	1	3	0	0	0	2	1	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		161	91	252	74	111	185	235	202	437			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		161	91	252	74	111	185	235	202	437	135	123	258	4	7	11	139	130	269
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		29.1			21.3			50.4			29.8			1.3			31.0		

Sumber : SDK, Perizinan, Sertifikasi, Manajemen dan Informasi 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Kaliwungu	2	10	12	26
2	Sidorekso	2	8	10	18
3	Wergu Wetan	1	5	6	16
4	Purwosari	1	4	5	13
5	Rendeng	2	4	6	13
6	Jati	2	9	11	20
7	Ngembal Kulon	4	4	8	15
8	Undaan	9	7	16	29
9	Ngemplak	3	4	7	13
10	Mejobo	6	12	18	28
11	Jepang	2	10	12	19
12	Jekulo	5	12	17	23
13	Tanjungrejo	5	6	11	29
14	Bae	6	3	9	15
15	Dersalam	4	5	9	11
16	Gribig	4	14	18	22
17	Gondosari	1	7	8	18
18	Dawe	11	8	19	34
19	Rejosari	10	8	18	26
1	RSUD dr. Loekmono Hadi	231	190	421	55
2	Rumkitban	14	16	30	13
3	RSU Mardi Rahayu	133	340	473	62
4	RSU Aisyiyah	21	98	119	39
5	RSU Nurussyifa	6	31	37	17
6	RSU Islam Sunan Kudus	79	178	257	48
7	RSU Kumalasiwi	20	54	74	24
8	RSIA Permata Hati	0	9	9	18
9	RSIA Harapan Bunda	1	13	14	16
10	RSIA Miriam	2	12	14	12
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		587	1,081	1,668	692
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				192.3	79.8

Sumber : SDK, Perizinan, Sertifikasi, Manajemen dan Informasi 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kaliwungu	2	0	2	1	0	1	0	2	2
2	Sidorekso	0	2	2	0	1	1	0	2	2
3	Werqu Wetan	0	1	1	0	1	1	0	1	1
4	Purwosari	1	0	1	0	2	2	0	1	1
5	Rendeng	1	3	4	1	0	1	0	1	1
6	Jati	0	3	3	1	1	2	0	1	1
7	Ngembal Kulon	0	2	2	0	1	1	0	1	1
8	Undaan	2	1	3	1	0	1	1	1	2
9	Ngemplak	2	0	2	0	0	0	0	1	1
10	Mejobo	2	1	3	0	1	1	0	2	2
11	Jepang	0	3	3	0	1	1	0	2	2
12	Jekulo	0	2	2	1	0	1	1	1	2
13	Tanjungrejo	0	2	2	1	0	1	1	1	2
14	Bae	2	1	3	0	1	1	0	1	1
15	Dersalam	1	1	2	1	0	1	0	1	1
16	Gribig	0	1	1	0	1	1	0	2	2
17	Gondosari	1	1	2	0	1	1	0	1	1
18	Dawe	0	1	1	0	1	1	1	1	2
19	Rejosari	0	1	1	0	2	2	0	2	2
1	RSUD dr. Loekmono Hadi	0	1	1	1	3	4	3	7	10
2	Rumkitban	0	0	0	0	1	1	0	2	2
3	RSU Mardi Rahayu	0	1	1	0	1	1	1	4	5
4	RSU Aisyiyah	0	0	0	0	2	2	0	2	2
5	RSU Nurussyifa	0	3	3	0	1	1	0	1	1
6	RSU Islam Sunan Kudus	0	0	0	0	1	1	0	3	3
7	RSU Kumalasiwi	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	RSIA Permata Hati	0	1	1	0	1	1	0	1	1
9	RSIA Harapan Bunda	0	1	1	0	1	1	0	1	1
10	RSIA Miriam	0	0	0	0	1	1	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		14	35	49	8	26	33	8	49	57
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				5.7			3.8			6.6

Sumber : SDK, Perizinan, Sertifikasi, Manajemen dan Informasi 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kaliwungu	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Sidorekso	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Wergu Wetan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Purwosari	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Rendeng	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jati	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ngembal Kulon	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Undaan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Ngemplak	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Mejobo	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Jepang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Jekulo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Tanjungrejo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Bae	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Dersalam	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Gribig	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gondosari	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Dawe	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Rejosari	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RSUD dr. Loekmono Hadi	3	18	21	12	12	24	2	4	6	10	8	18
2	Rumkitban	0	2	2	2	4	6	0	1	1	2	2	4
3	RSU Mardi Rahayu	1	22	23	13	4	17	4	11	15	6	13	19
4	RSU Aisyiyah	2	8	10	0	0	0	3	2	5	5	10	15
5	RSU Nurussyifa	0	4	4	3	3	6	0	2	2	0	2	2
6	RSU Islam Sunan Kudus	4	10	14	4	8	12	2	8	10	3	7	10
7	RSU Kumalasiwi	2	4	6	2	5	7	2	3	5	3	6	9
8	RSIA Permata Hati	0	2	2	1	3	4	0	0	0	1	2	3
9	RSIA Harapan Bunda	0	2	2	0	1	1	0	0	0	1	4	5
10	RSIA Miriam	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0		0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	13	95	108	37	40	77	13	31	44	32	56	88
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			12.5		8.9				5.1			10.1

Sumber : SDK, Perizinan, Sertifikasi, Manajemen dan Informasi 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kaliwungu	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	Sidorekso	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	Wergu Wetan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	Purwosari	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	Rendeng	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	Jati	1	0	1	0	1	1	1	1	2
7	Ngembal Kulon	1	0	1	0	1	1	1	1	2
8	Undaan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
9	Ngemplak	1	0	1	0	1	1	1	1	2
10	Mejobo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
11	Jepang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12	Jekulo	0	1	1	1	0	1	1	1	2
13	Tanjungrejo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
14	Bae	0	2	2	0	1	1	0	3	3
15	Dersalam	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Gribig	0	1	1	0	1	1	0	2	2
17	Gondosari	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Dawe	0	2	2	0	1	1	0	3	3
19	Rejosari	0	2	2	0	1	1	0	3	3
1	RSUD dr. Loekmono Hadi	3	7	10	2	8	10	5	15	20
2	Rumkitban	1	4	5	0	3	3	1	7	8
3	RSU Mardi Rahayu	2	37	39	1	14	15	3	51	54
4	RSU Aisyiyah	0	10	10	1	5	6	1	15	16
5	RSU Nurussyifa	0	5	5	0	2	2	0	7	7
6	RSU Islam Sunan Kudus	2	21	23	0	7	7	2	28	30
7	RSU Kumalasiwi	1	4	5	2	4	6	3	8	11
8	RSIA Permata Hati	0	3	3	0	1	1	0	4	4
9	RSIA Harapan Bunda	0	1	1	0	1	1	0	2	2
10	RSIA Miriam	2	3	5	0	2	2	2	5	7
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	14	114	128	7	63	70	21	177	198
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			14.8			8.1			22.8

Sumber : SDK, Perizinan, Sertifikasi, Manajemen dan Informasi 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kaliwungu	0	0	0	0	0	0	6	8	14	6	8	14
2	Sidorekso	0	0	0	0	0	0	2	7	9	2	7	9
3	Wergu Wetan	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
4	Purwosari	0	0	0	0	0	0	5	4	9	5	4	9
5	Rendeng	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
6	Jati	0	0	0	0	0	0	6	3	9	6	3	9
7	Ngembal Kulon	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
8	Undaan	0	0	0	0	0	0	9	8	17	9	8	17
9	Ngemplak	0	0	0	0	0	0	2	6	8	2	6	8
10	Mejobo	0	0	0	0	0	0	2	9	11	2	9	11
11	Jepang	0	0	0	0	0	0	5	6	11	5	6	11
12	Jekulo	0	0	0	0	0	0	3	10	13	3	10	13
13	Tanjungrejo	0	0	0	0	0	0	3	8	11	3	8	11
14	Bae	0	0	0	0	0	0	2	5	7	2	5	7
15	Dersalam	0	0	0	0	0	0	3	7	10	3	7	10
16	Gribig	0	0	0	0	0	0	4	8	12	4	8	12
17	Gondosari	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
18	Dawe	0	0	0	0	0	0	1	5	6	1	5	6
19	Rejosari	0	0	0	0	0	0	3	11	14	3	11	14
1	RSUD dr. Loekmono Hadi	10	5	15	0	0	0	86	127	213	96	132	228
2	Rumkitban	1	0	1	0	0	0	10	18	28	11	18	29
3	RSU Mardi Rahayu	3	9	12	0	0	0	231	312	543	234	321	555
4	RSU Aisyiyah	22	33	55	0	0	0	76	89	165	98	122	220
5	RSU Nurussyifa	2	4	6	0	0	0	1	70	71	3	74	77
6	RSU Islam Sunan Kudus	9	20	29	0	0	0	112	168	280	121	188	309
7	RSU Kumalasiwi	3	3	6	0	0	0			0	3	3	6
8	RSIA Permata Hati	2	0	2	0	0	0	28	21	49	30	21	51
9	RSIA Harapan Bunda	2	1	3	0	0	0	12	25	37	14	26	40
10	RSIA Miriam	3	4	7	0	0	0	9	16	25	12	20	32
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN								0			0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT								0			0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA								0			0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		57	79	136			0	630	962	1,592	687	1,041	1,728

Sumber : SDK, Perizinan, Sertifikasi, Manajemen dan Informasi 2022

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	222,253	0.3
2	PBI APBD	63,543	0.1
SUB JUMLAH PBI		285,796	0.3
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	299,600	0.3
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	48,480	0.1
3	Bukan Pekerja (BP)	10,829	0.0
SUB JUMLAH NON PBI		358,909	0.4
JUMLAH (KAB/KOTA)		644,705	0.7

Sumber : Pelayanan dan Pembiayaan Kesehatan 2022

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD KAB/KOTA	Rp241,512,346,831.00	100.00
	a. Belanja Langsung	Rp212,975,380,266.00	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp28,536,966,565.00	
	- DAK fisik	Rp11,694,192,000.00	
	1. Reguler	Rp11,694,192,000.00	
	2. Penugasan	Rp0.00	
	3. Afirmasi	Rp0.00	
	- DAK non fisik	Rp16,842,774,565.00	
	1. BOK	Rp15,886,239,565.00	
	2. Akreditasi	Rp797,240,000.00	
	3. Jampersal	Rp159,295,000.00	
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bantuan kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp241,512,346,831.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2,565,124,223,364.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			9.4
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp241,512,346,831.00	

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaliwungu	Kaliwungu	546	2	548	479	0	479	1,025	2	1,027
2	Kaliwungu	Sidorekso	327	3	330	326	3	329	653	6	659
3	Kota	Wergu Wetan	187	1	188	171	0	171	358	1	359
4	Kota	Purwosari	215	1	216	221	0	221	436	1	437
5	Kota	Rendeng	265	0	265	249	0	249	514	0	514
6	Jati	Jati	517	0	517	502	2	504	1,019	2	1,021
7	Jati	Ngembal Kulon	352	4	356	356	0	356	708	4	712
8	Undaan	Undaan	331	5	336	325	3	328	656	8	664
9	Undaan	Ngemplak	266	1	267	241	1	242	507	2	509
10	Mejobo	Mejobo	299	3	302	260	2	262	559	5	564
11	Mejobo	Jepang	270	1	271	249	1	250	519	2	521
12	Jekulo	Jekulo	376	2	378	329	4	333	705	6	711
13	Jekulo	Tanjungrejo	522	3	525	522	3	525	1,044	6	1,050
14	Bae	Bae	374	1	375	358	0	358	732	1	733
15	Bae	Dersalam	290	2	292	274	0	274	564	2	566
16	Gebog	Gribig	585	1	586	560	2	562	1,145	3	1,148
17	Gebog	Gondosari	435	2	437	386	1	387	821	3	824
18	Dawe	Dawe	551	1	552	498	3	501	1,049	4	1,053
19	Dawe	Rejosari	290	2	292	296	1	297	586	3	589
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,998	35	7,033	6,602	26	6,628	13,600	61	13,661
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			5.0				3.9			4.5	

Sumber : Kesehatan Keluarga & Gizi 2022

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kaliwungu	Kaliwungu	1,025	0	1	2	3
2	Kaliwungu	Sidorekso	653	0	0	0	0
3	Kota	Wergu Wetan	358	0	0	0	0
4	Kota	Purwosari	436	0	0	0	0
5	Kota	Rendeng	514	0	0	0	0
6	Jati	Jati	1,019	0	0	0	0
7	Jati	Ngembal Kulon	708	0	0	0	0
8	Undaan	Undaan	656	0	0	2	2
9	Undaan	Ngemplak	507	0	1	0	1
10	Mejobo	Mejobo	559	0	0	0	0
11	Mejobo	Jepang	519	1	0	0	1
12	Jekulo	Jekulo	705	0	1	1	2
13	Jekulo	Tanjungrejo	1,044	0	1	0	1
14	Bae	Bae	732	0	0	0	0
15	Bae	Dersalam	564	0	0	0	0
16	Gebog	Gribig	1,145	0	0	1	1
17	Gebog	Gondosari	821	0	0	1	1
18	Dawe	Dawe	1,049	0	0	0	0
19	Dawe	Rejosari	586	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		13,600		1	4	7	12
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							88.24

Sumber : Kesehatan Keluarga & Gizi 2022

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kaliwungu	Kaliwungu		1	1	1						3
2	Kaliwungu	Sidoreksa										0
3	Kota	Wergu Wetan										0
4	Kota	Purwosari										0
5	Kota	Rendeng										0
6	Jati	Jati										0
7	Jati	Ngembal Kulon										0
8	Undaan	Undaan		1								1
9	Undaan	Ngemplak		1								1
10	Mejobo	Mejobo										0
11	Mejobo	Jepang								1		1
12	Jekulo	Jekulo			1						1	2
13	Jekulo	Tanjungrejo		1								1
14	Bae	Bae										0
15	Bae	Dersalam										0
16	Gebog	Gribig	1		1							1
17	Gebog	Gondosari		1	1							2
18	Dawe	Dawe										0
19	Dawe	Rejosari										0
												0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	3	3	0	0	0	1	0	1	12

Sumber : Kesehatan Keluarga & Gizi 2022

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL								IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kaliwungu	Kaliwungu	1,202	1,202	100.0	1,085	90.3	913	76.0	1,027	1,027	100.0	1,019	99.2	1,016	98.9	1,019	99.2
2	Kaliwungu	Sidorekso	718	718	100.0	676	94.2	676	94.2	659	659	100.0	653	99.1	653	99.1	653	99.1
3	Kota	Wergu Wetan	387	387	100.0	377	97.4	359	92.8	359	359	100.0	354	98.6	352	98.1	354	98.6
4	Kota	Purwosari	483	483	100.0	463	95.9	206	42.7	437	437	100.0	433	99.1	433	99.1	433	99.1
5	Kota	Rendeng	563	563	100.0	538	95.6	538	95.6	514	514	100.0	514	100.0	514	100.0	514	100.0
6	Jati	Jati	1,135	1,135	100.0	1,102	97.1	1102	97.1	1,021	1,021	100.0	1,018	99.7	1,018	99.7	1,018	99.7
7	Jati	Ngembal Kulon	817	817	100.0	767	93.9	767	93.9	712	712	100.0	705	99.0	705	99.0	705	99.0
8	Undaan	Undaan	707	707	100.0	661	93.5	660	93.4	664	664	100.0	653	98.3	653	98.3	653	98.3
9	Undaan	Ngemplak	528	528	100.0	522	98.9	468	88.6	509	509	100.0	505	99.2	505	99.2	505	99.2
10	Mejobo	Mejobo	662	662	100.0	637	96.2	637	96.2	564	564	100.0	560	99.3	560	99.3	560	99.3
11	Mejobo	Jepang	568	568	100.0	545	96.0	519	91.4	521	521	100.0	517	99.2	517	99.2	517	99.2
12	Jekulo	Jekulo	787	787	100.0	753	95.7	671	85.3	711	711	100.0	705	99.2	703	98.9	705	99.2
13	Jekulo	Tanjungrejo	1,133	1,133	100.0	1,087	95.9	1087	95.9	1,050	1,050	100.0	1,046	99.6	1,012	96.4	1,046	99.6
14	Bae	Bae	818	818	100.0	780	95.4	605	74.0	733	733	100.0	730	99.6	730	99.6	730	99.6
15	Bae	Dersalam	619	619	100.0	599	96.8	599	96.8	566	566	100.0	564	99.6	564	99.6	564	99.6
16	Gebog	Gribig	1,260	1,260	100.0	1,211	96.1	1211	96.1	1,148	1,148	100.0	1,138	99.1	1,137	99.0	1,138	99.1
17	Gebog	Gondosari	909	909	100.0	873	96.0	873	96.0	824	824	100.0	821	99.6	820	99.5	821	99.6
18	Dawe	Dawe	1,111	1,111	100.0	1,070	96.3	946	85.1	1,053	1,053	100.0	1,047	99.4	1,047	99.4	1,047	99.4
19	Dawe	Rejosari	659	659	100.0	626	95.0	533	80.9	589	589	100.0	582	98.8	579	98.3	582	98.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			15,066	15,066	100.0	14,372	95.4	13,370	88.7	13,661	13,661	100.0	13,564	99.29	13,518	99.0	13,564	99.3

Sumber : Kesehatan Keluarga & Gizi 2022

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL												
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Kaliwungu	Kaliwungu	1,202	0	0.0	0	0.0	0	0.0	555	46.2	647	53.8	1,202	100.0	
2	Kaliwungu	Sidorekso	718	0	0.0	0	0.0	279	38.9	303	42.2	136	18.9	718	100.0	
3	Kota	Wergu Wetan	387	0	0.0	0	0.0	0	0.0	189	48.8	198	51.2	387	100.0	
4	Kota	Purwosari	483	0	0.0	0	0.0	0	0.0	241	49.9	242	50.1	483	100.0	
5	Kota	Rendeng	563	0	0.0	0	0.0	88	15.6	214	38.0	261	46.4	563	100.0	
6	Jati	Jati	1,135	0	0.0	0	0.0	0	0.0	560	49.3	575	50.7	1,135	100.0	
7	Jati	Ngembal Kulon	817	0	0.0	0	0.0	0	0.0	417	51.0	400	49.0	817	100.0	
8	Undaan	Undaan	707	0	0.0	0	0.0	0	0.0	62	8.8	645	91.2	707	100.0	
9	Undaan	Ngemplak	528	0	0.0	0	0.0	0	0.0	29	5.5	499	94.5	528	100.0	
10	Mejobo	Mejobo	662	0	0.0	0	0.0	222	33.5	220	33.2	220	33.2	662	100.0	
11	Mejobo	Jepang	568	0	0.0	0	0.0	157	27.6	213	37.5	198	34.9	568	100.0	
12	Jekulo	Jekulo	787	0	0.0	0	0.0	0	0.0	367	46.6	420	53.4	787	100.0	
13	Jekulo	Tanjungrejo	1,133	0	0.0	0	0.0	415	36.6	411	36.3	307	27.1	1,133	100.0	
14	Bae	Bae	818	0	0.0	0	0.0	0	0.0	257	31.4	561	68.6	818	100.0	
15	Bae	Dersalam	619	0	0.0	0	0.0	1	0.2	300	48.5	318	51.4	619	100.0	
16	Gebog	Gribig	1,260	0	0.0	0	0.0	527	41.8	419	33.3	314	24.9	1,260	100.0	
17	Gebog	Gondosari	909	0	0.0	0	0.0	205	22.6	295	32.5	409	45.0	909	100.0	
18	Dawe	Dawe	1,111	0	0.0	0	0.0	0	0.0	548	49.3	563	50.7	1,111	100.0	
19	Dawe	Rejosari	659	0	0.0	0	0.0	0	0.0	132	20.0	527	80.0	659	100.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				15,066	0	0.0	0	0.0	1,894	12.6	5,732	38.0	7,440	49.4	15,066	100.0

Sumber : Surveilans & Imunisasi 2022

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL										
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Kaliwungu	Kaliwungu	1,303	0	0.0	0	0.0	0	0.0	730	56.0	626	48.0	
2	Kaliwungu	Sidorekso	746	0	0.0	76	10.2	154	20.6	186	24.9	179	24.0	
3	Kota	Wergu Wetan	429	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
4	Kota	Purwosari	528	0	0.0	302	57.2	217	41.1	93	17.6	87	16.5	
5	Kota	Rendeng	570	0	0.0	0	0.0	0	0.0	127	22.3	146	25.6	
6	Jati	Jati	1,156	0	0.0	0	0.0	0	0.0	506	43.8	612	52.9	
7	Jati	Ngembal Kulon	821	0	0.0	0	0.0	124	15.1	433	52.7	376	45.8	
8	Undaan	Undaan	685	0	0.0	0	0.0	0	0.0	634	92.6	612	89.3	
9	Undaan	Ngemplak	626	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
10	Mejobo	Mejobo	662	0	0.0	33	5.0	394	59.5	348	52.6	306	46.2	
11	Mejobo	Jepang	559	0	0.0	0	0.0	116	20.8	369	66.0	306	54.7	
12	Jekulo	Jekulo	910	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
13	Jekulo	Tanjungrejo	1,184	0	0.0	0	0.0	318	26.9	330	27.9	263	22.2	
14	Bae	Bae	817	0	0.0	0	0.0	194	23.7	377	46.1	176	21.5	
15	Bae	Dersalam	615	0	0.0	0	0.0	328	53.3	350	56.9	254	41.3	
16	Gebog	Gribig	1,257	0	0.0	0	0.0	328	26.1	350	27.8	258	20.5	
17	Gebog	Gondosari	879	0	0.0	0	0.0	282	32.1	311	35.4	342	38.9	
18	Dawe	Dawe	1,216	0	0.0	0	0.0	0	0.0	525	43.2	605	49.8	
19	Dawe	Rejosari	660	0	0.0	0	0.0	0	0.0	133	20.2	615	93.2	
JUMLAH (KAB/KOTA)				15,623	0	0.0	411	2.6	2,455	15.7	5,802	37.1	5,763	36.9

Sumber : Surveilans & Imunisasi 2022

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS										
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Kaliwungu	Kaliwungu	13,698	0	0.0	0	0.0	0	0.0	78	0.6	76	0.6	
2	Kaliwungu	Sidorekso	7,404	0	0.0	9	0.1	108	1.5	34	0.5	8	0.1	
3	Kota	Wergu Wetan	4,857	116	2.4	92	1.9	71	1.5	53	1.1	62	1.3	
4	Kota	Purwosari	7,381	0	0.0	0	0.0	7	0.1	93	1.3	0	0.0	
5	Kota	Rendeng	7,230	0	0.0	0	0.0	54	0.7	25	0.3	0	0.0	
6	Jati	Jati	12,195	0	0.0	0	0.0	0	0.0	115	0.9	122	1.0	
7	Jati	Ngembal Kulon	9,983	0	0.0	0	0.0	289	2.9	307	3.1	346	3.5	
8	Undaan	Undaan	11,186	0	0.0	0	0.0	102	0.9	0	0.0	0	0.0	
9	Undaan	Ngemplak	8,266	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	0.1	68	0.8	
10	Mejobo	Mejobo	7,958	0	0.0	41	0.5	40	0.5	10	0.1	9	0.1	
11	Mejobo	Jepang	8,696	0	0.0	0	0.0	142	1.6	38	0.4	0	0.0	
12	Jekulo	Jekulo	8,716	0	0.0	0	0.0	212	2.4	43	0.5	0	0.0	
13	Jekulo	Tanjungrejo	14,159	0	0.0	0	0.0	140	1.0	20	0.1	7	0.0	
14	Bae	Bae	10,804	0	0.0	0	0.0	0	0.0	196	1.8	61	0.6	
15	Bae	Dersalam	7,060	0	0.0	0	0.0	10	0.1	103	1.5	0	0.0	
16	Gebog	Gribig	11,869	0	0.0	0	0.0	10	0.1	54	0.5	44	0.4	
17	Gebog	Gondosari	9,402	0	0.0	0	0.0	169	1.8	325	3.5	474	5.0	
18	Dawe	Dawe	15,025	0	0.0	0	0.0	368	2.4	90	0.6	37	0.2	
19	Dawe	Rejosari	8,479	0	0.0	0	0.0	211	2.5	17	0.2	50	0.6	
JUMLAH (KAB/KOTA)				184,368	116	0.1	142	0.1	1,933	1.0	1,607	0.9	1,364	0.7

Sumber : Surveilans & Imunisasi 2022

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kaliwungu	Kaliwungu	1,202	1,085	90.3	1,085	90.3
2	Kaliwungu	Sidorekso	718	676	94.2	676	94.2
3	Kota	Wergu Wetan	387	377	97.4	377	97.4
4	Kota	Purwosari	483	463	95.9	463	95.9
5	Kota	Rendeng	563	538	95.6	538	95.6
6	Jati	Jati	1,135	1,102	97.1	1,102	97.1
7	Jati	Ngembal Kulon	817	767	93.9	767	93.9
8	Undaan	Undaan	707	661	93.5	661	93.5
9	Undaan	Ngemplak	528	522	98.9	522	98.9
10	Mejobo	Mejobo	662	637	96.2	637	96.2
11	Mejobo	Jepang	568	545	96.0	545	96.0
12	Jekulo	Jekulo	787	753	95.7	753	95.7
13	Jekulo	Tanjungrejo	1,133	1,087	95.9	1,087	95.9
14	Bae	Bae	818	780	95.4	780	95.4
15	Bae	Dersalam	619	599	96.8	599	96.8
16	Gebog	Gribig	1,260	1,211	96.1	1,211	96.1
17	Gebog	Gondosari	909	873	96.0	873	96.0
18	Dawe	Dawe	1,111	1,070	96.3	1,070	96.3
19	Dawe	Rejosari	659	626	95.0	626	95.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			15,066	14,372	95.4	14,372	95.4

Sumber : Kesehatan Keluarga & Gizi 2022

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																EFEK SAMPING BER-KB	% 24	KOMPLIKASI BER-KB	% 25	KEGAGALAN BER-KB	% 26	DROP OUT BER-KB	% 27	
				KONDOM	% 5	SUNTIK	% 6	PIL	% 7	AKDR	% 8	MOP	% 9	MOW	% 10	IMPLAN	% 11	MAL	% 12	JUMLAH	% 13							
1	Kaliwungu	Kaliwungu	11,630	231	2.5	5,328	57.8	1,833	19.9	630	6.8	81	0.9	328	3.6	703	7.6	0	0.0	9,215	79.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
2	Kaliwungu	Sidorekso	6,327	167	3.9	3,083	71.5	580	13.5	114	2.6	17	0.4	111	2.6	220	5.1	0	0.0	4,309	68.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
3	Kota	Wergu Wetan	5,286	127	3.0	2,882	69.1	303	7.3	345	8.3	2	0.0	180	4.3	329	7.9	0	0.0	4,170	78.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
4	Kota	Purwosari	4,834	91	2.4	1,978	51.3	1,478	38.4	106	2.8	0	0.0	71	1.8	128	3.3	0	0.0	3,852	79.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
5	Kota	Rendeng	5,080	84	2.2	2,092	54.7	1,560	40.8	40	1.0	0	0.0	13	0.3	36	0.9	0	0.0	3,825	75.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
6	Jati	Jati	9,525	402	5.8	4,389	63.7	805	11.7	423	6.1	123	1.8	145	2.1	475	6.9	0	0.0	6,885	72.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
7	Jati	Ngembal Kulon	9,055	299	4.2	3,550	49.8	1,985	27.9	324	4.5	8	0.1	470	6.6	481	6.8	0	0.0	7,125	78.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
8	Undaan	Undaan	8,873	64	0.9	5,660	80.4	833	11.8	54	0.8	11	0.2	104	1.5	304	4.3	0	0.0	7,041	79.4	0	0.0	0	0.0	1	0.0	
9	Undaan	Ngemplak	5,797	72	1.5	3,560	74.6	566	11.9	49	1.0	2	0.0	261	5.5	259	5.4	0	0.0	4,771	82.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
10	Mejobo	Mejobo	6,692	378	7.1	2,211	41.7	1,475	27.9	298	5.6	0	0.0	238	4.5	696	13.1	0	0.0	5,296	79.1	0	0.0	0	0.0	1	0.0	
11	Mejobo	Jepang	6,752	209	4.1	2,136	41.9	848	16.6	564	11.1	12	0.2	348	6.8	972	19.1	0	0.0	5,101	75.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
12	Jekulo	Jekulo	8,124	204	3.1	3,345	51.3	1,734	26.6	387	5.9	60	0.9	129	2.0	607	9.3	0	0.0	6,526	80.3	0	0.0	0	0.0	2	0.0	
13	Jekulo	Tanjungrejo	11,190	279	3.1	5,947	65.6	1,895	20.9	317	3.5	5	0.1	204	2.2	416	4.6	0	0.0	9,068	81.0	0	0.0	0	0.0	1	0.0	
14	Bae	Bae	9,938	133	1.6	4,766	56.6	1,801	21.4	653	7.8	68	0.8	277	3.3	659	7.8	0	0.0	8,425	84.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
15	Bae	Dersalam	5,081	199	5.1	1,885	48.4	1,031	26.5	216	5.5	31	0.8	144	3.7	359	9.2	0	0.0	3,896	76.7	0	0.0	0	0.0	1	0.0	
16	Gebog	Gribig	10,240	224	2.7	6,060	73.6	1,169	14.2	303	3.7	19	0.2	82	1.0	360	4.4	0	0.0	8,236	80.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
17	Gebog	Gondosari	7,982	158	2.4	3,084	47.6	1,052	16.2	277	4.3	75	1.2	299	4.6	1,455	22.5	0	0.0	6,475	81.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
18	Dawe	Dawe	11,648	182	2.0	6,377	70.4	1,345	14.9	186	2.1	49	0.5	182	2.0	683	7.5	0	0.0	9,053	77.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
19	Dawe	Rejosari	7,345	237	4.0	4,118	68.7	959	16.0	133	2.2	11	0.2	140	2.3	387	6.5	1	0.0	5,996	81.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				151,399	3,740	3.2	72,451	61.0	23,252	19.6	5,419	4.6	574	0.5	3,726	3.1	9,529	8.0	1	0.0	118,691	78.4	0	0.0	0	0.0	6	0.0
																											3,389	2.9

Sumber : Kesehatan Keluarga & Gizi 2022

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amencore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaliwungu	Kaliwungu	11,630	2,013	17.3	1,626	80.8	577	0.0	468	81.1
2	Kaliwungu	Sidorekso	6,327	1,106	17.5	824	74.5	226	0.0	143	63.3
3	Kota	Wergu Wetan	5,286	903	17.1	847	93.8	1,486	0.3	1,303	87.7
4	Kota	Purwosari	4,834	2,102	43.5	1,332	63.4	801	0.2	45	5.6
5	Kota	Rendeng	5,080	1,659	32.7	943	56.8	273	0.1	226	82.8
6	Jati	Jati	9,525	4,563	47.9	2,934	64.3	419	0.0	326	77.8
7	Jati	Ngembal Kulon	9,055	3,935	43.5	3,119	79.3	1,345	0.1	1,074	79.9
8	Undaan	Undaan	8,873	3,421	38.6	2,879	84.2	1,411	0.2	1,178	83.5
9	Undaan	Ngemplak	5,797	2,646	45.6	2,044	77.2	501	0.1	400	79.8
10	Mejobo	Mejobo	6,692	1,582	23.6	1,421	89.8	763	0.1	708	92.8
11	Mejobo	Jepang	6,752	3,267	48.4	2,458	75.2	605	0.1	446	73.7
12	Jekulo	Jekulo	8,124	1,459	18.0	1,208	82.8	980	0.1	808	82.4
13	Jekulo	Tanjungrejo	11,190	4,542	40.6	3,537	77.9	434	0.0	292	67.3
14	Bae	Bae	9,938	3,601	36.2	2,920	81.1	711	0.1	514	72.3
15	Bae	Dersalam	5,081	2,021	39.8	1,886	93.3	588	0.1	286	48.6
16	Gebog	Gribig	10,240	4,466	43.6	3,129	70.1	1,012	0.1	658	65.0
17	Gebog	Gondosari	7,982	4,401	55.1	3,223	73.2	895	0.1	698	78.0
18	Dawe	Dawe	11,648	4,361	37.4	3,301	75.7	306	0.0	235	76.8
19	Dawe	Rejosari	7,345	2,845	38.7	2,380	83.7	626	0.1	543	86.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			151,399	54,893	36.3	42,011	76.5	13,959	0.1	10,351	74.2

Sumber : Kesehatan Keluarga & Gizi 2022

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																		
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Kaliwungu	Kaliwungu	1,027	3	0.3	762	77.8	147	15.0	12	1.2	0	0.0	42	4.3	13	1.3	0	0.0	979	95.3	
2	Kaliwungu	Sidorekso	659	0	0.0	565	87.9	30	4.7	8	1.2	0	0.0	4	0.6	36	5.6	0	0.0	643	97.6	
3	Kota	Wergu Wetan	359	4	1.1	313	88.2	18	5.1	1	0.3	0	0.0	19	5.4	0	0.0	0	0.0	355	98.9	
4	Kota	Purwosari	437	20	7.6	95	36.3	88	33.6	19	7.3	0	0.0	3	1.1	37	14.1	0	0.0	262	60.0	
5	Kota	Rendeng	514	56	12.1	256	55.5	135	29.3	5	1.1	0	0.0	0	0.0	9	2.0	0	0.0	461	89.7	
6	Jati	Jati	1,021	48	5.9	640	78.0	55	6.7	14	1.7	9	1.1	14	1.7	31	3.8	0	0.0	820	80.3	
7	Jati	Ngembal Kulon	712	39	7.0	199	35.6	97	17.4	38	6.8	0	0.0	105	18.8	81	14.5	0	0.0	559	78.5	
8	Undaan	Undaan	664	156	19.7	365	46.1	102	12.9	4	0.5	0	0.0	8	1.0	156	19.7	0	0.0	791	119.1	
9	Undaan	Ngemplak	509	0	0.0	225	82.4	3	1.1	5	1.8	0	0.0	23	8.4	17	6.2	0	0.0	273	53.6	
10	Mejobo	Mejobo	564	43	8.0	298	55.5	120	22.3	11	2.0	0	0.0	31	5.8	34	6.3	0	0.0	537	95.2	
11	Mejobo	Jepang	521	0	0.0	224	75.7	3	1.0	14	4.7	0	0.0	30	10.1	25	8.4	0	0.0	296	56.8	
12	Jekulo	Jekulo	711	32	5.1	397	63.5	181	29.0	1	0.2	0	0.0	3	0.5	11	1.8	0	0.0	625	87.9	
13	Jekulo	Tanjungrejo	1,050	30	2.9	773	74.9	184	17.8	13	1.3	0	0.0	27	2.6	5	0.5	0	0.0	1,032	98.3	
14	Bae	Bae	733	0	0.0	264	56.4	180	38.5	2	0.4	0	0.0	14	3.0	8	1.7	0	0.0	468	63.8	
15	Bae	Dersalam	566	19	7.3	160	61.5	36	13.8	5	1.9	0	0.0	29	11.2	11	4.2	0	0.0	260	45.9	
16	Gebog	Gribig	1,148	88	18.4	321	67.0	62	12.9	2	0.4	0	0.0	0	0.0	6	1.3	0	0.0	479	41.7	
17	Gebog	Gondosari	824	4	0.6	527	84.5	44	7.1	1	0.2	0	0.0	7	1.1	41	6.6	0	0.0	624	75.7	
18	Dawe	Dawe	1,053	0	0.0	902	95.7	6	0.6	5	0.5	0	0.0	20	2.1	10	1.1	0	0.0	943	89.6	
19	Dawe	Rejosari	589	8	1.5	455	85.0	54	10.1	2	0.4	0	0.0	10	1.9	6	1.1	1	0.2	535	90.8	
JUMLAH (KAB/KOTA)				13,661	550	5.0	7,741	70.8	1,545	14.1	162	1.5	9	0.1	389	3.6	537	4.9	1	0.0	10,933	80.0

Sumber : Kesehatan Keluarga & Gizi 2022

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN										JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)		
					KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	JUMLAH	%	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA				
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Kaliwungu	Kaliwungu	1,202	240	521	100	118	38	66	0	0	1	35	5	0	2	256	240	205	1 sepsis post sc	
2	Kaliwungu	Sidoreksa	718	144	241	100	32	23	34	0	0	0	9	2	1	2	112	215	53	0	
3	Kota	Wergu Wetan	387	77	118	100	14	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	0	0	
4	Kota	Purwosari	483	97	141	100	41	11	11	0	0	0	33	13	1	0	1	83	53	141	0
5	Kota	Rendeng	563	113	107	100	22	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	39	0	0	
6	Jati	Jati	1,135	227	215	100	27	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	54	0	0
7	Jati	Ngembal Kulon	817	163	298	100	44	36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	80	0	0
8	Undaan	Undaan	707	141	162	100	47	29	24	0	0	0	14	24	1	1	1	30	102	60	0
9	Undaan	Ngemplak	528	106	96	100	67	33	21	0	0	0	0	14	0	0	2	59	51	43	2
10	Mejobo	Mejobo	662	132	256	100	58	8	36	0	0	0	25	0	0	0	0	152	293	256	0
11	Mejobo	Jepang	568	114	117	100	38	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	62	0	0	0
12	Jekulo	Jekulo	787	157	152	100	24	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	56	0	0
13	Jekulo	Tanjungrejo	1,133	227	158	100	94	88	4	0	0	0	13	0	1	3	10	84	69	5	
14	Bae	Bae	818	164	117	100	60	38	1	1	0	0	11	2	1	0	0	100	214	0	0
15	Bae	Dersalam	619	124	109	100	38	64	0	0	0	0	0	0	0	0	0	102	0	0	
16	Gebog	Gribig	1,260	252	298	100	47	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	72	0	0	
17	Gebog	Gondosari	909	182	459	100	129	46	44	0	0	1	25	2	1	0	0	211	365	459	0
18	Dawe	Dawe	1,111	222	362	100	52	38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	90	0	0	
19	Dawe	Rejosari	659	132	235	100	73	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	96	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				15,066	3,013	4,127	100.0	1,025	605	220	1	0	49	169	13	5	11	1,075	2,225	1,286	7

Sumber : Kesehatan Keluarga & Gizi 2022

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25				
1	Kaliwungu	Kaliwungu	546	479	1,025	82	72	154	65	42.3	7.0	4.6	1.0	0.7	0	0.0	4.0	2.6	0	0.0	85.0	55.3	162	105.4				
2	Kaliwungu	Sidorekso	327	326	653	49	49	98	44	44.9	17.0	17.4	2.0	2.0	0	0.0	1.0	1.0	0	0.0	26.0	26.5	90	91.9				
3	Kota	Wergu Wetan	187	171	358	28	26	54	20	37.2	6.0	11.2	1.0	1.9	0	0.0	2.0	3.7	0	0.0	27.0	50.3	56	104.3				
4	Kota	Purwosari	215	221	436	32	33	65	27	41.3	6.0	9.2	0.0	0.0	0	0.0	2.0	3.1	0	0.0	5.0	7.6	40	61.2				
5	Kota	Rendeng	265	249	514	40	37	77	17	22.0	7.0	9.1	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	47.0	61.0	71	92.1				
6	Jati	Jati	517	502	1,019	78	75	153	15	9.8	1.0	0.7	0.0	0.0	0	0.0	1.0	0.7	0	0.0	3.0	2.0	20	13.1				
7	Jati	Ngembal Kulon	352	356	708	53	53	106	24	22.6	4.0	3.8	0.0	0.0	0	0.0	1.0	0.9	0	0.0	2.0	1.9	31	29.2				
8	Undaan	Undaan	331	325	656	50	49	98	46	46.7	6.0	6.1	3.0	3.0	0	0.0	3.0	3.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	58	58.9		
9	Undaan	Ngemplak	266	241	507	40	36	76	34	44.7	7.0	9.2	2.0	2.6	0	0.0	1.0	1.3	0	0.0	8.0	10.5	52	68.4				
10	Mejobo	Mejobo	299	260	559	45	39	84	28	33.4	5.0	6.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	4.0	4.8	37	44.1				
11	Mejobo	Jepang	270	249	519	41	37	78	35	45.0	10.0	12.8	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	2	2.6	28.0	36.0	75	96.3				
12	Jekulo	Jekulo	376	329	705	56	49	106	17	16.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	1.0	0.9	0	0.0	1.0	0.9	19	18.0				
13	Jekulo	Tanjungrejo	522	522	1,044	78	78	157	42	26.8	6.0	3.8	2.0	1.3	0	0.0	2.0	1.3	0	0.0	7.0	4.5	59	37.7				
14	Bae	Bae	374	358	732	56	54	110	15	13.7	7.0	6.4	0.0	0.0	0	0.0	2.0	1.8	0	0.0	3.0	2.7	27	24.6				
15	Bae	Dersalam	290	274	564	44	41	85	23	27.2	26.0	30.7	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	11.0	13.0	60	70.9				
16	Gebog	Gribig	585	560	1,145	88	84	172	16	9.3	27.0	15.7	0.0	0.0	0	0.0	1.0	0.6	0	0.0	128.0	74.5	172	100.1				
17	Gebog	Gondosari	435	386	821	65	58	123	34	27.6	3.0	2.4	0.0	0.0	0	0.0	1.0	0.8	0	0.0	12.0	9.7	50	40.6				
18	Dawe	Dawe	551	498	1,049	83	75	157	37	23.5	42.0	26.7	56.0	35.6	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	38.0	24.1	173	109.9				
19	Dawe	Rejosari	290	296	586	44	44	88	39	44.4	8.0	9.1	1.0	1.1	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	6.0	6.8	54	61.4				
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,998	6,602	13,600	1,050	990	2,040	578	28.3	195	9.6	68	3.3	0	0.0	22	1.1	2	0.1	441	21.6	1,306	64.0				

Sumber : Kesehatan Keluarga & Gizi 2022

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																		
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN						
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA	
1	2	3			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA
1	Kaliwungu	Kaliwungu	4	1	5	0	5	1	2	3	1	4	5	3	8	1	9				
2	Kaliwungu	Sidorekso	3	1	4	0	4	2	0	2	0	2	5	1	6	0	6				
3	Kota	Wergu Wetan	0	1	1	0	1	2	0	2	1	3	2	1	3	1	4				
4	Kota	Purwosari	2	1	3	1	4	2	0	2	1	3	4	1	5	2	7				
5	Kota	Rendeng	1	1	2	0	2	0	0	0	0	0	1	1	1	2	0	2			
6	Jati	Jati	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
7	Jati	Ngembal Kulon	3	0	3	0	3	2	0	2	0	2	5	0	5	0	5	0	5	0	5
8	Undaan	Undaan	5	2	7	2	9	2	1	3	2	5	7	3	10	4	14				
9	Undaan	Ngemplak	4	2	6	2	8	1	2	3	0	3	5	4	9	2	11				
10	Mejobo	Mejobo	2	1	3	0	3	3	0	3	0	3	5	1	6	0	6				
11	Mejobo	Jepang	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1				
12	Jekulo	Jekulo	1	4	5	4	9	2	0	2	1	3	3	4	7	5	12				
13	Jekulo	Tanjungrejo	4	3	7	1	8	0	0	0	1	1	4	3	7	2	9				
14	Bae	Bae	7	2	9	1	10	0	0	0	0	0	7	2	9	1	10				
15	Bae	Dersalam	0	0	0	0	0	2	1	3	0	3	2	1	3	0	3				
16	Gebog	Gribig	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1				
17	Gebog	Gondosari	5	3	8	1	9	3	1	4	0	4	8	4	12	1	13				
18	Dawe	Dawe	6	0	6	0	6	2	1	3	0	3	8	1	9	0	9				
19	Dawe	Rejosari	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2	1	1	2	0	2				
JUMLAH (KAB/KOTA)			48	22	70	12	82	27	9	36	7	43	75	31	106	19	125				
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			6.9		10.0	1.7	11.7	4.1		5.5	1.1	6.5	5.5		7.8	1.4	9.2				

Sumber : Kesehatan Keluarga & Gizi 2022

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)									
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Kaliwungu	Kaliwungu	2	1	0	0	0		0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
2	Kaliwungu	Sidorekso	1	3	0	0	1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
3	Kota	Wergu Wetan	0	0	0	1	1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
4	Kota	Purwosari	1	2	0	0	0		0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
5	Kota	Rendeng	1	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
6	Jati	Jati	0	1	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Jati	Ngembal Kulon	1	2	0	0	2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Undaan	Undaan	3	1	0	0	1		0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	2	
9	Undaan	Ngemplak	3	0	0	0	2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
10	Mejobo	Mejobo	3	0	0	0	1		0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
11	Mejobo	Jepang	0	1	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Jekulo	Jekulo	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	
13	Jekulo	Tanjungejo	3	0	0	0	0		0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	
14	Bae	Bae	1	4	0	0	2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
15	Bae	Dersalam	1	1	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
16	Gebog	Gribig	1	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Gebog	Gondosari	5	2	0	0	1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
18	Dawe	Dawe	5	2	0	0	1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
19	Dawe	Rejosari	0	1	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			33	21	0	1	12	1	0	7	0	1	0	0	0	0	0	2	0	28

Sumber : Kesehatan Keluarga & Gizi 2022

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kaliwungu	Kaliwungu	0			1						
2	Kaliwungu	Sidorekso	0			0						
3	Kota	Wergu Wetan	1			0						
4	Kota	Purwosari	0			0	1					1
5	Kota	Rendeng	0			0						
6	Jati	Jati	0			0						
7	Jati	Ngembal Kulon	0			0						
8	Undaan	Undaan	0			0						2
9	Undaan	Ngemplak	0			0		1	1			
10	Mejobo	Mejobo	0			0						
11	Mejobo	Jepang	0			0						
12	Jekulo	Jekulo	1			0	1		1	1		1
13	Jekulo	Tanjungrejo	1			0						2
14	Bae	Bae	0			0						1
15	Bae	Dersalam	0			0						
16	Gebog	Gribig	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gebog	Gondosari	0			0						1
18	Dawe	Dawe	0			0						
19	Dawe	Rejosari	0			0						
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	0	0	1	2	1	2	1	0	8

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kaliwungu	Kaliwungu	546	479	1,025	546	100.0	479	100.0	1,025	100.0	33	6.0	33	6.9	66	6.4	20	3.7	9	1.9	29	2.8
2	Kaliwungu	Sidorekso	327	326	653	327	100.0	326	100.0	653	100.0	19	5.8	29	8.9	48	7.4	3	0.9	4	1.2	7	1.1
3	Kota	Wergu Wetan	187	171	358	187	100.0	171	100.0	358	100.0	12	6.4	8	4.7	20	5.6	8	4.3	2	1.2	10	2.8
4	Kota	Purwosari	215	221	436	215	100.0	221	100.0	436	100.0	8	3.7	21	9.5	29	6.7	3	1.4	2	0.9	5	1.1
5	Kota	Rendeng	265	249	514	265	100.0	249	100.0	514	100.0	11	4.2	6	2.4	17	3.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Jati	Jati	517	502	1,019	517	100.0	502	100.0	1,019	100.0	3	0.6	11	2.2	14	1.4	3	0.6	7	1.4	10	1.0
7	Jati	Ngembal Kulon	352	356	708	352	100.0	356	100.0	708	100.0	13	3.7	11	3.1	24	3.4	7	2.0	4	1.1	11	1.6
8	Undaan	Undaan	331	325	656	331	100.0	325	100.0	656	100.0	22	6.6	24	7.4	46	7.0	2	0.6	1	0.3	3	0.5
9	Undaan	Ngemplak	266	241	507	266	100.0	241	100.0	507	100.0	11	4.1	17	7.1	28	5.5	6	2.3	4	1.7	10	2.0
10	Mejobo	Mejobo	299	260	559	299	100.0	260	100.0	559	100.0	11	3.7	20	7.7	31	5.5	3	1.0	3	1.2	6	1.1
11	Mejobo	Jepang	270	249	519	270	100.0	249	100.0	519	100.0	18	6.7	20	8.0	38	7.3	8	3.0	3	1.2	11	2.1
12	Jekulo	Jekulo	376	329	705	376	100.0	329	100.0	705	100.0	8	2.1	9	2.7	17	2.4	5	1.3	5	1.5	10	1.4
13	Jekulo	Tanjungrejo	522	522	1,044	522	100.0	522	100.0	1,044	100.0	25	4.8	18	3.4	43	4.1	15	2.9	10	1.9	25	2.4
14	Bae	Bae	374	358	732	374	100.0	358	100.0	732	100.0	8	2.1	7	2.0	15	2.0	8	2.1	7	2.0	15	2.0
15	Bae	Dersalam	290	274	564	290	100.0	274	100.0	564	100.0	10	3.4	14	5.1	24	4.3	0	0.0	1	0.4	1	0.2
16	Gebog	Gribig	585	560	1,145	585	100.0	560	100.0	1,145	100.0	6	1.0	10	1.8	16	1.4	3	0.5	4	0.7	7	0.6
17	Gebog	Gondosari	435	386	821	435	100.0	386	100.0	821	100.0	21	4.8	15	3.9	36	4.4	12	2.8	6	1.6	18	2.2
18	Dawe	Dawe	551	498	1,049	551	100.0	498	100.0	1,049	100.0	24	4.4	13	2.6	37	3.5	24	4.4	13	2.6	37	3.5
19	Dawe	Rejosari	290	296	586	290	100.0	296	100.0	586	100.0	16	5.5	23	7.8	39	6.7	17	5.9	22	7.4	39	6.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,998	6,602	13,600	6,998	100.0	6,602	100.0	13,600	100.0	279	4.0	309	4.7	588	4.3	147	2.1	107	1.6	254	1.9

Sumber : Kesehatan Keluarga & Gizi 2022

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL									
						L		P		L + P		JUMLAH		%		JUMLAH		%		JUMLAH		%		JUMLAH		%	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Kaliwungu	Kaliwungu	546	479	1,025	546	100.0	479	100.0	1,025	100.0	542	99.3	477	99.6	1,019	99.4	106	19.4	107	22.3	213	20.8				
2	Kaliwungu	Sidorekso	327	326	653	327	100.0	326	100.0	653	100.0	318	97.2	320	98.2	638	97.7	6	1.8	9	2.8	15	2.3				
3	Kota	Wergu Wetan	187	171	358	186	99.5	171	100.0	357	99.7	188	100.5	167	97.7	355	99.2	13	7.0	10	5.8	23	6.4				
4	Kota	Purwosari	215	221	436	215	100.0	221	100.0	436	100.0	209	97.2	223	100.9	432	99.1	17	7.9	22	10.0	39	8.9				
5	Kota	Rendeng	265	249	514	265	100.0	249	100.0	514	100.0	254	95.8	244	98.0	498	96.9	49	18.5	57	22.9	106	20.6				
6	Jati	Jati	517	502	1,019	517	100.0	502	100.0	1,019	100.0	513	99.2	499	99.4	1,012	99.3	90	17.4	69	13.7	159	15.6				
7	Jati	Ngembal Kulon	352	356	708	352	100.0	356	100.0	708	100.0	352	100.0	356	100.0	708	100.0	19	5.4	15	4.2	34	4.8				
8	Undaan	Undaan	331	325	656	331	100.0	325	100.0	656	100.0	327	98.8	319	98.2	646	98.5	8	2.4	16	4.9	24	3.7				
9	Undaan	Ngemplak	266	241	507	264	99.2	241	100.0	505	99.6	258	97.0	238	98.8	496	97.8	28	10.5	22	9.1	50	9.9				
10	Mejobo	Mejobo	299	260	559	291	97.3	263	101.2	554	99.1	287	96.0	264	101.5	551	98.6	21	7.0	14	5.4	35	6.3				
11	Mejobo	Jepang	270	249	519	270	100.0	249	100.0	519	100.0	272	100.7	245	98.4	517	99.6	4	1.5	4	1.6	8	1.5				
12	Jekulo	Jekulo	376	329	705	377	100.3	326	99.1	703	99.7	369	98.1	327	99.4	696	98.7	30	8.0	30	9.1	60	8.5				
13	Jekulo	Tanjungrejo	522	522	1,044	522	100.0	522	100.0	1,044	100.0	503	96.4	527	101.0	1,030	98.7	17	3.3	17	3.3	34	3.3				
14	Bae	Bae	374	358	732	374	100.0	358	100.0	732	100.0	367	98.1	358	100.0	725	99.0	8	2.1	13	3.6	21	2.9				
15	Bae	Dersalam	290	274	564	290	100.0	274	100.0	564	100.0	289	99.7	267	97.4	556	98.6	9	3.1	7	2.6	16	2.8				
16	Gebog	Gribig	585	560	1,145	585	100.0	560	100.0	1,145	100.0	585	100.0	559	99.8	1,144	99.9	13	2.2	9	1.6	22	1.9				
17	Gebog	Gondosari	435	386	821	434	99.8	384	99.5	818	99.6	435	100.0	388	100.5	823	100.2	14	3.2	13	3.4	27	3.3				
18	Dawe	Dawe	551	498	1,049	549	99.6	496	99.6	1,045	99.6	542	98.4	494	99.2	1,036	98.8	19	3.4	17	3.4	36	3.4				
19	Dawe	Rejosari	290	296	586	290	100.0	296	100.0	586	100.0	290	100.0	295	99.7	585	99.8	10	3.4	11	3.7	21	3.6				
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,998	6,602	13,600	6,985	99.8	6,598	99.9	13,583	99.9	6,900	98.6	6,567	99.5	13,467	99.0	481	6.9	462	7.0	943	6.9				

Sumber : Kesehatan Keluarga & Gizi 2022

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kaliwungu	Kaliwungu	1,025	456	44.5	784	469	59.8
2	Kaliwungu	Sidorekso	653	331	50.7	385	195	50.6
3	Kota	Wergu Wetan	358	317	88.5	215	97	45.1
4	Kota	Purwosari	436	153	35.1	363	175	48.2
5	Kota	Rendeng	514	178	34.6	518	344	66.4
6	Jati	Jati	1,019	520	51.0	917	508	55.4
7	Jati	Ngembal Kulon	708	216	30.5	1,268	414	32.6
8	Undaan	Undaan	656	537	81.9	4,870	2,560	52.6
9	Undaan	Ngemplak	507	352	69.4	223	169	75.8
10	Mejobo	Mejobo	559	465	83.2	2,837	1,559	55.0
11	Mejobo	Jepang	519	306	59.0	297	49	16.5
12	Jekulo	Jekulo	705	389	55.2	1,021	615	60.2
13	Jekulo	Tanjungrejo	1,044	467	44.7	511	186	36.4
14	Bae	Bae	732	502	68.6	3,271	1,923	58.8
15	Bae	Dersalam	564	421	74.6	250	124	49.6
16	Gebog	Gribig	1,145	668	58.3	6,746	4,275	63.4
17	Gebog	Gondosari	821	287	35.0	1,128	653	57.9
18	Dawe	Dawe	1,049	617	58.8	2,262	1,131	50.0
19	Dawe	Rejosari	586	341	58.2	619	304	49.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,600	7,523	55.3	28,485	15,750	55.3

Sumber : Kesehatan Keluarga & Gizi 2022

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaliwungu	Kaliwungu	605	580	1,185	541	89.4	476	82.1	1,017	85.8
2	Kaliwungu	Sidorekso	338	334	672	327	96.7	326	97.6	653	97.2
3	Kota	Wergu Wetan	201	228	429	177	88.1	199	87.3	376	87.6
4	Kota	Purwosari	265	215	480	207	78.1	195	90.7	402	83.8
5	Kota	Rendeng	252	262	514	252	100.0	237	90.5	489	95.1
6	Jati	Jati	540	505	1,045	509	94.3	509	100.8	1,018	97.4
7	Jati	Ngembal Kulon	374	372	746	349	93.3	307	82.5	656	87.9
8	Undaan	Undaan	324	293	617	328	101.2	299	102.0	627	101.6
9	Undaan	Ngemplak	237	241	478	258	108.9	238	98.8	496	103.8
10	Mejobo	Mejobo	277	325	602	282	101.8	286	88.0	568	94.4
11	Mejobo	Jepang	264	244	508	241	91.3	273	111.9	514	101.2
12	Jekulo	Jekulo	376	367	743	368	97.9	335	91.3	703	94.6
13	Jekulo	Tanjungrejo	539	537	1,076	528	98.0	537	100.0	1,065	99.0
14	Bae	Bae	367	365	732	371	101.1	372	101.9	743	101.5
15	Bae	Dersalam	289	273	562	279	96.5	286	104.8	565	100.5
16	Gebog	Gribig	541	602	1,143	525	97.0	565	93.9	1,090	95.4
17	Gebog	Gondosari	396	402	798	400	101.0	397	98.8	797	99.9
18	Dawe	Dawe	566	521	1,087	546	96.5	493	94.6	1,039	95.6
19	Dawe	Rejosari	297	296	593	290	97.6	310	104.7	600	101.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,048	6,962	14,010	6,778	96.2	6,640	95	13,418	95.8

Sumber : Kesehatan Keluarga & Gizi 2022

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Kaliwungu	Kaliwungu	9	9	100.0
2	Kaliwungu	Sidorekso	6	6	100.0
3	Kota	Wergu Wetan	8	8	100.0
4	Kota	Purwosari	10	10	100.0
5	Kota	Rendeng	7	7	100.0
6	Jati	Jati	8	8	100.0
7	Jati	Ngembal Kulon	6	6	100.0
8	Undaan	Undaan	10	10	100.0
9	Undaan	Ngemplak	6	6	100.0
10	Mejobo	Mejobo	6	6	100.0
11	Mejobo	Jepang	5	5	100.0
12	Jekulo	Jekulo	6	6	100.0
13	Jekulo	Tanjungrejo	6	6	100.0
14	Bae	Bae	5	5	100.0
15	Bae	Dersalam	5	5	100.0
16	Gebog	Gribig	6	6	100.0
17	Gebog	Gondosari	5	5	100.0
18	Dawe	Dawe	9	9	100.0
19	Dawe	Rejosari	9	9	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			132	132	100.0

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																		BCG					
						< 24 Jam						HB0						HB0 Total											
						L			P			L + P			L			P			L + P			L			P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kaliwungu	Kaliwungu	605	580	1,185	543	89.8	562	96.9	1,105	93.2	535	88.4	598	103.1	1,133	95.6	1,078	178.2	1,160	200.0	2,238	188.9	535	88.4	598	103.1	1,133	195.3
2	Kaliwungu	Sidoreksa	338	334	672	327	96.7	322	96.4	649	96.6	330	97.6	323	96.7	653	97.2	657	194.4	645	193.1	1,302	193.8	330	97.6	323	96.7	653	97.2
3	Kota	Wergu Wetan	201	228	429	212	105.5	189	82.9	401	93.5	205	102.0	188	82.5	393	91.6	417	207.5	377	165.4	794	185.1	205	102.0	188	82.5	393	91.6
4	Kota	Purwosari	265	215	480	222	83.8	214	99.5	436	90.8	230	86.8	212	98.6	442	92.1	452	170.6	426	198.1	878	182.9	230	86.8	212	98.6	442	92.1
5	Kota	Rendeng	252	262	514	265	105.2	249	95.0	514	100.0	245	97.2	244	93.1	489	95.1	510	202.4	493	188.2	1,003	195.1	245	97.2	244	93.1	489	95.1
6	Jati	Jati	540	505	1,045	515	95.4	502	99.4	1,017	97.3	516	95.6	514	101.8	1,030	98.6	1,031	190.9	1,016	201.2	2,047	195.9	516	95.6	514	101.8	1,030	98.6
7	Jati	Ngembal Kulon	374	372	746	364	97.3	366	98.4	730	97.9	364	97.3	367	98.7	731	98.0	728	194.7	733	197.0	1,461	195.8	364	97.3	367	98.7	731	98.0
8	Undaan	Undaan	324	293	617	325	100.3	298	101.7	623	101.0	333	102.8	304	103.8	637	103.2	658	203.1	602	205.5	1,260	204.2	333	102.8	304	103.8	637	103.2
9	Undaan	Ngemplak	237	241	478	259	109.3	235	97.5	494	103.3	254	107.2	236	97.9	490	102.5	513	216.5	471	195.4	984	205.9	254	107.2	236	97.9	490	102.5
10	Mejobo	Mejobo	277	325	602	275	99.3	284	87.4	559	92.9	290	104.7	296	91.1	586	97.3	565	204.0	580	178.5	1,145	190.2	290	104.7	296	91.1	586	97.3
11	Mejobo	Jepang	264	244	508	261	98.9	254	104.1	515	101.4	266	100.8	251	102.9	517	101.8	527	199.6	505	207.0	1,032	203.1	266	100.8	251	102.9	517	101.8
12	Jekulo	Jekulo	376	367	743	376	100.0	329	89.6	705	94.9	366	97.3	340	92.6	706	95.0	742	197.3	669	182.3	1,411	189.9	366	97.3	340	92.6	706	95.0
13	Jekulo	Tanjungrejo	539	537	1,076	520	96.5	520	96.8	1,040	96.7	528	98.0	534	99.4	1,062	98.7	1,048	194.4	1,054	196.3	2,102	195.4	528	98.0	534	99.4	1,062	98.7
14	Bae	Bae	367	365	732	373	101.6	354	97.0	727	99.3	365	99.5	359	98.4	724	98.9	738	201.1	713	195.3	1,451	198.2	365	99.5	359	98.4	724	98.9
15	Bae	Dersalam	289	273	562	285	98.6	275	100.7	560	99.6	286	99.0	274	100.4	560	99.6	571	197.6	549	201.1	1,120	199.3	286	99.0	274	100.4	560	99.6
16	Gebog	Gribig	541	602	1,143	584	107.9	556	92.4	1,140	99.7	556	102.8	583	96.8	1,139	99.7	1,140	210.7	1,139	189.2	2,279	199.4	556	102.8	583	96.8	1,139	99.7
17	Gebog	Gondosari	396	402	798	433	109.3	386	96.0	819	102.6	406	102.5	410	102.0	816	102.3	839	211.9	796	198.0	1,635	204.9	406	102.5	410	102.0	816	102.3
18	Dawe	Dawe	566	521	1,087	551	97.3	498	95.6	1,049	96.5	555	98.1	508	97.5	1,063	97.8	1,106	195.4	1,006	193.1	2,112	194.3	555	98.1	508	97.5	1,063	97.8
19	Dawe	Rejosari	297	296	593	278	93.6	308	104.1	586	98.8	281	94.6	314	106.1	595	100.3	559	188.2	622	210.1	1,181	199.2	281	94.6	314	106.1	595	100.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,048	6,962	14,010	6,968	98.9	6,701	96.3	13,669	97.6	6,911	98.1	6,855	98.5	13,766	98.3	13,879	196.9	13,556	194.7	27,435	195.8	6,911	98.1	6,855	98.5	13,766	98.3

Sumber : Surveilans & Imunisasi 2022

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)						BAYI DIIMUNISASI																				
			DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP								
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kaliwungu	Kaliwungu	605	580	1,185	535	88.4	598	103.1	1,133	95.6	535	88.4	598	103.1	1,133	95.6	535	88.4	598	103.1	1,133	95.6	536	88.6	597	102.9	1,133	95.6
2	Kaliwungu	Sidoreksa	338	334	672	328	97.0	324	97.0	652	97.0	328	97.0	324	97.0	652	97.0	329	97.3	323	96.7	652	97.0	329	97.3	323	96.7	652	97.0
3	Kota	Wergu Wetan	201	228	429	199	99.0	193	84.6	392	91.4	208	103.5	184	80.7	392	91.4	207	103.0	187	82.0	394	91.8	207	103.0	187	82.0	394	91.8
4	Kota	Purwosari	265	215	480	235	88.7	213	99.1	448	93.3	235	88.7	213	99.1	448	93.3	230	86.8	216	100.5	446	92.9	232	87.5	214	99.5	446	92.9
5	Kota	Rendeng	252	262	514	242	96.0	247	94.3	489	95.1	242	96.0	247	94.3	489	95.1	242	96.0	252	96.2	494	96.1	242	96.0	252	96.2	494	96.1
6	Jati	Jati	540	505	1,045	508	94.1	508	100.6	1,016	97.2	508	94.1	508	100.6	1,016	97.2	511	94.6	510	101.0	1,021	97.7	511	94.6	510	101.0	1,021	97.7
7	Jati	Ngembal Kulon	374	372	746	368	98.4	362	97.3	730	97.9	367	98.1	364	97.8	731	98.0	367	98.1	359	96.5	726	97.3	366	97.9	360	96.8	726	97.3
8	Undaan	Undaan	324	293	617	337	104.0	303	103.4	640	103.7	337	104.0	303	103.4	640	103.7	331	102.2	299	102.0	630	102.1	331	102.2	299	102.0	630	102.1
9	Undaan	Ngemplak	237	241	478	252	106.3	242	100.4	494	103.3	252	106.3	242	100.4	494	103.3	231	97.5	240	99.6	471	98.5	231	97.5	240	99.6	471	98.5
10	Mejobo	Mejobo	277	325	602	276	99.6	318	97.8	594	98.7	276	99.6	318	97.8	594	98.7	277	100.0	314	96.6	591	98.2	277	100.0	314	96.6	591	98.2
11	Mejobo	Jepang	264	244	508	267	101.1	252	103.3	519	102.2	269	101.9	250	102.5	519	102.2	269	101.9	250	102.5	519	102.2	269	101.9	250	102.5	519	102.2
12	Jekulo	Jekulo	376	367	743	364	96.8	345	94.0	709	95.4	364	96.8	345	94.0	709	95.4	373	99.2	335	91.3	708	95.3	373	99.2	335	91.3	708	95.3
13	Jekulo	Tanjungrejo	539	537	1,076	538	99.8	523	97.4	1,061	98.6	538	99.8	523	97.4	1,061	98.6	527	97.8	538	100.2	1,065	99.0	527	97.8	538	100.2	1,065	99.0
14	Bae	Bae	367	365	732	353	96.2	353	96.7	706	96.4	353	96.2	353	96.7	706	96.4	356	97.0	357	97.8	713	97.4	356	97.0	357	97.8	713	97.4
15	Bae	Dersalam	289	273	562	279	96.5	276	101.1	555	98.8	279	96.5	276	101.1	555	98.8	276	95.5	281	102.9	557	99.1	276	95.5	281	102.9	557	99.1
16	Gebog	Gribig	541	602	1,143	552	102.0	579	96.2	1,131	99.0	552	102.0	579	96.2	1,131	99.0	560	103.5	567	94.2	1,127	98.6	560	103.5	567	94.2	1,127	98.6
17	Gebog	Gondosari	396	402	798	406	102.5	410	102.0	816	102.3	406	102.5	410	102.0	816	102.3	406	102.5	410	102.0	816	102.3	406	102.5	410	102.0	816	102.3
18	Dawe	Dawe	566	521	1,087	550	97.2	512	98.3	1,062	97.7	550	97.2	512	98.3	1,062	97.7	555	98.1	499	95.8	1,054	97.0	555	98.1	499	95.8	1,054	97.0
19	Dawe	Rejosari	297	296	593	302	101.7	296	100.0	598	100.8	302	101.7	296	100.0	598	100.8	300	101.0	299	101.0	599	101.0	303	102.0	296	100.0	599	101.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,048	6,962	14,010	6,891	97.8	6,854	98.4	13,745	98.1	6,901	97.9	6,845	98.3	13,746	98.1	6,882	97.6	6,834	98.2	13,716	97.9	6,887	97.7	6,829	98.1	13,716	97.9

Sumber : Surveilans & Imunisasi 2022

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, disi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI								CAMPAK RUBELA 2			
						DPT-HB-Hib4				L + P				L		P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaliwungu	Kaliwungu	546	627	1,173	555	101.6	569	90.7	1,124	95.8	543	99.5	582	92.8	1,125	95.9
2	Kaliwungu	Sidorekso	317	325	642	314	99.1	307	94.5	621	96.7	310	97.8	309	95.1	619	96.4
3	Kota	Wergu Wetan	357	501	858	441	123.5	409	81.6	850	99.1	444	124.4	407	81.2	851	99.2
4	Kota	Purwosari	521	470	991	484	92.9	460	97.9	944	95.3	484	92.9	460	97.9	944	95.3
5	Kota	Rendeng	377	398	775	357	94.7	379	95.2	736	95.0	358	95.0	378	95.0	736	95.0
6	Jati	Jati	795	797	1,592	775	97.5	770	96.6	1,545	97.0	776	97.6	769	96.5	1,545	97.0
7	Jati	Ngembal Kulon	435	413	848	422	97.0	400	96.9	822	96.9	420	96.6	398	96.4	818	96.5
8	Undaan	Undaan	622	570	1,192	615	98.9	593	104.0	1,208	101.3	607	97.6	581	101.9	1,188	99.7
9	Undaan	Ngemplak	356	311	667	328	92.1	315	101.3	643	96.4	317	89.0	334	107.4	651	97.6
10	Mejobo	Mejobo	304	356	660	305	100.3	345	96.9	650	98.5	303	99.7	348	97.8	651	98.6
11	Mejobo	Jepang	200	197	397	201	100.5	197	100.0	398	100.3	209	104.5	188	95.4	397	100.0
12	Jekulo	Jekulo	403	385	788	379	94.0	374	97.1	753	95.6	379	94.0	374	97.1	753	95.6
13	Jekulo	Tanjungrejo	544	550	1,094	539	99.1	546	99.3	1,085	99.2	539	99.1	546	99.3	1,085	99.2
14	Bae	Bae	392	405	797	378	96.4	396	97.8	774	97.1	373	95.2	392	96.8	765	96.0
15	Bae	Dersalam	258	287	545	269	104.3	273	95.1	542	99.4	273	105.8	269	93.7	542	99.4
16	Gebog	Gribig	538	569	1,107	557	103.5	569	100.0	1,126	101.7	556	103.3	564	99.1	1,120	101.2
17	Gebog	Gondosari	826	832	1,658	812	98.3	819	98.4	1,631	98.4	812	98.3	821	98.7	1,633	98.5
18	Dawe	Dawe	611	587	1,198	587	96.1	573	97.6	1,160	96.8	597	97.7	559	95.2	1,156	96.5
19	Dawe	Rejosari	360	330	690	338	93.9	337	102.1	675	97.8	334	92.8	341	103.3	675	97.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,762	8,910	17,672	8,656	98.8	8,631	96.9	17,287	97.8	8,634	98.5	8,620	96.7	17,254	97.6

Sumber : Surveilans & Imunisasi 2022

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaliwungu	Kaliwungu	1,540	1,540	100.0	6,433	6,433	100.0	7,973	7,973	100.0
2	Kaliwungu	Sidorekso	311	311	100.0	2,544	2,544	100.0	2,855	2,855	100.0
3	Kota	Wergu Wetan	195	195	100.0	1,560	1,560	100.0	1,755	1,755	100.0
4	Kota	Purwosari	238	238	100.0	2,068	2,068	100.0	2,306	2,306	100.0
5	Kota	Rendeng	527	527	100.0	1,543	1,543	100.0	2,070	2,070	100.0
6	Jati	Jati	485	485	100.0	3,057	3,057	100.0	3,542	3,542	100.0
7	Jati	Ngembal Kulon	637	637	100.0	5,552	5,552	100.0	6,189	6,189	100.0
8	Undaan	Undaan	319	319	100.0	2,522	2,522	100.0	2,841	2,841	100.0
9	Undaan	Ngemplak	240	240	100.0	1,825	1,825	100.0	2,065	2,065	100.0
10	Mejobo	Mejobo	260	260	100.0	2,466	2,466	100.0	2,726	2,726	100.0
11	Mejobo	Jepang	510	510	100.0	2,626	2,626	100.0	3,136	3,136	100.0
12	Jekulo	Jekulo	414	414	100.0	2,391	2,391	100.0	2,805	2,805	100.0
13	Jekulo	Tanjungrejo	572	572	100.0	3,961	3,961	100.0	4,533	4,533	100.0
14	Bae	Bae	369	369	100.0	2,684	2,684	100.0	3,053	3,053	100.0
15	Bae	Dersalam	273	273	100.0	1,925	1,925	100.0	2,198	2,198	100.0
16	Gebog	Gribig	570	570	100.0	4,401	4,401	100.0	4,971	4,971	100.0
17	Gebog	Gondosari	539	539	100.0	2,812	2,812	100.0	3,351	3,351	100.0
18	Dawe	Dawe	610	610	100.0	3,083	3,083	100.0	3,693	3,693	100.0
19	Dawe	Rejosari	311	311	100.0	2,564	2,564	100.0	2,875	2,875	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,920	8,920	100.0	56,017	56,017	100.0	64,937	64,937	100.0

Sumber : Kesehatan Keluarga & Gizi 2022

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022.0**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7.0	8	9	10	11	12	13	
1	Kaliwungu	Kaliwungu		5125	4100	4709	91.9	4591	90	3574	87	1502	89
2	Kaliwungu	Sidorekso		3265	2612	3213	98.4	2652	81	2245	86	347	51
3	Kota	Wergu Wetan		1790	1432	1950	108.9	1703	95	1703	119	648	90
4	Kota	Purwosari		2180	1744	2443	112.1	1828	84	1828	105	690	72
5	Kota	Rendeng		2570	2056	2586	100.6	2386	93	2384	116	536	100
6	Jati	Jati		5095	4076	5095	100.0	4348	85	3552	87	1130	64
7	Jati	Ngembal Kulon		3540	2832	3553	100.4	2970	84	2557	90	1204	86
8	Undaan	Undaan		3280	2624	3237	98.7	2880	88	2880	110	2121	76
9	Undaan	Ngemplak		2535	2028	2313	91.2	2479	98	2776	137	720	80
10	Mejobo	Mejobo		2795	2236	3257	116.5	2664	95	2664	119	2,337	60
11	Mejobo	Jepang		2595	2076	3056	117.8	2536	98	2096	101	2028	100
12	Jekulo	Jekulo		3525	2820	3149	89.3	3663	104	3696	131	2275	100
13	Jekulo	Tanjungrejo		5220	4176	4972	95.2	4789	92	4648	111	1298	86
14	Bae	Bae		3660	2928	3397	92.8	3579	98	3579	122	2810	100
15	Bae	Dersalam		2820	2256	2813	99.8	2543	90	2423	107	816	100
16	Gebog	Gribig		5725	4580	5587	97.6	4894	85	4894	107	2192	100
17	Gebog	Gondosari		4105	3284	3704	90.2	3841	94	3841	117	771	87
18	Dawe	Dawe		5353	4304	3573	66.7	5343	100	5343	124	2901	75
19	Dawe	Rejosari		2930	2344	3113	106.2	2915	99	2915	124	2618	100
JUMLAH (KAB/KOTA)				68108	54508	65720	96.5	62604	92	59598	109	28944	42

Sumber : Kesehatan Keluarga & Gizi 2022

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaliwungu	Kaliwungu	2,826	2,830	5,656	2,459	2,462	4,921	87.0	87.0	87.0
2	Kaliwungu	Sidorekso	1,663	1,550	3,213	1,332	1,272	2,604	80.1	82.1	81.0
3	Kota	Wergu Wetan	951	999	1,950	763	852	1,615	80.2	85.3	82.8
4	Kota	Purwosari	1,278	1,165	2,443	994	919	1,913	77.8	78.9	78.3
5	Kota	Rendeng	1,209	1,377	2,586	1,187	1,207	2,394	98.2	87.7	92.6
6	Jati	Jati	2,069	2,042	4,111	1,893	1,751	3,644	91.5	85.7	88.6
7	Jati	Ngembal Kulon	1,770	1,783	3,553	1,346	1,372	2,718	76.0	76.9	76.5
8	Undaan	Undaan	1,716	1,521	3,237	1,787	1,384	3,171	104.1	91.0	98.0
9	Undaan	Ngemplak	1,274	1,039	2,313	1,120	910	2,030	87.9	87.6	87.8
10	Mejobo	Mejobo	1,647	1,610	3,257	1,364	1,356	2,720	82.8	84.2	83.5
11	Mejobo	Jepang	1,545	1,511	3,056	1,370	1,327	2,697	88.7	87.8	88.3
12	Jekulo	Jekulo	1,563	1,586	3,149	1,481	1,471	2,952	94.8	92.7	93.7
13	Jekulo	Tanjungrejo	2,449	2,534	4,983	1,894	1,955	3,849	77.3	77.2	77.2
14	Bae	Bae	1,765	1,632	3,397	1,554	1,435	2,989	88.0	87.9	88.0
15	Bae	Dersalam	1,397	1,416	2,813	943	918	1,861	67.5	64.8	66.2
16	Gebog	Gribig	2,793	2,794	5,587	2,338	2,308	4,646	83.7	82.6	83.2
17	Gebog	Gondosari	1,848	1,856	3,704	1,658	1,668	3,326	89.7	89.9	89.8
18	Dawe	Dawe	1,808	1,765	3,573	1,446	1,412	2,858	80.0	80.0	80.0
19	Dawe	Rejosari	1,552	1,564	3,116	1,330	1,322	2,652	85.7	84.5	85.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			33,123	32,574	65,697	28,259	27,301	55,560	85.3	83.8	84.6

Sumber : Kesehatan Keluarga & Gizi 2022

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kaliwungu	Kaliwungu	4,796	39	0.8	4,784	50	1.0	4,785	9	0.2	7	0.1
2	Kaliwungu	Sidorekso	3,337	175	5.2	3,335	202	6.1	3,335	147	4.4	55	1.6
3	Kota	Wergu Wetan	1,678	30	1.8	1,675	31	1.9	1,675	10	0.6	2	0.1
4	Kota	Purwosari	2,398	46	1.9	2,398	25	1.0	2,398	31	1.3	3	0.1
5	Kota	Rendeng	1,856	83	4.5	1,846	57	3.1	1,855	12	0.6	1	0.1
6	Jati	Jati	4,390	43	1.0	4,389	40	0.9	4,390	45	1.0	4	0.1
7	Jati	Ngembal Kulon	3,702	88	2.4	3,660	71	1.9	3,692	29	0.8	7	0.2
8	Undaan	Undaan	3,182	645	20.3	3,179	484	15.2	3,178	362	11.4	71	2.2
9	Undaan	Ngemplak	2,330	229	9.8	2,321	128	5.5	2,320	112	4.8	11	0.5
10	Mejobo	Mejobo	2,536	98	3.9	2,530	112	4.4	2,529	87	3.4	7	0.3
11	Mejobo	Jepang	2,815	43	1.5	2,815	98	3.5	2,811	15	0.5	3	0.1
12	Jekulo	Jekulo	2,828	168	5.9	2,793	110	3.9	2,792	111	4.0	12	0.4
13	Jekulo	Tanjungrejo	3,192	99	3.1	3,180	83	2.6	2,692	73	2.7	10	0.4
14	Bae	Bae	3,068	25	0.8	3,058	33	1.1	3,054	122	4.0	9	0.3
15	Bae	Dersalam	2,858	129	4.5	2,851	90	3.2	2,852	98	3.4	11	0.4
16	Gebog	Gribig	5,392	564	10.5	5,371	486	9.0	5,373	351	6.5	118	2.2
17	Gebog	Gondosari	4,005	344	8.6	3,992	512	12.8	3,989	182	4.6	79	2.0
18	Dawe	Dawe	4,379	307	7.0	4,378	412	9.4	4,378	191	4.4	42	1.0
19	Dawe	Rejosari	3,156	477	15.1	3,113	586	18.8	3,141	290	9.2	44	1.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			61,898	3,632	5.87	61,668	3,610	5.85	61,239	2,277	3.7	496	0.8

Sumber : Kesehatan Keluarga & Gizi 2022

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SD/MI			SMP/MTS					
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kaliwungu	Kaliwungu	1,196	1,196	100.0	1,406	1,406	100.0	2,259	2,259	100.0	10034	10034	100.0	38	38	100.0	9	9	100.0	1	1	100.0
2	Kaliwungu	Sidoreksa	563	563	100.0	401	401	100.0	8	8	100.0	3502	3502	100.0	24	24	100.0	4	4	100.0	9	9	100.0
3	Kota	Wergu Wetan	3,869	3,869	100.0	922	922	100.0	1,062	1,062	100.0	6625	6609	99.8	22	22	100.0	7	7	100.0	7	7	100.0
4	Kota	Purwosari	1,094	1,094	100.0	1,764	1,764	100.0	2,444	2,444	100.0	11914	11914	100.0	22	22	100.0	7	7	100.0	9	9	100.0
5	Kota	Rendeng	729	729	100.0	1,098	1,098	100.0	1,004	1,004	100.0	7801	7801	100.0	21	21	100.0	6	6	100.0	5	5	100.0
6	Jati	Jati	751	751	100.0	1,062	1,062	100.0	635	635	100.0	7510	7510	100.0	30	30	100.0	8	8	100.0	4	4	100.0
7	Jati	Ngembal Kulon	760	760	100.0	328	328	100.0	9	9	100.0	4697	4697	100.0	24	24	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
8	Undaan	Undaan	784	784	100.0	780	780	100.0	839	839	100.0	6581	6178	93.9	26	26	100.0	7	7	100.0	4	4	100.0
9	Undaan	Ngemplak	513	513	100.0	377	377	100.0	93	93	100.0	4172	4172	100.0	20	20	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0
10	Mejobo	Mejobo	567	567	100.0	65	65	100.0	320	320	100.0	2894	2894	100.0	30	30	100.0	4	4	100.0	4	4	100.0
11	Mejobo	Jepang	672	672	100.0	1,034	1,034	100.0	778	778	100.0	6848	6848	100.0	28	28	100.0	7	7	100.0	5	5	100.0
12	Jekulo	Jekulo	718	718	100.0	431	431	100.0	526	526	100.0	5368	5368	100.0	31	31	100.0	4	4	100.0	3	3	100.0
13	Jekulo	Tanjungrejo	989	989	100.0	1,210	1,210	100.0	837	837	100.0	9461	9146	96.7	45	45	100.0	8	8	100.0	5	5	100.0
14	Bae	Bae	700	700	100.0	1,078	1,078	100.0	454	454	100.0	7553	7553	100.0	28	28	100.0	7	7	100.0	3	3	100.0
15	Bae	Dersalam	348	348	100.0	32	32	100.0	614	614	100.0	2986	2986	100.0	21	21	100.0	3	3	100.0	3	3	100.0
16	Gebog	Gribig	936	936	100.0	900	900	100.0	843	843	100.0	8440	8440	100.0	40	40	100.0	5	5	100.0	8	8	100.0
17	Gebog	Gondosari	829	829	100.0	643	643	100.0	652	652	100.0	6631	5360	80.8	41	41	100.0	6	6	100.0	3	3	100.0
18	Dawe	Dawe	935	935	100.0	1,108	1,108	100.0	839	839	100.0	7195	7195	100.0	50	50	100.0	9	9	100.0	5	5	100.0
19	Dawe	Rejosari	639	639	100.0	678	678	100.0	480	480	100.0	5331	5331	100.0	33	33	100.0	9	9	100.0	3	3	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17,592	17,592	100.0	15,317	15,317	100.0	14,696	14,696	100.0	125543	123,538	98.4	574	574	100.0	117	117	100.0	84	84	100.0

Sumber : Promosi & Pemberdayaan Kesehatan 2022

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kaliwungu	Kaliwungu	837	203	1,766	4.1	1,766	45	0.0
2	Kaliwungu	Sidorekso	375	121	764	3.1	748	16	0.0
3	Kota	Wergu Wetan	0	10	398	0.0	262	96	0.4
4	Kota	Purwosari	315	161	1,282	2.0	985	32	0.0
5	Kota	Rendeng	63	26	466	2.4	466	13	0.0
6	Jati	Jati	124	164	1,105	0.8	811	28	0.0
7	Jati	Ngembal Kulon	163	62	1,564	2.6	996	48	0.0
8	Undaan	Undaan	0	59	600	0.0	600	151	0.3
9	Undaan	Ngemplak	49	75	595	0.7	512	13	0.0
10	Mejobo	Mejobo	151	119	965	1.3	890	12	0.0
11	Mejobo	Jepang	150	124	1,650	1.2	1,161	9	0.0
12	Jekulo	Jekulo	301	114	1,658	2.6	1,600	36	0.0
13	Jekulo	Tanjungrejo	107	64	744	1.7	721	93	0.1
14	Bae	Bae	84	21	1,159	4.0	1,159	19	0.0
15	Bae	Dersalam	99	68	167	1.5	919	21	0.0
16	Gebog	Gribig	302	10	130	30.2	44	25	0.6
17	Gebog	Gondosari	593	165	758	3.6	1,712	51	0.0
18	Dawe	Dawe	63	67	998	0.9	1,327	163	0.1
19	Dawe	Rejosari	0	169	0	0.0	1,145	129	0.1
JUMLAH (KAB/ KOTA)			3,776	1,802	16,769	2.1	17,824	1,000	0.1

Sumber : Promosi & Pemberdayaan Kesehatan 2022

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Kaliwunqu	Kaliwunqu	38	38	100.0	38	100.0	2,843	2,978	5,821	2,843	100.0	2,978	100.0	5,821	100.0	2,132	2,382	4,514	175	8.2	161	6.8	336	7.4
2	Kaliwunqu	Sidoreksos	24	24	100.0	24	100.0	1,432	1,360	2,792	1,432	100.0	1,360	100.0	2,792	100.0	1,437	1,360	2,797	1,437	100.0	1,360	100.0	2,797	100.0
3	Kota	Wergu Wetan	22	22	100.0	22	100.0	1,960	1,922	3,882	1,960	100.0	1,922	100.0	3,882	100.0	441	367	808	20	4.5	65	17.7	85	10.5
4	Kota	Purwosari	22	22	100.0	22	100.0	4,082	2,453	6,535	2,082	51.0	2,453	100.0	4,535	69.4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kota	Rendeng	21	21	100.0	21	100.0	2,246	2,179	4,425	2,246	100.0	2,179	100.0	4,425	100.0	699	666	1,365	17	2.4	25	3.8	42	3.1
6	Jati	Jati	30	30	100.0	30	100.0	2,225	2,117	4,342	2,225	100.0	2,117	100.0	4,342	100.0	1,112	1,058	2,170	556	50.0	529	50.0	1,085	50.0
7	Jati	Ngembal Kulon	24	24	100.0	24	100.0	2,188	2,181	4,369	2,188	100.0	2,181	100.0	4,369	100.0	756	644	1,400	29	3.8	48	7.5	77	5.5
8	Undaan	Undaan	26	26	100.0	26	100.0	2,159	2,026	4,185	2,159	100.0	2,026	100.0	4,185	100.0	1,450	1,635	3,085	55	3.8	120	7.3	175	5.7
9	Undaan	Ngemplak	20	20	100.0	20	100.0	1,546	1,492	3,038	1,546	100.0	1,492	100.0	3,038	100.0	493	425	918	66	13.4	34	8.0	100	10.9
10	Mejobo	Mejobo	30	30	100.0	30	100.0	1,387	1,358	2,745	1,387	100.0	1,358	100.0	2,745	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Mejobo	Jepang	28	28	100.0	28	100.0	1,908	1,774	3,682	1,908	100.0	1,774	100.0	3,682	100.0	3	4	7	3	100.0	4	100.0	7	100.0
12	Jekulo	Jekulo	31	31	100.0	31	100.0	2,063	1,963	4,026	2,063	100.0	1,963	100.0	4,026	100.0	1,368	950	2,318	820	59.9	570	60.0	1,390	60.0
13	Jekulo	Tanjungrejo	45	45	100.0	45	100.0	3,079	2,706	5,785	2,969	96.4	2,578	95.3	5,547	95.9	87	92	179	87	100.0	92	100.0	179	100.0
14	Bae	Bae	28	28	100.0	28	100.0	2,175	2,018	4,193	2,175	100.0	2,018	100.0	4,193	100.0	139	197	336	124	89.2	180	91.4	304	90.5
15	Bae	Dersalam	21	21	100.0	21	100.0	1,389	1,392	2,781	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Gebog	Gribig	40	40	100.0	40	100.0	2,879	2,826	5,705	2,879	100.0	2,826	100.0	5,705	100.0	142	178	320	142	100.0	178	100.0	320	100.0
17	Gebog	Gondosari	41	41	100.0	41	100.0	2,462	2,348	4,810	2,048	83.2	1,859	79.2	3,907	81.2	142	178	320	142	100.0	178	100.0	320	100.0
18	Dawe	Dawe	50	50	100.0	50	100.0	2,741	2,619	5,360	2,741	100.0	2,619	100.0	5,360	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Dawe	Rejosari	33	33	100.0	33	100.0	1,784	1,607	3,391	1,784	100.0	1,607	100.0	3,391	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			574	574	100.0	574	100.0	42,548	39,319	81,867	38,635	90.8	37,310	94.9	75,945	92.8	10,401	10,136	20,537	3,673	35.3	3,544	35.0	7,217	35.1

Sumber : Promosi & Pemberdayaan Kesehatan 2022

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaliwungu	Kaliwungu	22,948	22,878	45,826	4,776	20.8	6,673	29.2	11,449	25.0	1,743	36.5	2,273	34.1	4,016	35.1
2	Kaliwungu	Sidorekso	12,453	12,145	24,598	3,112	25.0	8,257	68.0	11,369	46.2	1,855	59.6	2,635	31.9	4,490	39.5
3	Kota	Wergu Wetan	9,923	10,201	20,124	8,728	88.0	10,023	98.3	18,751	93.2	1,200	13.7	1,500	15.0	2,700	14.4
4	Kota	Purwosari	9,936	10,216	20,152	2,000	20.1	3,083	30.2	5,083	25.2	2,002	100.1	3,053	99.0	5,055	99.4
5	Kota	Rendeng	9,989	10,284	20,273	3,988	39.9	2,348	22.8	6,336	31.3	2,348	58.9	2,056	87.6	4,404	69.5
6	Jati	Jati	19,312	19,762	39,074	14,098	73.0	16,198	82.0	30,296	77.5	10,839	76.9	952	5.9	11,791	38.9
7	Jati	Ngembal Kulon	17,103	17,533	34,636	2,200	12.9	2,615	14.9	4,815	13.9	628	28.5	1,526	58.4	2,154	44.7
8	Undaan	Undaan	15,114	14,986	30,100	6,245	41.3	6,799	45.4	13,044	43.3	1,879	30.1	3,672	54.0	5,551	42.6
9	Undaan	Ngemplak	11,070	11,056	22,126	5,117	46.2	7,393	66.9	12,510	56.5	2,670	52.2	2,510	34.0	5,180	41.4
10	Mejobo	Mejobo	13,132	13,140	26,272	4,998	38.1	5,901	44.9	10,899	41.5	3,663	73.3	5,378	91.1	9,041	83.0
11	Mejobo	Jepang	13,387	13,303	26,690	13,385	100.0	13,308	100.0	26,693	100.0	369	2.8	21,758	163.5	22,127	82.9
12	Jekulo	Jekulo	15,391	15,206	30,597	15,219	98.9	15,200	100.0	30,597	100.0	4,110	27.0	8,977	59.1	13,087	42.8
13	Jekulo	Tanjungrejo	21,439	21,501	42,940	5,433	25.3	7,078	32.9	12,511	29.1	1,601	29.5	2,019	28.5	3,620	28.9
14	Bae	Bae	14,533	14,648	29,181	10,633	73.2	11,605	79.2	22,238	76.2	9,953	93.6	12,133	104.5	22,086	99.3
15	Bae	Dersalam	10,096	10,255	20,351	7,083	70.2	10,023	97.7	17,106	84.1	3,812	53.8	5,167	51.6	8,979	52.5
16	Gebog	Gribig	20,120	19,700	39,820	8,879	44.1	8,498	43.1	17,377	43.6	4,182	47.1	9,085	106.9	13,267	76.3
17	Gebog	Gondosari	15,553	15,492	31,045	10,211	65.7	12,203	78.8	22,414	72.2	3,699	36.2	5,104	41.8	8,803	39.3
18	Dawe	Dawe	22,663	22,581	45,244	8,122	35.8	10,009	44.3	18,131	40.1	7,881	97.0	9,646	96.4	17,527	96.7
19	Dawe	Rejosari	13,415	13,640	27,055	8,993	67.0	10,084	73.9	19,077	70.5	10,050	111.8	2,914	28.9	12,964	68.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			287,577	288,527	576,104	143,220	49.8	167,298	58.0	310,518	53.9	74,484	52.0	102,358	61.2	176,842	57.0

Sumber : Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa 2022

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Kaliwungu	Kaliwungu	475	475	950	475	100.0	475	100.0	950	100.0	9	1.9	5	1.1
2	Kaliwungu	Sidorekso	246	246	492	246	100.0	246	100.0	492	100.0	1	0.4	2	0.8
3	Kota	Wergu Wetan	154	154	308	154	100.0	154	100.0	308	100.0	0	0.0	47	30.5
4	Kota	Purwosari	65	65	130	65	100.0	65	100.0	130	100.0	2	3.1	4	6.2
5	Kota	Rendeng	36	36	72	36	100.0	36	100.0	72	100.0	0	0.0	0	0.0
6	Jati	Jati	316	316	632	316	100.0	316	100.0	632	100.0	0	0.0	0	0.0
7	Jati	Ngembal Kulon	127	127	254	127	100.0	127	100.0	254	100.0	100	78.7	0	0.0
8	Undaan	Undaan	184	184	368	184	100.0	184	100.0	368	100.0	0	0.0	0	0.0
9	Undaan	Ngemplak	148	148	296	148	100.0	148	100.0	296	100.0	2	1.4	24	16.2
10	Mejobo	Mejobo	108	108	216	108	100.0	108	100.0	216	100.0	0	0.0	0	0.0
11	Mejobo	Jepang	159	159	318	159	100.0	159	100.0	318	100.0	0	0.0	0	0.0
12	Jekulo	Jekulo	156	156	312	156	100.0	156	100.0	312	100.0	6	3.8	3	1.9
13	Jekulo	Tanjungrejo	88	88	176	88	100.0	88	100.0	176	100.0	16	18.2	26	29.5
14	Bae	Bae	114	114	228	114	100.0	114	100.0	228	100.0	0	0.0	0	0.0
15	Bae	Dersalam	168	168	336	168	100.0	168	100.0	336	100.0	34	20.2	9	5.4
16	Gebog	Gribig	368	368	736	368	100.0	368	100.0	736	100.0	41	11.1	76	20.7
17	Gebog	Gondosari	323	323	646	323	100.0	323	100.0	646	100.0	53	16.4	55	17.0
18	Dawe	Dawe	561	561	1,122	561	100.0	561	100.0	1,122	100.0	38	6.8	14	2.5
19	Dawe	Rejosari	311	311	622	311	100.0	311	100.0	622	100.0	0	0.0	66	21.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,107	4,107	8,214	4,107	100.0	4,107	100.0	8,214	100.0	302	7.4	331	8.1

Sumber : Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa 2022

Sumber : Kesehatan Keluarga & Gizi 2022

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaliwungu	Kaliwungu	3,018	3,104	6,122	1,886	62.5	972	31.3	2,858	46.7
2	Kaliwungu	Sidorekso	1,558	1,670	3,228	1,522	97.7	1,631	97.7	3,153	97.7
3	Kota	Wergu Wetan	2,033	2,345	4,378	1,700	83.6	1,856	79.1	3,556	81.2
4	Kota	Purwosari	1,556	1,828	3,384	900	57.8	943	51.6	1,843	54.5
5	Kota	Rendeng	1,625	1,965	3,590	966	59.4	1,300	66.2	2,266	63.1
6	Jati	Jati	2,331	3,270	5,601	2,331	100.0	3,270	100.0	5,601	100.0
7	Jati	Ngembal Kulon	2,411	2,215	4,626	1,472	61.1	2,141	96.7	3,613	78.1
8	Undaan	Undaan	2,826	2,140	4,966	1,226	43.4	1,222	57.1	2,448	49.3
9	Undaan	Ngemplak	1,489	2,008	3,506	886	59.5	1,115	55.5	2,001	57.1
10	Mejobo	Mejobo	1,277	2,494	3,771	955	74.8	1,988	79.7	2,943	78.0
11	Mejobo	Jepang	1,655	1,925	3,580	1,515	91.5	2,713	140.9	4,128	115.3
12	Jekulo	Jekulo	2,155	2,801	4,956	1,998	92.7	2,842	101.5	4,840	97.7
13	Jekulo	Tanjungrejo	3,179	3,637	6,816	3,028	95.3	3,150	86.6	6,178	90.6
14	Bae	Bae	2,003	2,068	4,071	1,993	99.5	2,067	100.0	4,060	99.7
15	Bae	Dersalam	1,060	1,903	2,963	1,066	100.6	1,897	99.7	2,963	100.0
16	Gebog	Gribig	2,804	2,462	5,266	2,819	100.5	2,388	97.0	5,207	98.9
17	Gebog	Gondosari	2,331	2,642	4,973	1,041	44.7	1,946	73.7	2,987	60.1
18	Dawe	Dawe	3,556	3,880	7,436	1,911	53.7	2,215	57.1	4,126	55.5
19	Dawe	Rejosari	1,996	2,959	4,955	1,533	76.8	2,452	82.9	3,985	80.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			40,863	47,316	88,188	30,748	75.2	38,108	80.5	68,856	78.1

Sumber : Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa 2022

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SIDITK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kaliwungu	Kaliwungu	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	Kaliwungu	Sidorekso	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	Kota	Wergu Wetan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	Kota	Purwosari	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	Kota	Rendeng	V	V	V	V	V	-	V	V	V	V
6	Jati	Jati	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	Jati	Ngembal Kulon	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	Undaan	Undaan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	Undaan	Ngemplak	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10	Mejobo	Mejobo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	Mejobo	Jepang	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12	Jekulo	Jekulo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13	Jekulo	Tanjungrejo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14	Bae	Bae	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
15	Bae	Dersalam	V	V	V	-	V	V	V	V	V	V
16	Gebog	Gribig	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17	Gebog	Gondosari	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
18	Dawe	Dawe	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
19	Dawe	Rejosari	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)		19	19	19	18	19	18	19	19	19	19	19
PERSENTASE		100.0	100.0	100.0	94.7	100.0	94.7	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber : Kesehatan Keluarga & Gizi 2022

Sumber : Promosi & Pemberdayaan Kesehatan 2022

catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Kaliwungu	Kaliwungu	538	67	58.3	48	41.7	115	13	
2	Kaliwungu	Sidorekso	129	16	37.2	27	62.8	43	5	
3	Kota	Wergu Wetan	80	8	34.8	15	65.2	23	1	
4	Kota	Purwosari	162	10	76.9	3	23.1	13	2	
5	Kota	Rendeng	195	9	40.9	13	59.1	22	2	
6	Jati	Jati	236	32	66.7	16	33.3	48	1	
7	Jati	Ngembal Kulon	152	22	44.9	27	55.1	49	3	
8	Undaan	Undaan	121	19	43.2	25	56.8	44	3	
9	Undaan	Ngemplak	212	15	68.2	7	31.8	22	2	
10	Mejobo	Mejobo	202	14	34.1	27	65.9	41	2	
11	Mejobo	Jepang	208	19	44.2	24	55.8	43	8	
12	Jekulo	Jekulo	197	17	38.6	27	61.4	44	1	
13	Jekulo	Tanjungrejo	243	24	49.0	25	51.0	49	2	
14	Bae	Bae	173	23	53.5	20	46.5	43	2	
15	Bae	Dersalam	256	23	69.7	10	30.3	33	2	
16	Gebog	Gribig	310	36	61.0	23	39.0	59	6	
17	Gebog	Gondosari	83	18	58.1	13	41.9	31	1	
18	Dawe	Dawe	176	28	51.9	26	48.1	54	1	
19	Dawe	Rejosari	116	18	54.5	15	45.5	33	2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,789	418	51.7	391	48.3	809	59	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			7,884							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						48.1				
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)							2,476			
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								32.7		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									19.9	

Sumber : Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2022

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan,

Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUAHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUAHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS			
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	Kaliwungu	Kaliwungu	45	43	88	49	44	93	43	95.6	40	93.0	83	94.3	5	10.2	3	6.8	8	8.6	48	98.0	43	97.7	91	97.8	0	0.0		
2	Kaliwungu	Sodoreksa	12	12	24	15	20	35	11	91.7	8	66.7	19	79.2	4	26.7	9	45.0	13	37.1	15	100.0	17	85.0	32	91.4	2	5.7		
3	Kota	Wergu Wetan	9	5	14	9	5	14	8	88.9	5	100.0	13	92.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	88.9	5	100.0	13	92.9	1	7.1		
4	Kota	Purwosari	10	10	20	12	12	24	3	30.0	1	10.0	4	20.0	6	50.0	11	91.7	17	70.8	9	75.0	12	100.0	21	87.5	0	0.0		
5	Kota	Rendeng	11	10	21	11	12	23	5	45.5	5	50.0	10	47.6	6	54.5	5	41.7	11	47.8	11	100.0	10	83.3	21	91.3	1	4.3		
6	Jati	Jati	16	18	34	23	23	46	16	100.0	15	83.3	31	91.2	7	30.4	8	34.8	15	32.6	23	100.0	23	100.0	46	100.0	0	0.0		
7	Jati	Ngembal Kulon	19	18	37	21	24	45	12	63.2	11	61.1	23	62.2	4	19.0	11	45.8	15	33.3	16	76.2	22	91.7	38	84.4	1	2.2		
8	Undaan	Undaan	6	11	17	12	12	24	6	100.0	10	90.9	16	94.1	5	41.7	2	16.7	7	29.2	11	91.7	12	100.0	23	95.8	0	0.0		
9	Undaan	Ngemplak	6	7	13	7	8	15	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	100.0	8	100.0	15	100.0	7	100.0	8	100.0	15	100.0	0	0.0		
10	Mejobo	Mejobo	8	14	22	11	15	26	7	87.5	9	64.3	16	72.7	3	27.3	6	40.0	9	34.6	10	90.9	15	100.0	25	96.2	1	3.8		
11	Mejobo	Jepang	6	7	13	8	10	18	2	33.3	4	57.1	6	46.2	6	75.0	5	50.0	11	61.1	8	100.0	9	90.0	17	94.4	1	5.6		
12	Jekulo	Jekulo	16	23	39	17	27	44	15	93.8	22	95.7	37	94.9	1	5.9	4	14.8	5	11.4	16	94.1	26	96.3	42	95.5	0	0.0		
13	Jekulo	Tanjungrejo	17	17	34	23	26	49	13	76.5	15	88.2	28	82.4	7	30.4	9	34.6	16	32.7	20	87.0	24	92.3	44	89.8	2	4.1		
14	Bae	Bae	10	16	26	11	19	30	9	90.0	15	93.8	24	92.3	1	9.1	4	21.1	5	16.7	10	90.9	19	100.0	29	96.7	0	0.0		
15	Bae	Dersalam	12	12	24	12	13	25	10	83.3	11	91.7	21	87.5	0	0.0	1	7.7	1	4.0	10	83.3	12	92.3	22	88.0	2	8.0		
16	Gebog	Gribig	20	20	40	23	21	44	12	60.0	12	60.0	24	60.0	10	43.5	9	42.9	19	43.2	22	95.7	21	100.0	43	97.7	1	2.3		
17	Gebog	Gondosari	11	12	23	13	13	26	5	45.5	6	50.0	11	47.8	8	61.5	7	53.8	15	57.7	13	100.0	13	100.0	26	100.0	0	0.0		
18	Dawe	Dawe	15	18	33	21	20	41	15	100.0	16	88.9	31	93.9	6	28.6	4	20.0	10	24.4	21	100.0	20	100.0	41	100.0	0	0.0		
19	Dawe	Rejosari	4	5	9	8	8	16	2	50.0	5	100.0	7	77.8	2	25.0	2	25.0	4	25.0	4	50.0	7	87.5	11	68.8	0	0.0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			253	278	531	306	332	638	194	76.7	210	75.5	404	76.1	88	28.8	108	32.5	196	30.7	282	92.2	318	95.8	600	94.0	12	1.9		

Sumber : Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2022

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA							BATUK BUKAN PNEUMONIA				
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%				
								L	P	L	P	L	P	L + P	L	P	L + P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Kaliwungu	Kaliwungu	6,855	962	827	86.0	0	11	12	0	0	11	12	23	0	399	519	918	
2	Kaliwungu	Sidorekso	3,722	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Kota	Wergu Wetan	3,096	470	425	90.4	0	1	1	0	0	1	1	2	0	217	253	470	
4	Kota	Purwosari	3,040	42	42	100.0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	7	25	32	
5	Kota	Rendeng	3,073	445	414	93.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	230	215	445
6	Jati	Jati	5,840	0	50	22.2	0	4	0	0	0	0	4	0	0	86	218	304	
7	Jati	Ngembal Kulon	5,145	225	0	0	0	3	2	0	0	3	2	5	0	281	248	529	
8	Undaan	Undaan	4,529	6	14	233.3	0	1	2	0	0	1	2	3	0	185	210	395	
9	Undaan	Ngemplak	3,353	36	4	11.1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	6	
10	Mejobo	Mejobo	3,932	0	0	0	0	45	23	0	0	45	23	68	0	317	301	618	
11	Mejobo	Jepang	3,973	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	401	317	718	
12	Jekulo	Jekulo	4,615	421	421	100.0	0	6	4	0	0	6	4	10	0	719	1,962	2,681	
13	Jekulo	Tanjungrejo	6,466	80	80	100.0	234	3	1	0	0	3	1	4	1.7	361	346	707	
14	Bae	Bae	4,371	0	0	0	0	0	2	2	0	0	2	2	4	0	16	8	24
15	Bae	Dersalam	3,052	16	0	0.0	0	8	8	0	0	8	8	16	0	300	325	625	
16	Gebog	Gribig	5,994	1,180	1,180	100.0	0	22	15	0	0	22	15	37	0	1,347	1,426	2,773	
17	Gebog	Gondosari	4,696	0	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	261	286	547
18	Dawe	Dawe	6,848	0	344	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	68	133	201
19	Dawe	Rejosari	4,120	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	967	1,194	2,161
JUMLAH (KAB/KOTA)				86,720	3,883	3,824	98.5	234	107	71	0	0	107	71	178	76.1	6,165	7,989	14,154
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																			
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%																			
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%																			

Sumber : Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2022

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	2	2	0.9
2	5 - 14 TAHUN	3	3	6	2.8
3	15 - 19 TAHUN	5	4	9	4.1
4	20 - 24 TAHUN	11	6	17	7.8
5	25 - 49 TAHUN	83	41	124	57.1
6	≥ 50 TAHUN	36	23	59	27.2
JUMLAH (KAB/KOTA)		138	79	217	
PROPORSI JENIS KELAMIN		63.6	36.4		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					18935
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					18520
Percentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi diri					97.8

Sumber : Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2022

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Kaliwungu	Kaliwungu	18	15	83
2	Kaliwungu	Sidorekso	0	0	0
3	Kota	Wergu Wetan	0	0	0
4	Kota	Purwosari	2	0	0
5	Kota	Rendeng	0	0	0
6	Jati	Jati	7	0	0
7	Jati	Ngembal Kulon	2	0	0
8	Undaan	Undaan	0	0	0
9	Undaan	Ngemplak	0	0	0
10	Mejobo	Mejobo	3	0	0
11	Mejobo	Jepang	5	5	100
12	Jekulo	Jekulo	4	4	100
13	Jekulo	Tanjungrejo	1	1	100
14	Bae	Bae	1	0	0
15	Bae	Dersalam	5	5	100
16	Gebog	Gribig	1	1	100
17	Gebog	Gondosari	3	3	100
18	Dawe	Dawe	0	0	0
19	Dawe	Rejosari	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			52	34	65.38

Sumber : Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2022

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE											
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC			
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	Kaliwungu	Kaliwungu	67,899	1,833	1,145	751	41.0	33	2.9	751	100.0	33	100.0	33	100.0		
2	Kaliwungu	Sidorekso	36,550	987	616	24	2.4	2	0.3	18	75.0	2	100.0	2	100.0		
3	Kota	Wergu Wetan	31,535	851	532	268	31.5	42	7.9	268	100.0	42	100.0	42	100.0		
4	Kota	Purwosari	31,037	838	523	49	5.8	17	3.3	51	104.1	17	100.0	16	94.1		
5	Kota	Rendeng	31,003	837	523	163	19.5	0	0.0	163	100.0	0	0.0	0	0.0		
6	Jati	Jati	58,466	1,579	986	471	29.8	61	6.2	471	100.0	61	100.0	60	98.4		
7	Jati	Ngembal Kulon	51,215	1,383	863	371	26.8	60	7.0	367	98.9	56	93.3	51	85.0		
8	Undaan	Undaan	45,424	1,226	766	132	10.8	34	4.4	132	100.0	34	100.0	33	97.1		
9	Undaan	Ngemplak	33,294	899	561	171	19.0	44	7.8	164	95.9	44	100.0	44	100.0		
10	Mejobo	Mejobo	39,263	1,060	662	655	61.8	133	20.1	655	100.0	133	100.0	133	100.0		
11	Mejobo	Jepang	39,521	1,067	666	711	66.6	50	7.5	635	89.3	46	92.0	46	92.0		
12	Jekulo	Jekulo	46,253	1,249	779	938	75.1	131	16.8	938	100.0	131	100.0	131	100.0		
13	Jekulo	Tanjungrejo	64,346	1,737	1,090	482	27.7	77	7.1	438	90.9	74	96.1	71	92.2		
14	Bae	Bae	43,338	1,170	731	189	16.2	20	2.7	188	99.5	19	95.0	16	80.0		
15	Bae	Dersalam	30,442	822	513	403	49.0	21	4.1	403	100.0	21	100.0	21	100.0		
16	Gebog	Gribig	59,573	1,608	1,004	851	52.9	493	49.1	851	100.0	493	100.0	493	100.0		
17	Gebog	Gondosari	46,336	1,251	781	308	24.6	46	5.9	281	91.2	36	78.3	36	78.3		
18	Dawe	Dawe	68,058	1,838	1,147	355	19.3	21	1.8	355	100.0	21	100.0	19	90.5		
19	Dawe	Rejosari	40,672	1,098	686	150	13.7	7	1.0	150	100.0	7	100.0	7	100.0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			864,225	23,334	14,574	7,442	31.9	1,292	8.9	7,279	97.8	1,270	98.3	1,254	97.1		
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK			270	843													

Sumber : Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2022

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun

jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kaliwungu	Kaliwungu	1,306	6	1,013	1,019	78.0	1
2	Kaliwungu	Sidorekso	724	13	698	711	98.2	2
3	Kota	Wergu Wetan	451	3	385	388	86.0	1
4	Kota	Purwosari	564	5	289	294	52.1	2
5	Kota	Rendeng	568	4	452	456	80.3	1
6	Jati	Jati	1,211	21	1,053	1,074	88.7	2
7	Jati	Ngembal Kulon	933	4	610	614	65.8	1
8	Undaan	Undaan	813	17	707	724	89.1	2
9	Undaan	Ngemplak	535	19	615	634	118.5	3
10	Mejobo	Mejobo	727	13	653	666	91.6	2
11	Mejobo	Jepang	709	12	548	560	79.0	2
12	Jekulo	Jekulo	901	16	626	642	71.3	2
13	Jekulo	Tanjungrejo	1,204	22	958	980	81.4	2
14	Bae	Bae	816	14	773	787	96.4	2
15	Bae	Dersalam	619	7	570	577	93.2	1
16	Gebog	Gribig	1,250	22	1,196	1,218	97.4	2
17	Gebog	Gondosari	987	6	614	620	62.8	1
18	Dawe	Dawe	1,339	16	1,094	1,110	82.9	1
19	Dawe	Rejosari	725	10	655	665	91.7	2
JUMLAH (KAB/KOTA)				16,382	230	13,509	13,739	83.9

Sumber : Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2022

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG						
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Kaliwungu	Kaliwungu	8	8	100	0	0.0	8	100	
2	Kaliwungu	Sidorekso	9	9	100	0	0.0	9	100	
3	Kota	Wergu Wetan	1	1	100	0	0.0	1	100	
4	Kota	Purwosari	6	6	100	0	0.0	6	100	
5	Kota	Rendeng	6	6	100	0	0.0	6	100	
6	Jati	Jati	15	15	100	0	0.0	15	100	
7	Jati	Ngembal Kulon	14	14	100	0	0.0	14	100	
8	Undaan	Undaan	14	14	100	0	0.0	14	100	
9	Undaan	Ngemplak	5	5	100	0	0.0	5	100	
10	Mejobo	Mejobo	11	11	100	0	0.0	11	100	
11	Mejobo	Jepang	10	10	100	0	0.0	10	100	
12	Jekulo	Jekulo	14	14	100	0	0.0	14	100	
13	Jekulo	Tanjungrejo	21	21	100	0	0.0	21	100	
14	Bae	Bae	8	8	100	0	0.0	8	100	
15	Bae	Dersalam	7	7	100	0	0.0	7	100	
16	Gebog	Gribig	12	12	100	0	0.0	12	100	
17	Gebog	Gondosari	5	5	100	0	0.0	5	100	
18	Dawe	Dawe	13	13	100	0	0.0	13	100	
19	Dawe	Rejosari	12	12	100	0	0.0	12	100	
JUMLAH (KAB/KOTA)				191	191	100	0	0.0	191	100

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaliwungu	Kaliwungu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kaliwungu	Sidorekso	0	0	0	2	1	3	2	1	3
3	Kota	Wergu Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota	Purwosari	0	0	0	1		1	1	0	1
5	Kota	Rendeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jati	Jati	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Jati	Ngembal Kulon	0	0	0	2		2	2	0	2
8	Undaan	Undaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Undaan	Ngemplak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Mejobo	Mejobo	0	0	0	1	0	1	1	0	1
11	Mejobo	Jepang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Jekulo	Jekulo	0	0	0	2	1	3	2	1	3
13	Jekulo	Tanjungrejo	0	1	1	2	0	2	2	1	3
14	Bae	Bae	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Bae	Dersalam	0	0	0	3	0	3	3	0	3
16	Gebog	Gribig	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gebog	Gondosari	0	0	0	1	0	1	1	0	1
18	Dawe	Dawe	0	0	0	1	0	1	1	0	1
19	Dawe	Rejosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	15	2	17	15	3	18
PROPSORI JENIS KELAMIN			0.0	100.0		88.2	11.8		83.3	16.7	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									3.5	0.7	2.1

Sumber : Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2022

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU						PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Kaliwungu	Kaliwungu		0	0	0	0.0	0	0.0	0	
2	Kaliwungu	Sidorekso		3	0	0	0.0	0	0.0	0	
3	Kota	Wergu Wetan		0	0	0	0.0	0	0.0	0	
4	Kota	Purwosari		1	1	100.0	0	0	0.0	0	
5	Kota	Rendeng		0	0	0	0.0	0	0.0	0	
6	Jati	Jati		0	0	0	0.0	0	0.0	0	
7	Jati	Ngembal Kulon		2	0	0	0.0	2	100.0	0	
8	Undaan	Undaan		0	0	0	0.0	0	0.0	0	
9	Undaan	Ngemplak		0	0	0	0.0	0	0.0	0	
10	Mejobo	Mejobo		1	0	0	0.0	1	100.0	0	
11	Mejobo	Jepang		0	0	0	0.0	0	0.0	0	
12	Jekulo	Jekulo		3	3	100.0	0	0	0.0	0	
13	Jekulo	Tanjungrejo		3	3	100.0	0	0	0.0	0	
14	Bae	Bae		0	0	0	0.0	0	0.0	0	
15	Bae	Dersalam		3	0	0	0.0	0	0.0	0	
16	Gebog	Gribig		0	0	0	0.0	0	0.0	0	
17	Gebog	Gondosari		1	0	0	0.0	0	0.0	0	
18	Dawe	Dawe		1	1	100.0	0	0	0.0	0	
19	Dawe	Rejosari		0	0	0	0.0	0	0.0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			18	8	44.4	3	16.7	0	0.0	0	
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						3.5					

Sumber : Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2022

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaliwungu	Kaliwungu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kaliwungu	Sidorekso	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota	Wergu Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota	Purwosari	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	Kota	Rendeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jati	Jati	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Jati	Ngembal Kulon	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	Undaan	Undaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Undaan	Ngemplak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Mejobo	Mejobo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	Mejobo	Jepang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Jekulo	Jekulo	0	0	0	0	2	2	0	2	2
13	Jekulo	Tanjungrejo	0	1	1	2	0	2	2	1	3
14	Bae	Bae	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Bae	Dersalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Gebog	Gribig	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gebog	Gondosari	0	0	0	1	0	1	1	0	1
18	Dawe	Dawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Dawe	Rejosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	3	5	8	3	6	9
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0.1

Sumber : Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2022

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2021	JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	TAHUN 2020	JML PENDERITA BARU ^b
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kaliwungu	Kaliwungu	0	0	0	0	0	0.0
2	Kaliwungu	Sidorekso	0	0	0	3	3	100.0
3	Kota	Wergu Wetan	0	0	0	0	0	0.0
4	Kota	Purwosari	0	0	0	5	5	100.0
5	Kota	Rendeng	0	0	0	0	0	0.0
6	Jati	Jati	0	0	0	0	0	0.0
7	Jati	Ngembal Kulon	0	0	0	1	1	100.0
8	Undaan	Undaan	0	0	0	0	0	0.0
9	Undaan	Ngemplak	0	0	0	0	0	0.0
10	Mejobo	Mejobo	0	0	0	2	2	100.0
11	Mejobo	Jepang	0	0	0	1	1	100.0
12	Jekulo	Jekulo	0	0	0	1	1	100.0
13	Jekulo	Tanjungrejo	0	0	0	0	0	0.0
14	Bae	Bae	0	0	0	0	0	0.0
15	Bae	Dersalam	0	0	0	0	0	0.0
16	Gebog	Gribig	0	0	0	1	1	100.0
17	Gebog	Gondosari	0	0	0	0	2	0.0
18	Dawe	Dawe	0	0	0	1	1	100.0
19	Dawe	Rejosari	0	0	0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0.0	15	17	113.3

Sumber : Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2022

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Kaliwungu	Kaliwungu	15,316	0
2	Kaliwungu	Sidorekso	9,787	1
3	Kota	Wergu Wetan	26,731	1
4	Kota	Purwosari	6,176	1
5	Kota	Rendeng	6,914	0
6	Jati	Jati	12,682	0
7	Jati	Ngembal Kulon	12,043	1
8	Undaan	Undaan	9,777	1
9	Undaan	Ngemplak	7,676	1
10	Mejobo	Mejobo	4,139	0
11	Mejobo	Jepang	3,729	2
12	Jekulo	Jekulo	9,882	2
13	Jekulo	Tanjungrejo	14,902	0
14	Bae	Bae	10,452	3
15	Bae	Dersalam	7,215	0
16	Gebog	Gribig	5,944	2
17	Gebog	Gondosari	10,890	1
18	Dawe	Dawe	15,595	1
19	Dawe	Rejosari	5,996	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			195,846	19
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				9.7

Sumber : Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2022

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																				
			DIFTERI						PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM						HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGA	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P				L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	Kaliwungu	Kaliwungu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0	0	0	0	
2	Kaliwungu	Sidorekso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	1	1	2			
3	Kota	Wergu Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0	0	0	0	
4	Kota	Purwosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	1	0	1			
5	Kota	Rendeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	1	0	1			
6	Jati	Jati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0	0	0	0	
7	Jati	Ngembal Kulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	1	1	2			
8	Undaan	Undaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	1	1	1		
9	Undaan	Ngemplak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	2	2			
10	Mejobo	Mejobo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0	0	0		
11	Mejobo	Jepang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	2	0	2			
12	Jekulo	Jekulo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	2	0	2			
13	Jekulo	Tanjungrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	1	1	2			
14	Bae	Bae	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	1	0	1			
15	Bae	Dersalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0	0			
16	Gebog	Gribig	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	1	0	1			
17	Gebog	Gondosari	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0	0			
18	Dawe	Dawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	1	1	2			
19	Dawe	Rejosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0	0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	7	19		
CASE FATALITY RATE (%)						0.0							0.0										
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																		1.4	0.8	2.2			

Sumber : Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2022

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Kaliwungu	Kaliwungu	0	0	0.0
2	Kaliwungu	Sidorekso	0	0	0.0
3	Kota	Wergu Wetan	0	0	0.0
4	Kota	Purwosari	0	0	0.0
5	Kota	Rendeng	0	0	0.0
6	Jati	Jati	0	0	0.0
7	Jati	Ngembal Kulon	0	0	0.0
8	Undaan	Undaan	0	0	0.0
9	Undaan	Ngemplak	0	0	0.0
10	Mejobo	Mejobo	0	0	0.0
11	Mejobo	Jepang	0	0	0.0
12	Jekulo	Jekulo	0	0	0.0
13	Jekulo	Tanjungrejo	1	1	100.0
14	Bae	Bae	0	0	0.0
15	Bae	Dersalam	0	0	0.0
16	Gebog	Gribig	1	1	100.0
17	Gebog	Gondosari	0	0	0.0
18	Dawe	Dawe	0	0	0.0
19	Dawe	Rejosari	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	100.0

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)			
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	Keracunan Makanan	1	1				31	31	0	0	0	0	13	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	29,852	29,991	59,843	0,0	0,1	0,1	#DIV/0!	0,0	0,0
2								0																		0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3								0																		0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4								0																		0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5								0																		0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6								0																		0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7								0																		0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8								0																		0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9								0																		0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10								0																		0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11								0																		0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12								0																		0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13								0																		0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14								0																		0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15								0																		0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber : Surveilans & Imunisasi 2022

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaliwungu	Kaliwungu	27	24	51	0	2	2	0.0	8.3	3.9
2	Kaliwungu	Sidorekso	6	4	10	1	0	1	16.7	0.0	10.0
3	Kota	Wergu Wetan	8	7	15	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Kota	Purwosari	16	12	28	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Kota	Rendeng	12	11	23	0	1	1	0.0	9.1	4.3
6	Jati	Jati	23	27	50	1	0	1	4.3	0.0	2.0
7	Jati	Ngembal Kulon	19	7	26	1	0	1	5.3	0.0	3.8
8	Undaan	Undaan	5	5	10	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	Undaan	Ngemplak	3	11	14	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	Mejobo	Mejobo	10	14	24	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	Mejobo	Jepang	23	8	31	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	Jekulo	Jekulo	18	11	29	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	Jekulo	Tanjungrejo	24	26	50	1	0	1	4.2	0.0	2.0
14	Bae	Bae	25	11	36	0	1	1	0.0	9.1	2.8
15	Bae	Dersalam	12	7	19	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16	Gebog	Gribig	24	26	50	0	0	0	0.0	0.0	0.0
17	Gebog	Gondosari	10	13	23	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18	Dawe	Dawe	15	29	44	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19	Dawe	Rejosari	14	6	20	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			294	259	553	4	4	8	1.4	1.5	1.4
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			63.8								

Sumber : Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2022

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	MALARIA														
				KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kaliwungu	Kaliwungu		0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Kaliwungu	Sidorekso		0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Kota	Wergu Wetan		0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Kota	Purwosari		1	1	0	1	1	0	1	1	100.0	1	0	1	100.0	0	0.0
5	Kota	Rendeng		0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Jati	Jati		1	1	0	1	1	0	1	1	100.0	1	0	1	100.0	0	0.0
7	Jati	Ngembal Kulon		1	1	0	1	1	0	1	1	100.0	1	0	1	100.0	0	0.0
8	Undaan	Undaan		0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	Undaan	Ngemplak		1	1	0	1	1	0	1	1	100.0	1	0	1	100.0	0	0.0
10	Mejobo	Mejobo		0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	Mejobo	Jepang		0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	Jekulo	Jekulo		1	1	0	1	1	0	1	1	100.0	1	0	1	100.0	0	0.0
13	Jekulo	Tanjungrejo		0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14	Bae	Bae		0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15	Bae	Dersalam		0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16	Gebog	Gribig		0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
17	Gebog	Gondosari		0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18	Dawe	Dawe		0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19	Dawe	Rejosari		0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	5	0	5	100.0	5	0	5	5	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK												0.006						

Sumber : Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2022

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaliwungu	Kaliwungu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kaliwungu	Sidorekso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota	Wergu Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota	Purwosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kota	Rendeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jati	Jati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Jati	Ngembal Kulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Undaan	Undaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Undaan	Ngemplak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Mejobo	Mejobo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Mejobo	Jepang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Jekulo	Jekulo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Jekulo	Tanjungrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Bae	Bae	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Bae	Dersalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Gebog	Gribig	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gebog	Gondosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Dawe	Dawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Dawe	Rejosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2022

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaliwungu	Kaliwungu	8,981	9,097	18,078	852	9.5	10,140	111.5	10,992	60.8
2	Kaliwungu	Sidorekso	4,852	4,831	9,683	2,144	44.2	2,346	48.6	4,490	46.4
3	Kota	Wergu Wetan	4,080	4,447	8,527	4,110	100.7	4,419	99.4	8,529	100.0
4	Kota	Purwosari	3,992	4,199	8,191	799	20.0	992	23.6	1,791	21.9
5	Kota	Rendeng	4,028	4,276	8,304	991	24.6	1,722	40.3	2,713	32.7
6	Jati	Jati	7,622	7,925	15,547	4,819	63.2	5,987	75.5	10,806	69.5
7	Jati	Ngembal Kulon	6,711	6,952	13,663	1,758	26.2	4,526	65.1	6,284	46.0
8	Undaan	Undaan	6,078	6,125	12,203	1,351	22.2	1,836	30.0	3,187	26.1
9	Undaan	Ngemplak	4,424	4,496	8,920	2,320	52.4	2,273	50.6	4,593	51.5
10	Mejobo	Mejobo	5,196	5,259	10,455	4,332	83.4	4,750	90.3	9,082	86.9
11	Mejobo	Jepang	5,248	5,286	10,534	1,955	37.3	3,417	64.6	5,372	51.0
12	Jekulo	Jekulo	6,151	6,222	12,373	6,151	100.0	5,958	95.8	12,109	97.9
13	Jekulo	Tanjungrejo	8,567	8,748	17,315	1,601	18.7	3,266	37.3	4,867	28.1
14	Bae	Bae	5,729	5,843	11,572	3,429	59.9	5,150	88.1	8,579	74.1
15	Bae	Dersalam	3,994	4,119	8,113	1,221	30.6	1,268	30.8	2,489	30.7
16	Gebog	Gribig	7,866	7,824	15,690	4,661	59.3	4,737	60.5	9,398	59.9
17	Gebog	Gondosari	6,201	6,333	12,534	4,363	70.4	4,440	70.1	8,803	70.2
18	Dawe	Dawe	9,133	9,200	18,333	2,801	30.7	2,992	32.5	5,793	31.6
19	Dawe	Rejosari	5,504	5,636	11,140	4,123	74.9	4,395	78.0	8,518	76.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			114,357	116,818	231,175	53,781	47.0	74,614	63.9	128,395	55.5

Sumber : Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa 2022

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Kaliwungu	Kaliwungu	1,403	1,402	99.9
2	Kaliwungu	Sidorekso	751	739	98.4
3	Kota	Wergu Wetan	662	662	100.0
4	Kota	Purwosari	635	612	96.4
5	Kota	Rendeng	644	637	98.9
6	Jati	Jati	1,206	1,196	99.2
7	Jati	Ngembal Kulon	1,060	734	69.2
8	Undaan	Undaan	947	793	83.7
9	Undaan	Ngemplak	692	507	73.3
10	Mejobo	Mejobo	811	811	100.0
11	Mejobo	Jepang	817	810	99.1
12	Jekulo	Jekulo	960	959	99.9
13	Jekulo	Tanjungrejo	1,343	1,251	93.1
14	Bae	Bae	898	764	85.1
15	Bae	Dersalam	629	451	71.7
16	Gebog	Gribig	1,217	1,217	100.0
17	Gebog	Gondosari	972	853	87.8
18	Dawe	Dawe	1,422	1,422	100.0
19	Dawe	Rejosari	864	778	90.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17,933	16,598	92.6

Sumber : Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa 2022

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKUKAN KEGIATAN DETEKSİ DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRITERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK					
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Kaliwungu	Kaliwungu	V	13,698	96	0.7	96	0.7	8	8.3	1	1.0	1	12.5	1	12.5	1	1.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0	0.0
2	Kaliwungu	Sidoreksa	X	7,404	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Kota	Werugu Wetan	V	4,857	19	0.4	19	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Kota	Purwosari	X	7,381	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Jati	Purwodring	X	1,723	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Jati	Jati	V	12,195	13	0.1	13	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Jati	Ngembal Kulon	V	9,983	41	0.4	41	0.4	2	4.9	0	0.0	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Undaan	Undaan	V	11,186	3	0.0	3	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Undaan	Noemplak	V	8,266	16	0.2	16	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Mejolbo	Mejolbo	V	7,958	64	0.8	64	0.8	6	9.4	0	0.0	6	100.0	0	0.0	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Mejolbo	Jepang	V	8,696	1	0.0	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	Jekul	Jekulo	V	8,716	93	1.1	93	1.1	12	12.9	0	0.0	12	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	Jekul	Tanjungrejo	V	14,159	14	0.1	14	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	Bae	Bae	V	10,804	36	0.3	36	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	Bae	Dersalam	V	7,060	89	1.3	89	1.3	10	11.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	3.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	Gebog	Gribig	V	11,869	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	Gebog	Gondosari	X	9,402	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	Dawe	Dawe	X	15,025	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	Dawe	Rejosari	V	8,479	23	0.3	23	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)					14	184,368	508	0.3	508	0.0	38	7.5	1	0.2	22	57.9	1	5.9	5	1.0	0	0.0	1	20.0		

Sumber : Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa 2022

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* dilis dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL					
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Kaliwungu	Kaliwungu	171	0	121	0	0	3	2	0	124	2	126	73.7	
2	Kaliwungu	Sidorekso	93	0	60	0	0	0	0	0	60	0	60	64.5	
3	Kota	Wergu Wetan	78	0	62	0	0	0	0	0	62	0	62	79.5	
4	Kota	Purwosari	76	0	39	2	0	0	0	0	39	2	41	53.9	
5	Kota	Rendeng	77	0	23	0	0	0	0	0	23	0	23	29.9	
6	Jati	Jati	146	0	100	3	0	3	0	0	103	3	106	72.6	
7	Jati	Ngembal Kulon	128	0	81	0	0	10	0	0	91	0	91	71.1	
8	Undaan	Undaan	113	0	93	8	0	1	0	0	94	8	102	90.3	
9	Undaan	Ngemplak	83	0	54	2	0	0	0	0	54	2	56	67.5	
10	Mejobo	Mejobo	98	0	98	0	0	0	0	0	98	0	98	100.0	
11	Mejobo	Jepang	99	0	86	0	0	0	0	0	86	0	86	86.9	
12	Jekulo	Jekulo	116	0	134	17	0	0	0	0	134	17	151	130.2	
13	Jekulo	Tanjungrejo	162	0	130	0	0	9	0	0	139	0	139	85.8	
14	Bae	Bae	109	0	109	0	0	0	0	0	109	0	109	100.0	
15	Bae	Dersalam	76	0	60	0	0	12	0	0	72	0	72	94.7	
16	Gebog	Gribig	150	0	112	0	0	0	0	0	112	0	112	74.7	
17	Gebog	Gondosari	117	0	69	0	0	0	0	0	69	0	69	59.0	
18	Dawe	Dawe	171	0	41	0	0	0	0	0	41	0	41	24.0	
19	Dawe	Rejosari	103	0	90	0	0	7	0	0	97	0	97	94.2	
JUMLAH (KAB/KOTA)				2,166	0	1,562	32	0	45	2	0	1,607	34	1,641	75.8

Sumber : Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa 2022

Tabel 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7.0
1	Kaliwungu	Kaliwungu	9	11343	16	0.1
2	Kaliwungu	Sidorekso	6	350	252	72.0
3	Kota	Wergu Wetan	8	7021	550	7.8
4	Kota	Purwosari	10	2197	15	0.7
5	Kota	Rendeng	7	9993	42	0.4
6	Jati	Jati	8	10795	432	4.0
7	Jati	Ngembal Kulon	6	12187	10309	84.6
8	Undaan	Undaan	10	10794	700	6.5
9	Undaan	Ngemplak	6	8647	315	3.6
10	Mejobo	Mejobo	6	12304	26	0.2
11	Mejobo	Jepang	5	9910	8573	86.5
12	Jekulo	Jekulo	6	8372	407	4.9
13	Jekulo	Tanjungrejo	6	18693	15	0.1
14	Bae	Bae	5	6190	23	0.4
15	Bae	Dersalam	5	6	5	83.3
16	Gebog	Gribig	6	6	6	100.0
17	Gebog	Gondosari	5	14647	75	0.5
18	Dawe	Dawe	9	55	20	36.4
19	Dawe	Rejosari	9	11248	16	0.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			132	154758	21797	14.1

Sumber : Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja & Olahraga 2022

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12.0	13	14.0	15.0
1	Kaliwungu	Kaliwungu	21540	1100	20357	83	0	21540	0	21540	100.0	21540	100.0	5.1
2	Kaliwungu	Sidorekso	11821	11715	11821	106	0	11821	0	23642	200.0	23642	200.0	99.1
3	Kota	Wergu Wetan	10883	10883	0	0	0	10883	0	10883	100.0	10883	100.0	100.0
4	Kota	Purwosari	9782	9446	336	0	0	9782	0	9782	100.0	9782	100.0	96.6
5	Kota	Rendeng	9993	9993	0	9993	0	9993	0	19986	200.0	19986	200.0	100.0
6	Jati	Jati	18906	18906	0	0	0	15432	0	18906	100.0	18906	100.0	100.0
7	Jati	Ngembal Kulon	15575	14371	1204	0	0	15575	0	15575	100.0	15575	100.0	92.3
8	Undaan	Undaan	15847	0	13589	2258	0	15847	0	15847	100.0	15847	100.0	0.0
9	Undaan	Ngemplak	10901	10381	445	75	0	10901	0	10901	100.0	10901	100.0	95.2
10	Mejobo	Mejobo	12675	12615	0	60	0	0	0	12675	100.0	12675	100.0	99.5
11	Mejobo	Jepang	12738	12738	0	0	0	12738	0	12738	100.0	12738	100.0	100.0
12	Jekulo	Jekulo	11305	1123	0	75	0	0	0	1198	10.6	1198	10.6	9.9
13	Jekulo	Tanjungrejo	22452	22452	0	0	0	0	0	22452	100.0	22452	100.0	100.0
14	Bae	Bae	13674	13674	13674	0	0	13674	0	27348	200.0	27348	200.0	100.0
15	Bae	Dersalam	9911	111	8100	1700	0	9550	0	9911	100.0	9911	100.0	1.1
16	Gebog	Gribig	18628	4	30	758	0	30458	0	18628	100.0	12493	67.1	0.0
17	Gebog	Gondosari	14647	1000	13612	26	0	9	0	14638	99.9	14638	99.9	6.8
18	Dawe	Dawe	20165	20165	0	0	0	1575	0	20165	100.0	20165	100.0	100.0
19	Dawe	Rejosari	12789	12789	0	0	0	0	0	12789	100.0	12789	100.0	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			274232	183466	83168	15134	0	189778	0	281768	102.7	281768	102.7	66.9

Sumber : Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja & Olahraga 2022

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022.0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)																		
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT				
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9.0	10	11.0	12	13.0	14	15.0	16	17	18	19.0	20	21.0			
1	Kaliwungu	Kaliwungu	9	21540	9	100	20235	93.9	20235	93.9	21540	100.0	20823	96.7	0	0	0	0.0	82833	384.6			
2	Kaliwungu	Sidoreksa	6	11821	6	100	10206	86.3	11821	100.0	9637	81.5	8564	72.4	0	0	9835	83.2	50063	423.5			
3	Kota	Wergu Wetan	8	10883	8	100	10883	100.0	10883	100.0	5441	50.0	10883	100.0	0	0	9856	90.6	47946	440.6			
4	Kota	Purwosari	10	9782	10	100	9653	98.7	9782	100.0	7666	78.4	9288	94.9	0	0	0	0.0	36389	372.0			
5	Kota	Rendeng	7	9993	7	100	9993	100.0	9993	100.0	8524	85.3	8612	86.2	0	0	8216	82.2	45338	453.7			
6	Jati	Jati	8	18906	8	100	16070	85.0	18906	100.0	15502	82.0	14746	78.0	0	0	15502	82.0	80726	427.0			
7	Jati	Ngembal Kulon	6	15575	6	100	15546	99.8	15575	100.0	15355	98.6	10855	69.7	0	0	12576	80.7	69907	448.8			
8	Undaan	Undaan	10	15847	10	100	14082	88.9	15847	100.0	11677	73.7	11018	69.5	0	0	11677	73.7	64301	405.8			
9	Undaan	Ngemplak	6	10901	6	100	10501	96.3	10551	96.8	8890	81.6	7779	71.4	0	0	8816	80.9	46537	426.9			
10	Mejobo	Mejobo	6	12675	6	100	12421	98.0	12675	100.0	11154	88.0	11407	90.0	0	0	11154	88.0	58811	464.0			
11	Mejobo	Jepang	5	12738	5	100	12700	99.7	12126	95.2	10923	85.8	10771	84.6	0	0	9942	78.0	56462	443.3			
12	Jekulo	Jekulo	6	11305	6	100	11305	100.0	11305	100.0	11305	100.0	11305	100.0	0	0	11305	100.0	56525	500.0			
13	Jekulo	Tanjungrejo	6	22452	6	100	22452	100.0	22398	99.8	22398	99.8	22398	99.8	0	0	22452	100.0	112098	499.3			
14	Bae	Bae	5	13674	5	100	12600	92.1	13674	100.0	8320	60.8	13674	100.0	0	0	11570	84.6	59838	437.6			
15	Bae	Dersalam	5	9911	5	100	5400	54.5	9300	93.8	9400	94.8	8000	80.7	0	0	9200	92.8	41300	416.7			
16	Gebog	Gribig	6	18628	6	100	18628	100.0	18628	100.0	18628	100.0	18628	100.0	0	0	0	0.0	74512	400.0			
17	Gebog	Gondosari	5	14647	5	100	12450	85.0	13915	95.0	10990	75.0	10800	73.7	0	0	12500	85.3	60655	414.1			
18	Dawe	Dawe	9	20165	9	100	20165	100.0	7565	37.5	20165	100.0	145	0.7	0	0	20165	100.0	68205	338.2			
19	Dawe	Rejosari	9	12789	9	100	12789	100.0	12789	100.0	9208	72.0	9208	72.0	0	0	10233	80.0	54227	424.0			
JUMLAH (KAB/KOTA)					132	274232	132	100	258079	94.1	257968	94.1	236723	86.3	218904	79.8	0	0	194999	71.1	1166673	425.4	

Sumber : Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja & Olahraga 2022

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18.0
1	Kaliwungu	Kaliwungu	38	12	1	1	52	33	86.8	10	83	1	100.0	1	100	45	86.5
2	Kaliwungu	Sidorekso	23	4	1	1	29	20	87.0	4	100	1	100.0	1	100	26	89.7
3	Kota	Wergu Wetan	21	7	1	2	31	21	100.0	7	100	1	100.0	2	100	31	100.0
4	Kota	Purwosari	23	8	1	1	33	23	100.0	8	100	1	100.0	1	100	33	100.0
5	Kota	Rendeng	21	5	1	1	28	21	100.0	4	80	1	100.0	1	100	27	96.4
6	Jati	Jati	34	6	1	1	42	26	76.5	6	100	1	100.0	-	0	33	78.6
7	Jati	Ngembal Kulon	24	3	1	1	29	24	100.0	3	100	1	100.0	1	100	29	100.0
8	Undaan	Undaan	26	11	1	2	40	26	100.0	11	100	1	100.0	2	100	40	100.0
9	Undaan	Ngemplak	20	6	1	2	29	20	100.0	6	100	1	100.0	2	100	29	100.0
10	Mejobo	Mejobo	30	4	1	0	35	26	86.7	3	75	1	100.0	-	0	30	85.7
11	Mejobo	Jepang	28	7	1	4	40	25	89.3	6	86	1	100.0	4	100	36	90.0
12	Jekulo	Jekulo	31	4	1	0	36	31	100.0	4	100	1	100.0	-	0	36	100.0
13	Jekulo	Tanjungrejo	43	8	1	3	55	42	97.7	7	87.5	1	100.0	-	0	50	90.9
14	Bae	Bae	30	6	1	2	39	30	100.0	6	100	1	100.0	2	100	39	100.0
15	Bae	Dersalam	21	3	1	0	25	19	90.5	3	100	1	100.0	-	0	23	92.0
16	Gebog	Gribig	38	5	1	3	47	38	100.0	5	100	1	100.0	3	100	47	100.0
17	Gebog	Gondosari	41	6	1	2	50	37	90.2	6	100	1	100.0	-	0	44	88.0
18	Dawe	Dawe	37	5	2	1	45	22	59.5	4	80	1	50.0	1	100	28	62.2
19	Dawe	Rejosari	33	8	1	0	42	31	93.9	8	100	1	100.0	-	0	40	95.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			562	118	20	27	727	515	91.6	111	94	19	95.0	21	77.78	666	91.6

Sumber : Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja & Olahraga 2022

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN					
			TERDAFTAR		LAIK HSP		TERDAFTAR		LAIK HSP		TERDAFTAR		LAIK HSP		TERDAFTAR		LAIK HSP		TERDAFTAR		LAIK HSP		TERDAFTAR		LAIK HSP	
			TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6.0	7	8	9.0	10	11	12.0	13	14	15.00	16	17	18.0	19	20	21.0	22	23	24.0			
1	Kaliwungu	Kaliwungu	25	12	48.0	1	1	100.0	0	0	0.0	32	15	46.88	18	15	83.3	0	0	0.0	2	1	50.0			
2	Kaliwungu	Sidoreksa	4	3	75.0	0	0	0.0	0	0	0.0	23	19	82.61	0	0	0.0	16	13	81.3	0	0	0.0			
3	Kota	Wergu Wetan	27	24	88.9	7	7	100.0	0	0	0.0	20	18	90.00	20	15	75.0	25	20	80.0	28	25	89.3			
4	Kota	Purwosari	8	8	100.0	1	1	100.0	0	0	0.0	12	8	66.67	5	5	100.0	0	0	0.0	1	1	100.0			
5	Kota	Rendeng	28	21	75.0	4	3	133.3	0	0	0.0	13	13	100.00	4	3	75.0	43	32	74.4	31	25	80.6			
6	Jati	Jati	4	2	50.0	2	2	100.0	0	0	0.0	28	19	67.86	8	5	62.5	25	17	68.0	5	2	40.0			
7	Jati	Ngembal Kulon	25	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.00	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0			
8	Undaan	Undaan	24	0	0.0	0	0	0.0	29	0	0.0	14	0	0.00	3	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0			
9	Undaan	Ngemplak	21	18	85.7	3	3	100.0	0	0	0.0	16	10	62.50	5	4	80.0	10	5	50.0	5	4	80.0			
10	Mejobo	Mejobo	7	7	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	24	20	83.33	0	0	0.0	72	0	0.0	28	24	85.7			
11	Mejobo	Jepang	15	18	120.0	18	15	120.0	204	174	85.3	14	12	85.71	18	15	83.3	204	182	89.2	163	148	90.8			
12	Jekulo	Jekulo	4	4	100.0	0	0	0.0	1	1	100.0	18	18	100.00	1	1	100.0	0	0	0.0	16	16	100.0			
13	Jekulo	Tanjungrejo	6	2	33.3	0	0	0.0	0	0	0.0	24	24	100.00	8	8	100.0	0	0	0.0	1	1	100.0			
14	Bae	Bae	30	13	43.3	2	2	100.0	0	0	0.0	22	18	81.82	2	2	100.0	59	22	37.3	22	22	100.0			
15	Bae	Dersalam	2	1	50.0	1	1	100.0	2	1	50.0	7	7	100.00	2	2	100.0	0	0	0.0	6	1	16.7			
16	Gebog	Gribig	2	2	100.0	64	51	125.5	6	4	66.7	24	21	87.50	64	51	79.7	96	78	81.3	5	4	80.0			
17	Gebog	Gondosari	0	0	0.0	0	0	0.0	32	32	100.0	15	15	100.00	0	0	0.0	0	0	0.0	2	1	50.0			
18	Dawe	Dawe	24	5	20.8	120	70	171.4	17	5	29.4	86	44	51.16	45	12	26.7	6	25	416.7	86	6	7.0			
19	Dawe	Rejosari	5	3	60.0	0	0	0.0	0	0	0.0	10	9	90.00	4	4	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			261	143	54.8	223	156	70.0	291	217	74.6	402	290	72.14	207	142	68.6	557	395	70.9	402	282	70.1			

Sumber : Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja & Olahraga 2022

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7.0	8.0
1	Kaliwungu	Kaliwungu	157	152	5	96.8	3.2
2	Kaliwungu	Sidorekso	100	98	2	98.0	2.0
3	Kota	Wergu Wetan	215	209	6	97.2	2.8
4	Kota	Purwosari	111	110	1	99.1	0.9
5	Kota	Rendeng	149	147	2	98.7	1.3
6	Jati	Jati	227	225	2	99.1	0.9
7	Jati	Ngembal Kulon	201	197	4	98.0	2.0
8	Undaan	Undaan	75	72	3	96.0	4.0
9	Undaan	Ngemplak	46	43	3	93.5	6.5
10	Mejobo	Mejobo	138	133	5	96.4	3.6
11	Mejobo	Jepang	110	108	2	98.2	1.8
12	Jekulo	Jekulo	74	68	6	91.9	8.1
13	Jekulo	Tanjungrejo	174	169	7	97.1	4.0
14	Bae	Bae	128	127	1	99.2	0.8
15	Bae	Dersalam	105	102	3	97.1	2.9
16	Gebog	Gribig	151	150	1	99.3	0.7
17	Gebog	Gondosari	102	98	4	96.1	3.9
18	Dawe	Dawe	114	113	1	99.1	0.9
19	Dawe	Rejosari	57	55	2	96.5	3.5
TOTAL KAB/KOTA			2434	2376	60	97.6	2.5

Sumber : Surveilans & Imunisasi 2022

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kaliwungu	Kaliwungu	9	4	2	0	1	2	59	71	5	4	76	81
2	Kaliwungu	Sidorekso	0	2	0	0	3	1	35	48	6	5	44	56
3	Kota	Wergu Wetan	3	1	0	1	6	5	74	69	24	32	107	108
4	Kota	Purwosari	2	1	2	1	5	1	48	38	6	7	63	48
5	Kota	Rendeng	6	2	2	1	4	2	48	50	19	15	79	70
6	Jati	Jati	8	5	0	0	7	6	89	85	16	11	120	107
7	Jati	Ngembal Kulon	7	7	1	0	6	2	85	71	14	8	113	88
8	Undaan	Undaan	1	0	0	0	1	1	28	33	7	4	37	38
9	Undaan	Ngemplak	2	1	0	0	0	0	14	16	9	4	25	21
10	Mejobo	Mejobo	3	1	0	0	4	4	43	67	8	8	58	80
11	Mejobo	Jepang	4	1	0	0	2	1	36	50	9	7	51	59
12	Jekulo	Jekulo	2	1	0	0	0	7	24	28	9	3	35	39
13	Jekulo	Tanjungrejo	7	9	1	0	0	0	61	78	12	6	81	93
14	Bae	Bae	5	1	1	1	4	3	43	59	8	3	61	67
15	Bae	Dersalam	4	2	0	1	1	0	48	36	9	4	62	43
16	Gebog	Gribig	4	4	1	0	2	6	53	72	4	5	64	87
17	Gebog	Gondosari	1	1	0	1	3	1	32	48	10	5	46	56
18	Dawe	Dawe	4	1	0	0	3	3	40	53	7	3	54	60
19	Dawe	Rejosari	1	2	0	0	1	5	18	18	6	6	26	31
TOTAL KAB/KOTA			73	46	10	6	53	50	878	990	188	140	1202	1232

Sumber : Surveilans & Imunisasi 2022

Tabel 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6.00	7	8	9.00	10	11	12.00	13	14	15.00	16	17	18.00
1	Kaliwungu	Kaliwungu	5600	2367	42.27	6800	3971	58.40	34000	11381	33.47	5600	6370	113.75	52000	24089	46.33
2	Kaliwungu	Sidorekso	338	338	100.00	553	553	100.00	3383	3383	100.00	434	434	100.00	4708	4708	100.00
3	Kota	Wergu Wetan	6625	6125	92.45	1162	1100	94.66	6526	6000	91.94	2300	1800	78.26	16613	15025	90.44
4	Kota	Purwosari	1708	1708	100.00	4018	4018	100.00	6744	6744	100.00	1508	200	13.26	13978	12670	90.64
5	Kota	Rendeng	4416	4127	93.46	4886	4531	92.73	17335	16380	94.49	3583	3122	87.13	30220	28160	93.18
6	Jati	Jati	2415	2415	100.00	150	150	100.00	1161	1161	100.00	473	473	100.00	4199	4199	100.00
7	Jati	Ngembal Kulon	4579	4326	94.47	2465	2301	93.35	1466	1389	94.75	648	526	81.17	9158	8542	93.27
8	Undaan	Undaan	2601	2521	96.92	315	126	40.00	903	733	81.17	253	187	73.91	4072	3567	87.60
9	Undaan	Ngemplak	2581	1611	62.42	2528	1172	46.36	22126	18924	85.53	3506	3158	90.07	30741	24865	80.89
10	Mejobo	Mejobo	2372	2372	100.00	2637	2637	100.00	7473	7473	100.00	2308	2308	100.00	14790	14790	100.00
11	Mejobo	Jepang	2759	2759	100.00	136	136	100.00	765	695	90.85	702	638	90.88	4362	4228	96.93
12	Jekulo	Jekulo	4026	3991	99.13	2858	2835	99.20	27853	26412	94.83	4502	3253	72.26	39239	36491	93.00
13	Jekulo	Tanjungrejo	4061	4061	100.00	3545	3545	100.00	9026	9026	100.00	4453	4453	100.00	21085	7938	37.65
14	Bae	Bae	2641	2583	97.80	2447	2447	100.00	4976	4976	100.00	1877	1877	100.00	11941	11883	99.51
15	Bae	Dersalam	2518	1587	63.03	4817	106	2.20	20319	1016	5.00	2988	206	6.89	30642	2915	9.51
16	Gebog	Gribig	2790	3700	132.62	4986	3816	76.53	27661	24008	86.79	560	320	57.14	35997	31844	88.46
17	Gebog	Gondosari	2801	2801	100.00	725	725	100.00	6325	6325	100.00	1600	1600	100.00	11451	11451	100.00
18	Dawe	Dawe	4274	3700	86.57	2894	102	3.52	1478	862	58.32	956	667	69.77	9602	5331	55.52
19	Dawe	Rejosari	2607	2527	96.93	3423	3397	99.24	5629	5334	94.76	4187	2639	63.03	15846	13897	87.70
TOTAL KAB/KOTA			61712	55619	90.13	51345	37668	73.36	205149	152222	74.20	42438	34231	80.66	360644	266593	73.92

Sumber : Surveilans & Imunisasi 2022

TABEL 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6.00	7	8	9.00	10	11	12.00	13	14	15.00	16	17	18.00
1	Kaliwungu	Kaliwungu	4523	4523	100.00	6800	3971	58.40	34000	12381	36.41	5600	5370	95.89	50923	26245	51.54
2	Kaliwungu	Sidorekso	1434	1534	106.97	356	356	100.00	1044	1044	100.00	567	567	100.00	3401	3501	102.94
3	Kota	Wergu Wetan	6625	6125	92.45	1162	1100	94.66	6526	6000	91.94	2300	1800	78.26	16613	15025	90.44
4	Kota	Purwosari	1708	1805	105.68	4018	3893	96.89	6744	6442	95.52	1508	1372	90.98	13978	13512	96.67
5	Kota	Rendeng	4416	3920	88.77	4886	4401	90.07	17335	15861	91.50	3583	3257	90.90	30220	27439	90.80
6	Jati	Jati	2388	2388	100.00	216	216	100.00	1238	1238	100.00	613	613	100.00	4455	4455	100.00
7	Jati	Ngembal Kulon	4579	4105	89.65	2465	2243	90.99	1466	1343	91.61	648	463	71.45	9158	8154	89.04
8	Undaan	Undaan	2521	2416	95.83	473	421	89.01	1612	1507	93.49	537	481	89.57	5143	4825	93.82
9	Undaan	Ngemplak	2581	1422	55.09	2528	734	29.03	22126	3251	14.69	3506	1523	43.44	30741	6930	22.54
10	Mejobo	Mejobo	2372	2297	96.84	2637	2535	96.13	7473	6625	88.65	2308	1863	80.72	14790	13320	90.06
11	Mejobo	Jepang	2863	2863	100.00	227	227	100.00	1082	1082	100.00	318	318	100.00	4490	4490	100.00
12	Jekulo	Jekulo	4026	3991	99.13	2858	2835	99.20	37853	26412	69.78	4502	3253	72.26	49239	36491	74.11
13	Jekulo	Tanjungrejo	4061	4012	98.79	3545	3374	95.18	9026	8474	93.88	4453	3827	85.94	21085	19687	93.37
14	Bae	Bae	2580	2468	95.66	2447	2447	100.00	4251	4251	100.00	1472	1472	100.00	10750	10638	98.96
15	Bae	Dersalam	2518	1638	65.05	4817	212	4.40	20319	1402	6.90	2988	487	16.30	30642	3739	12.20
16	Gebog	Gribig	2790	3700	132.62	4986	3816	76.53	27661	24008	86.79	560	320	57.14	35997	31844	88.46
17	Gebog	Gondosari	2801	3098	110.60	725	574	79.17	6325	4417	69.83	1600	1434	89.63	11451	9523	83.16
18	Dawe	Dawe	4274	3190	74.64	2894	678	23.43	1478	1134	76.73	956	603	63.08	9602	5605	58.37
19	Dawe	Rejosari	2607	2348	90.07	3397	2851	83.93	5334	4829	90.53	2639	1399	53.01	13977	11427	81.76
TOTAL KAB/KOTA			61667	57843	93.80	51437	36884	71.71	212893	131701	61.86	40658	30422	74.82	366655	256850	70.05

Sumber : Surveilans & Imunisasi 2022

TABEL 56 / RS

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
 DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN/KOTA KUDUS
 TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	RUMAH SAKIT	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	5	6	7	8	9	10		
1	Kaliwungu	RSIA Harapan Bunda	0	0.0	0	0.0	0	0	0	
2	Kaliwungu	RS Islam Sunan Kudus	230	52.8	206	47.2	436	60		
3	Kaliwungu	RS Kumala Siwi Mijen	20	57.1	15	42.9	35	0		
4	Kota	RSIA Permata Hati	1	100.0	0	0.0	1	1		
5	Kota	RSIA Miriam	2	20.0	8	80.0	10	10		
6	Kota	RSU Kartika Husada	12	46.2	14	53.8	26	1		
7	Kota	RSU Aisyiyah	141	49.6	143	50.4	284	168		
8	Jati	RSU Mardi Rahayu	83	56.5	64	43.5	147	11		
9	Jati	RSUD dr. Loekmono Hadi	264	60.3	174	39.7	438	67		
10	Jekulo	RSU Nurussyifa	46	56.8	35	43.2	81	4		
JUMLAH (KAB/KOTA)			799	54.8	659	45.2	1,458	322		
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS										
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERK				55.6						
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)							2,476			
TREATMENT COVERAGE (d							58.9			
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								108.4		

Sumber : Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2022

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4,

Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57 (RUMAH SAKIT)

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KUDUS
TAHUN 2022 (KOHORT TAHUN 2021)

NO	KECAMATAN	RUMAH SAKIT	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^a			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^a			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Kaliwungu	RS Islam Sunan Kudus	80	85	165	108	117	225	16	20.0	13	15.3	29	17.6	62	57.4	87	74.4	149	66.2	78	72.2	101	86.3	179	79.6	2	0.9
2	Kaliwungu	RS Kumala Swi	4	6	10	4	6	10	1	25.0	0	0.0	1	10.0	2	50.0	6	100.0	8	80.0	3	75.0	6	100.0	9	90.0	0	0.0
3	Kaliwungu	RSIA Harapan Bunda	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Kota	RS Kartika Husada	7	2	9	16	8	24	2	28.6	2	100.0	4	44.4	14	87.5	5	62.5	19	79.2	16	81.3	7	87.5	23	95.8	0	0.0
5	Kota	RS Aisyiyah	30	29	59	91	75	166	17	56.7	12	41.4	29	49.2	69	75.8	57	76.0	126	75.9	86	14.3	69	92.0	155	93.4	6	3.6
6	Kota	RSIA Miriam	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Kota	RSIA Permati Hati	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Jati	RSUD dr. Loekmono Hadi	90	77	167	182	126	308	20	22.2	25	32.5	45	26.9	89	48.9	65	51.6	154	50.0	110	7.1	91	72.2	201	65.3	37	12.0
9	Jati	RS Mardi Rahayu	46	32	78	197	157	354	2	4.3	1	3.1	3	3.8	193	98.0	155	98.7	348	98.3	195	6.6	156	99.4	351	99.2	1	0.3
10	Jekulo	RSU Nurussyifa Kudus	11	8	19	14	14	28	2	18.2	4	50.0	6	31.6	8	57.1	6	42.9	14	50.0	10	92.9	10	71.4	20	71.4	0	0.0
		JUMLAH (KAB/KOTA)	268	239	507	612	503	1,115	60	22.4	57	23.8	117	23.1	437	71.4	381	75.7	818	73.4	498	81.4	440	87.5	938	84.1	46	4.1

Sumber : Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular 2022

Keleungan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
 Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM-BPKPM-BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahapan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

